

2017



ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY

ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN

Member of Maspion Group



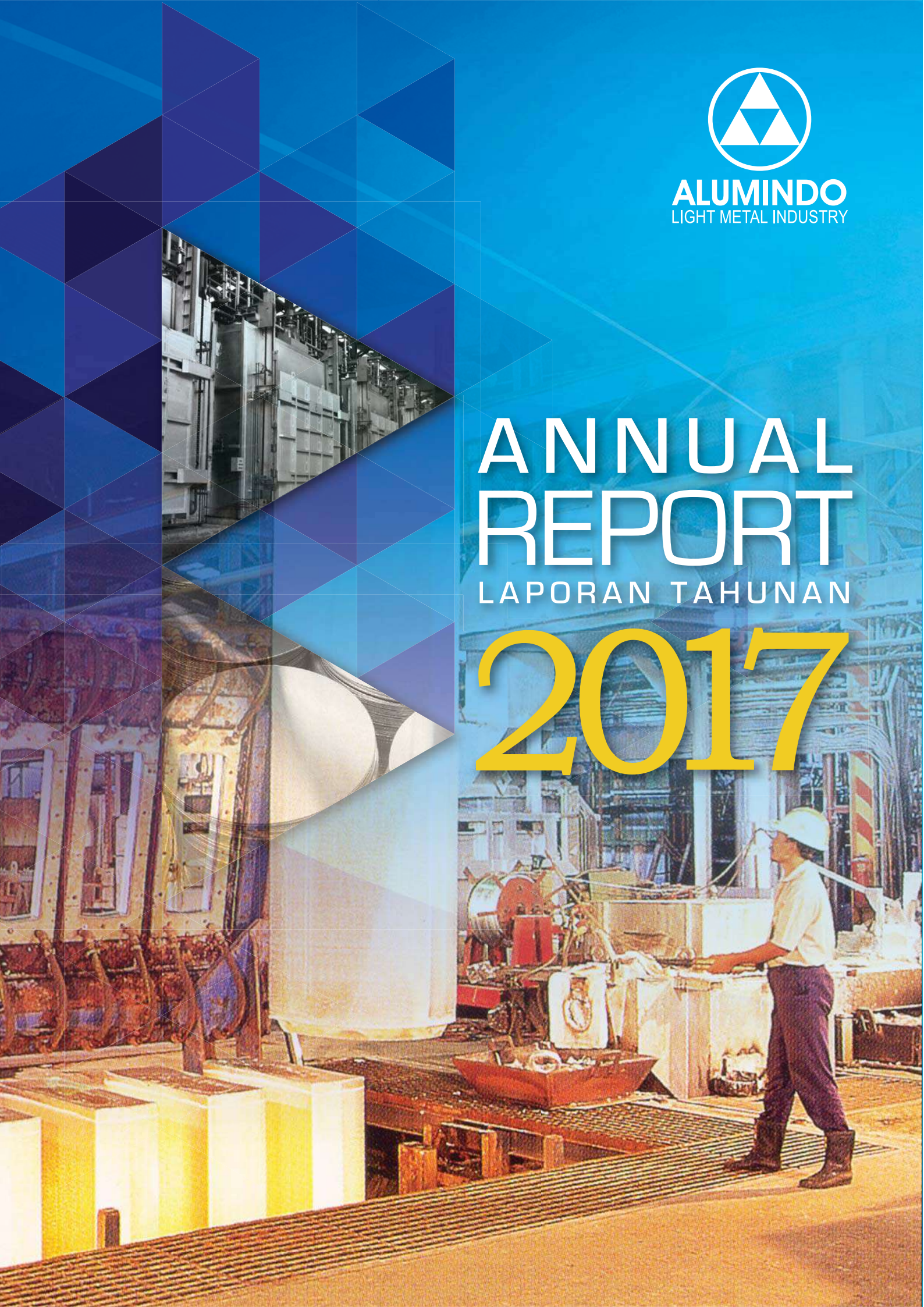


ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY

ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN

2017



Contents

daftar isi

- 02** *Ikhtisar Keuangan dan Informasi Saham*
Financial Highlights and Share Information
- 03** *Laporan Dewan Komisaris*
Board of Commissioners' Report
- 06** *Laporan Direksi*
Directors' Report
- 09** *Profil Perseroan*
Company Profile
- 21** *Analisis dan Pembahasan Manajemen*
Management Discussion and Analysis
- 28** *Tata Kelola Perusahaan*
Corporate Governance
- 46** *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*
Corporate Social Responsibility
- 48** *Pernyataan atas Laporan Tahunan*
Statement on The Annual Report
- 49** *Laporan Keuangan Audit Tahun 2017*
2017 Audited Financial Report

IKHTISAR KEUANGAN DAN INFORMASI SAHAM

Financial Highlights and Share Information

| Ikhtisar Keuangan (dalam jutaan Rupiah) | 2015 | 2016 | 2017 | Financial Highlights (in million Rupiah) |
|--|-----------|-----------|-----------|--|
| Pendapatan / Nilai Penjualan | 3.333.330 | 2.461.800 | 3.484.905 | Revenue / Sales Amount |
| Laba Kotor | 67.375 | 63.085 | 133.629 | Gross Income |
| Laba Periode Berjalan | (53.614) | (99.932) | 8.446 | Income (Loss) For the Period |
| Pendapatan Komprehensif lain | 4.115 | (67.371) | (33.270) | Other Comprehensive Income (Loss) |
| Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif | (49.499) | (167.303) | (24.824) | Total Comprehensive Income (Loss) |
| Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif diatribusikan kepada: | | | | attributable to: |
| Pemilik Entitas Induk - Kepentingan Non-Pengendali - Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah) | (49.499) | (167.303) | (24.824) | - Parent Entity |
| | - | - | - | - Non-controlling Interest |
| | (87.04) | (162.23) | 13.71 | Basic Earning (Loss) per Share (in Rupiah) |
| Aset Lancar | 1.370.784 | 1.424.711 | 1.701.281 | Current Assets |
| Jumlah Aset | 2.189.038 | 2.153.031 | 2.376.282 | Total Assets |
| Liabilitas Lancar | 1.520.673 | 1.667.249 | 1.747.767 | Current Liabilities |
| Liabilitas Tidak Lancar | 103.253 | 82.087 | 249.644 | Non-current Liabilities |
| Jumlah Liabilitas | 1.623.927 | 1.749.336 | 1.997.411 | Total Liabilities |
| Jumlah Ekuitas | 565.111 | 403.694 | 378.871 | Total Equity |
| Rasio Keuangan | | | | Financial Ratio |
| Rasio Laba terhadap Jumlah Aset | -2,4% | -4,6% | 0,4% | Return on Assets |
| Rasio Laba terhadap Ekuitas | -9,5% | -24,8% | 2,2% | Return on Equity |
| Rasio Laba terhadap Pendapatan | -1,6% | -4,1% | 0,2% | Net Profit Margin |
| Rasio Lancar | 90,1% | 85,5% | 97,3% | Current Ratio |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas | 287,4% | 433,3% | 527,2% | Total Liability to Equity Ratio |
| Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset | 74,2% | 81,2% | 84,1% | Total Liability to Total Assets Ratio |

PERDAGANGAN SAHAM PER KUARTAL / Quarterly Share Trading

| Informasi Saham | Data Perdagangan Saham Share Trading Data | | | | Share Information |
|-----------------------------|---|-------------|-------------|-------------|--------------------------------|
| | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | |
| 2016 | | | | | |
| Kuantitas (saham) | 5.922.800 | 8.515.800 | 7.359.800 | 629.600 | Volume (shares) |
| Nilai (Rp 000) | 1.137.071 | 1.542.278 | 1.367.569 | 113.910 | Amount (Rp 000) |
| Harga Tertinggi (Rp) | 223 | 200 | 208 | 226 | Highest Price (Rp) |
| Harga Terendah (Rp) | 182 | 172 | 173 | 172 | Lowest Price (Rp) |
| Harga Akhir (Rp) | 183 | 178 | 180 | 183 | Closing Price (Rp) |
| Jumlah Saham (saham) | 616.000.000 | 616.000.000 | 616.000.000 | 616.000.000 | Total Share (shares) |
| Kapitalisasi Pasar (Rp 000) | 112.728.000 | 109.648.000 | 110.880.000 | 112.728.000 | Market Capitalization (Rp 000) |
| 2017 | | | | | |
| Kuantitas (saham) | 1.089.100 | 3.051.400 | 18.415.500 | 16.036.300 | Volume (shares) |
| Nilai (Rp 000) | 205.760 | 596.504 | 4.970.401 | 3.781.801 | Amount (Rp 000) |
| Harga Tertinggi (Rp) | 240 | 218 | 326 | 260 | Highest Price (Rp) |
| Harga Terendah (Rp) | 176 | 122 | 196 | 200 | Lowest Price (Rp) |
| Harga Akhir (Rp) | 195 | 196 | 220 | 220 | Closing Price (Rp) |
| Jumlah Saham (saham) | 616.000.000 | 616.000.000 | 616.000.000 | 616.000.000 | Total Share (shares) |
| Kapitalisasi Pasar (Rp 000) | 120.120.000 | 120.736.000 | 135.520.000 | 135.520.000 | Market Capitalization (Rp 000) |
| Kode Saham | ALMI | | | | Code of Stock |
| Nama Bursa Efek | Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange | | | | Name of Stock Exchange |

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM / Chronological Listing of Shares

| Tanggal Date | Tindakan Korporasi Corporate Action | Nominal/Saham (Rp) Par Value/Share (Rp) | Tambahan Modal Disetor (Saham) Additional Paid in Capital (Shares) | Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares |
|-----------------|---|--|---|--|
| 2-Jan-97 | Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering | 500 | 92.400.000 | 308.000.000 |
| 12-Feb-14 | Pemecahan nilai nominal saham 1:2 Stock Split 1:2 | 250 | 308.000.000 | 616.000.000 |

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2017 merupakan tahun yang diwarnai dengan beberapa keberhasilan Perseroan, dan kami bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian-pencapaian yang baik dibanding tahun sebelumnya. Sepanjang tahun ini Perseroan telah menerapkan berbagai strategi demi meningkatkan kinerja perusahaan, yang patut diapresiasi oleh semua pihak. Dewan Komisaris telah melaksanakan tanggung-jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan bersama ini perkenankan kami untuk menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Perseroan selama 2017.

Penilaian Kinerja Direksi

Perseroan telah melalui tahun 2017 dengan kinerja yang patut diapresiasi dibandingkan dengan kinerja 2016, sekalipun berbagai tantangan di tingkat dunia tetap ada, termasuk persaingan usaha yang di tahun lalu sempat memukul kinerja Perseroan.

Diantaranya, Nilai Penjualan meningkat sebesar 41,6%, Laba Kotor meningkat sebesar 111,8%, Laba Operasional meningkat dari Rugi Rp-25,5 milyar menjadi Laba Rp48,5 milyar, dan Laba Bersih Rp8,4 milyar dibanding Rugi Bersih Rp-99,9 milyar di tahun 2016.

Dear Respected Stakeholders,

2017 was the year characterized by several successes of the Company and we are grateful to The God Almighty for the much better performance compared with the previous year. Along this year the Company has applied various strategies to enhance its performance which should be appreciated by various parties. The Board of Commissioners has conducted its responsibilities in accordance with the Articles of Association of the Company and would therefore convey our report on the Company during 2017.

Assessment of Directors' Performance

The Company has recorded appreciable performance in 2017 as compared with the year 2016 in spite of prevailing challenges globally which had previously impacted business competition negatively.

Among others, Sales Revenue increased by 41.6%, Gross Profit increased by 111.8%, Operating Income increased from Loss of Rp-25.5 billion to Profit Rp48.5 billion and a Net Profit of Rp8.4 billion was booked as opposed to a Net Loss of Rp-99.9 billion in 2016.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Naiknya harga komoditas sepanjang tahun 2017 dan beberapa kebijakan perdagangan dunia dari negara-negara tujuan ekspor memang ikut menunjang perbaikan kinerja dari Perseroan, namun strategi Direksi Perseroan sangat menentukan pencapaian akhir dari perusahaan. Strategi untuk berkolaborasi dengan pembeli utama Perseroan di Amerika Serikat dan meningkatkan pasar ekspor di India dapat membalikan kinerja penjualan dan keuntungan Perseroan. Meskipun belum maksimal, tingkat keuntungan diharapkan untuk diperbaiki oleh Perseroan di tahun depan seiring dengan strategi Direksi untuk menjalin komunikasi dengan pemain sejenis di pasar domestik dan ekspor untuk mendapatkan proteksi terhadap segala praktek perdagangan yang kurang wajar di industri aluminium lembaran.

Dengan berbagai langkah strategi lainnya, termasuk perbaikan proses produksi dan fasilitasnya, Perseroan telah berhasil membukukan laba bersih setelah sebelumnya mengalami kerugian. Atas kinerja ini Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi atas kinerja Direksi dan jajarannya dalam mengelola Perseroan di tahun buku 2017.

Kami menaruh harapan besar kepada Direksi Perseroan agar melanjutkan upaya terbaiknya hingga tercapainya target berkesinambungan Perseroan, dan kami berpendapat bahwa Direksi Perseroan dengan kerja keras serta dedikasi yang tinggi akan dapat mencatatkan kinerja yang mantap setelah berhasil membukukan Laba di tahun 2017.

Pengawasan Implementasi Strategi

Kami secara rutin melakukan monitoring kinerja Triwulan Perseroan baik secara formal dan informal. Dengan demikian Direksi mendapatkan kesempatan untuk menerima arahan dari Dewan Komisaris dan juga merupakan forum komunikasi dua arah demi terciptanya hubungan kerja yang baik. Untuk membantu pengawasan dan pemberian rekomendasi kepada Direksi, Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Audit yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menerapkan strategi usaha yang baik, meskipun masih memerlukan peningkatan, dan sesuai yang telah ditetapkan dalam rencana Perseroan.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Kami meyakini prospek Perseroan semakin baik dari waktu ke waktu, terutama pasar ekspor yang semakin terbuka berkaitan dengan upaya kebijakan proteksi yang dilakukan oleh Amerika Serikat, Uni Eropa dan India terhadap produk Tiongkok.

Perseroan akan melanjutkan kerja sama penjualan dengan pembeli besar dari Amerika Serikat yang terbukti di tahun 2017 telah saling menguntungkan kedua belah pihak.

Improvement in commodity prices in 2017 and several world trade policies from country of export destination have supported the Company's performance. Nevertheless, the Board of Directors' strategy was instrumental for the final result of the Company. Strategy to collaborate with key buyers in the United States and improvement in exports to India were the game changer for Revenue and profitability of the Company. Eventhough not optimum yet, profitability level is expected to improve in the following year alongside with the strategy to obtain government protection in the domestic market against unfair trade practices in aluminium sheet.

Combined with other strategies – including production process and machinery rejuvenation – the Company has been successful in recording its long awaited profit post Loses from previous year. For this achievement, the Board highly congratulates the Board of Directors in managing the Company in 2017.

We put great hopes on the Board of Directors in continuing with its strategies which proved to be yielding – aiming at maintaining sustainability in the coming years. We believe, with hard work and dedication, the Directors shall achieve the solid performance goal.

Supervision on Strategy Implementation

We routinely monitor the Company's quarterly results, both formally as well as informally. As such the Directors have the opportunity to obtain direction from the Board of Commissioners and it is also a form of 2-way communication for a better working relationship. The Board of Commissioners garners assistance from Audit Committee (formed by the Board) in carrying out control and supervision on the Board of Directors.

Throughout 2017 the Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has applied proper strategies – even though still need improvement – in accordance with its Business Plan.

View on Business Prospect

We firmly believe that the Company's future will gradually improve from time to time, especially the opening up of export market with anti dumping policy by the US government, European Union and India towards Chinese products.

The company is set to continue doing business with its large US buyer which has proved to be mutually beneficial in 2017.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris menilai Perseroan berjalan di arah yang sesuai dengan rumusan strategi Perseroan dalam menghadapi tantangan yang semakin kuat. Kami optimistis Perseroan dapat terus bergerak maju pada arah pertumbuhan yang berkelanjutan pada 2018.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2017, penerapan Tata Kelola Perseroan telah mencerminkan pelaksanaan yang memadai dengan potensi peningkatan mengarah ke best practices di tahun mendatang.

Adalah menjadi atensi utama dari Dewan Komisaris, dengan kerja sama dari Komite Audit, untuk mengawasi berjalannya pelaksanaan Tata Kelola yang baik dalam konteks Perseroan sebagai Emiten yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1997.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Di tahun 2017, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, telah diadakan pemberhentian dan pengangkatan kembali Dewan Komisaris dengan masa jabatan sampai dengan RUPS tahun 2020. Komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan.

Ucapan Terima kasih

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih kepada Direksi, karyawan, dan segenap pemangku kepentingan Perseroan lainnya atas segala dukungan yang memungkinkan Perseroan untuk meraih keberhasilan pada tahun 2017. Kami juga berterima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan, dan tetap mengharapkan dukungan penuh kepada Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Selamat Bekerja!



Angkasa Rachmawati
Komisaris Utama
President Commissioner

The Board is of the opinion that the Company has been on the right track in facing toughening competition. We are cautiously optimistic the Company will be able to attain sustainable growth.

Implementation of Corporate Governance

Throughout 2017 implementation of corporate governance has reflected efforts to gradually shift to best practices in the future.

The Board depends also on the Audit Committee in supervising the smooth application of the Company's Corporate Governance, also as the Company has been listed on the Indonesia Stock Exchange since 1997.

Change in the Board of Commissioners composition

In 2017 through Annual General Meeting of Shareholders, the Board has been discharged and was subsequently re-appointed without change in its composition, with tenure up to the next Annual General Shareholders Meeting in 2020.

Acknowledgement

On behalf of the Board, we wish to thank the Board of Directors, entire employees and stakeholders of the Company for all the support provided in enabling the Company to attain better results in 2017. We are also thankful to the Company's shareholders for the trust availed and we are grateful for your continuing support in the years ahead.

Happy Working!

LAPORAN DIREKSI

Directors' Report

Pemegang saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Kinerja dan Kebijakan Strategis 2017

Di tengah kendala global dan domestik, yaitu adanya persaingan produk sejenis dari Tiongkok, ketidakpastian kebijakan proteksi di sejumlah negara yang menjadi mitra dagang utama Indonesia, dan perekonomian Indonesia yang mengalami stagnasi, di tahun 2107 Perseroan mampu membukukan Penjualan Bersih senilai Rp3.484,9 milyar yang jauh lebih besar dibanding tahun 2016, yaitu Rp2.461,8 milyar. Angka ini juga tercatat sebagai yang tertinggi dibandingkan tahun 2013 (Rp2.871,3 milyar), 2014 (Rp3.336,1 milyar), tahun 2015 (Rp3.333,3 milyar). Sehingga Perseroan menghasilkan Penjualan Bersih tertinggi dalam kurun 5 (lima) tahun terakhir.

Keberhasilan di atas juga terlihat dari pencapaian Laba Bersih sebesar Rp8,4 milyar dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp-53,6 milyar dan tahun 2016 sebesar Rp-99,9 milyar. Dengan demikian Perseroan telah membukukan Laba Bersih kembali di tahun 2017.

Direksi berkeyakinan apabila strategi usaha yang dijalankan sepanjang tahun 2017 dapat dipertahankan ke depan, maka Perseroan dapat membukukan Laba Bersih secara berkesinambungan.

Adapun strategi usaha yang dijalankan sepanjang 2017 berupa kerja sama penjualan ekspor selama setahun dimuka yang memungkinkan perencanaan pembelian bahan baku dan produksi yang lebih baik. Disamping itu Perseroan juga diuntungkan dengan upaya berbagai negara terkait proteksi terhadap produk ex-Tiongkok yang semakin menguat.

Kami juga secara aktif melakukan upaya via Pemerintah agar dapat melindungi industri dalam negeri dari membanjirnya produk impor pesaing karena praktek dagang yang tidak sesuai standar, serta agar penerapan kebijakan proteksi dapat dikaji.

Secara internal, Perseroan melakukan berbagai upaya berupa cost control yang masif dan peningkatan efisiensi produksi berbasis bonus produksi dan penjualan. Tentunya ini dapat berhasil dengan kerja sama dan bahkan pengorbanan berbagai jajaran Perseroan. Kami berterima kasih atas dukungan Dewan Komisaris dan segenap Team Manajemen dan Karyawan yang secara kompak dan bahu membahu menyatukan upaya untuk tercapainya kinerja Perseroan di tahun 2017.

Direksi juga secara aktif melakukan pertemuan bisnis dengan Pembeli utama maupun peninjakan pembukaan pasar baru di Eropa dan India. Sejauh ini upaya tersebut membuahkan hasil yang dapat menopang kinerja Perseroan di paruh kedua tahun 2017 dan ke depannya.

Dear our Respected Stakeholders:

2017 Performance and Strategic policies

Amidst global and domestic limitations i.e. competition from Chinese-made products, uncertainties over protectionism in a number of countries which are Indonesia's main trading partners and the Indonesian economy struggling for higher growth in 2017 – the Company was able to record Net Sales of Rp3,484.9 billion which was much higher than 2016 of Rp2,461.8 billion. This figure was also the highest record of sales compared with 2013 (Rp2,871.3 billion), 2014 (Rp3,336.1 billion), and 2015 (Rp3,333.3 billion). Therefore the Company recorded the highest Net Sales in the span of 5 (five) years.

The above achievement was also reflected in a Net Profit of Rp8.4 billion vs 2015 of Rp-53.6 billion and 2016 of Rp-99.9 billion. As such the Company has managed to return to profit in 2017.

The Directors are confident that if the business strategies applied throughout 2017 could be maintained, the Company will be able to book sustainable Net Profit.

Among the business strategies applied throughout 2017 include a pre-agreed yearly export sales cooperation which enabled better planning in raw material sourcing and production. Various countries anti-dumping initiatives against products ex-China also has been beneficial for the Company.

We were actively liaising with the Indonesian government to provide domestic industry with some kind of protection against the flood of import products due to unfair trade practices, as well as the possibility for application of anti dumping measures.

Internally the Company underwent massive efforts on cost control and production efficiency with production-based and Sales-based bonus scheme. We are grateful for the support provided by the Board of Commissioners and the entire management and staff which have shown unprecedented unity in achieving results in 2017.

Directors were actively engaged in business meetings with our main buyers as well as in new market opening initiatives. So far these have been satisfactorily provided strong support for the Company second half results as well as the subsequent period.

Directors' Report



Sebagai penutup, kami berkeyakinan Perseroan telah mendapatkan momentum pembalikan kinerja yang harus kami pertahankan demi mendapatkan kinerja yang berkesinambungan.

Prospek Usaha

Sepanjang tahun 2017 harga komoditas aluminium masih mengalami tren kenaikan yang cukup berarti, dari USD1.702/MT di awal tahun, menjadi USD 2.241,5/MT di akhir tahun. Perbaikan harga aluminium secara global ini ditunjang adanya kebijakan reformasi suplai dari negara Tiongkok, yang merupakan produsen aluminium terbesar di dunia, dengan menutup beberapa smelternya karena pertimbangan lingkungan hidup, adanya kenaikan permintaan di beberapa industri di dunia, dan turunnya persediaan London Metal Exchange (LME). Karena kondisi ini, harga aluminium diproyeksikan tetap stabil, dan tren kenaikan harga lebih lanjut tetap terbuka.

Aluminium diproyeksikan tetap menjadi logam favorit dari komoditas logam dunia, dan permintaan terhadap produk aluminium akan semakin naik seiring dengan adanya kebijakan pembatasan impor terhadap produk Aluminium foil dari Tiongkok oleh beberapa negara tujuan ekspor. Sepanjang tahun 2017 sampai pertengahan tahun 2018, Perseroan telah mendapatkan order penjualan produk yang cukup signifikan. Hal ini diharapkan akan lebih meningkatkan kinerja keuangan Perseroan.

Kami memproyeksikan prospek usaha dari Perseroan akan semakin baik, dan akan terus bertumbuh seiring dengan kenaikan permintaan dari pembeli luar negeri dan domestik, serta harga dari aluminium itu sendiri. Mengingat prospek yang baik ini Perseroan berharap dapat meningkatkan kapasitas produksi dari produk aluminium foil dan juga menggandeng para pemain dunia lainnya untuk bekerja sama sehingga Perseroan dapat meningkatkan kinerja Perseroan secara signifikan.

LAPORAN DIREKSI



To conclude we are confident the Company has attained its turnover stage which must be maintained for sustainable business performance.

Business Prospect

In 2017 the price of aluminium was still on a rather significant uptrend, starting with the price of USD1,702/MT at the start of the year and ended at the USD2,241.5/MT at year end. The price movement was attributed to efforts by China-the world largest aluminium producer- in reducing air pollution by closing some of its smelters, gradual increase in global aluminium demand and reduction in the stockpile of the London Metal Exchange (LME). Due to the above factors, it is predicted that aluminium price will at least be stable with tendency for price increase.

Aluminium remains in a position whereby the demand will be strong amid import control on aluminium foil product ex-China by several importing countries. The Company has secured firm Sales orders in 2017 till the first half of 2018. This encouraging fact will contribute to better financial performance of the Company.

We foresee an even brighter future for the Company which still grow in sustainable manner along with growth in demand from domestic and overseas buyers as well as the price of the aluminium itself. In view of the above prospect, the Company is considering adding production capacity for foil products as well as teaming up with other big global players so that the Company could have a good boost on its performance.

LAPORAN DIREKSI

Directors' Report

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai Perusahaan Publik, Perseroan sepanjang tahun 2017 selalu mengacu kepada Tata Kelola Perusahaan agar kepentingan berbagai Pemangku Kepentingan dan Otoritas Bursa terakomodir.

Perseroan menyadari bahwa Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) adalah komponen penting untuk pertumbuhan berkelanjutan dari Perusahaan. Perseroan masih berkomitmen menjadikan prinsip GCG bagian dari nilai-nilai inti Perseroan, dan diharapkan nilai-nilai ini akan semakin mendorong kemajuan dari Perseroan,

Penerapan GCG yang baik secara konsisten dan teratur diupayakan dilakukan di seluruh tingkatan organisasi, termasuk pemantauan dari penerapan tersebut. Hal ini diharapkan dapat membantu Perseroan berkembang secara lebih sehat dan berkelanjutan serta memberikan kontribusi yang optimal bagi bangsa dan masyarakat Indonesia dalam perjalanan meraih visi dan misinya.

Selama tahun 2017, Alumindo telah melakukan publikasi atas beberapa hal yang perlu diketahui publik, diantaranya publikasi laporan keuangan secara berkala di media massa, laporan keterbukaan informasi, publikasi dalam rangka pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, dan Paparan Publik pada tanggal 20 Juni 2017 untuk memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan terkini kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Laporan keuangan tahunan Perseroan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen untuk menjamin independensi dan akuntabilitas Perseroan.

Pada tahun 2017 diadakan pemberhentian dan pengangkatan kembali anggota Direksi, sesuai yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS tahun 2020. Komposisi Anggota Direksi tidak mengalami perubahan.

Ucapan Terima Kasih

Kami memberikan apresiasi tinggi kepada Dewan Komisaris yang memberikan kepercayaan kepada Direksi dan kepada segenap karyawan dan pekerja Perseroan yang bekerja all-out dengan pengorbanan masing-masing sehingga tercapainya kinerja Perseroan yang patut dihargai oleh semua para pemangku kepentingan.

Implementation of Corporate Governance

As a listed company, throughout 2017 the Company always refers to our Corporate Governance to ensure interests of both stakeholders and the Stock Exchange Authority.

The Company realizes that Good Corporate Governance (GCG) should form part for sustainable growth of the Company. We are committed to make the best use of GCG principles to help strengthen the Company.

Consistent and regular application of GCG is done across the board of the Company. This will benefit the Company in becoming a healthy and sustainable company as well as providing optimum contribution for the national vision and mission.

In 2017 Alumindo has made public information such as Financial Statements regularly, Minutes of the General Shareholders Meeting and Public Expose on 20 June 2017 so that the stakeholders and shareholders of the Company are well-informed. Our Financial Statement are audited by an independent Accounting Firm to ensure independence and accountability.

The Company in 2017 has discharged the Board of Directors and re-appoint the entire Board of Directors until the next Annual General Meeting of the shareholders in the year 2020. There was no change in the composition of the Board.

Appreciation

We wish to highly appreciate our Board of Commissioners for their trust entrusted upon the Board of Directors and the entire employees who have then worked hard involving personal sacrifice honourable by all stakeholders.

Alim Markus
President Director

Alim Mulia Sastra
Managing Director

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY TBK

Alamat | Address

Kantor Pusat | Head Office

Jalan Kembang Jepun 38-40
Surabaya 60162 - Indonesia

Kantor Perwakilan | Representative Office

Maspion Plaza, Lantai 15-17
Jalan Gunung Sahari Kav. 18
Jakarta 14420 - Indonesia

Pabrik | Factory

Desa Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo 61254
Indonesia

Telepon | Phone

+62 31 353 1445
+62 31 354 1040

Fax | Facsimile

+62 31 353 3055
+62 31 353 3218

Alamat Elektronik | Email

cs@alumindo.com

Laman | Website

www.alumindo.com

VISI DAN MISI

VISI

Menjadi produsen aluminium lembaran terkemuka dan berkelas dunia, yang mampu bersaing secara global

MISI

Menghasilkan produk aluminium lembaran yang berkualitas tinggi dan meningkatkan kepuasan pelanggan, serta memaksimalkan nilai pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan

VISION AND MISSION

VISION

To become a competitive renowned world-class aluminium sheet producer.

MISSION

To produce high quality aluminium sheet and to improve customer satisfaction as well as maximizing shareholders' values.

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

SEKILAS TENTANG ALUMINDO

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (Alumindo) didirikan pada tahun 1978 di Sidoarjo, Jawa Timur, dan memulai proses produksi pada permulaan tahun 1983 dengan kapasitas produksi sebesar 12.000 Ton dan 4.800 Ton per tahun untuk produk Aluminium Sheet dan Foil. Pada awalnya Alumindo didirikan guna memasok kebutuhan aluminium sheet Maspion Group sebagai bahan baku produksi peralatan rumah tangga, dan foil untuk industri kemasan, namun saat ini telah menjadi produsen aluminium lembaran terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara, dan komposisi penjualan ke Maspion Group sekitar 11% dari total penjualan.

Sampai saat ini, Alumindo terus berkembang, dan secara bertahap terus meningkatkan kapasitas produksi, yang hingga saat ini mencapai 144.000 ton untuk produk aluminium sheet dan 18.000 ton untuk aluminium foil. Alumindo terus melakukan penambahan serta pembaharuan sarana produksi yang mengadopsi teknologi terkini untuk menunjang kelancaran proses produksi serta menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi.

Kegiatan Usaha

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Alumindo adalah dalam bidang perindustrian yang berhubungan dengan aluminium, terutama memproduksi aluminium sheet, foil dan hasil-hasil lainnya yang berhubungan dengan aluminium, membeli bahan-bahan, mesin-mesin dan peralatan lain sehubungan dengan usaha yang berkaitan dengan aluminium, baik dalam negeri maupun impor, serta menjual atau memasarkan hasil produksinya ke pasar dalam negeri dan luar negeri.

Produk Yang Dihasilkan

Produk aluminium sheet biasanya digunakan sebagai bahan dasar industri peralatan dapur dan rumah tangga, peralatan listrik, transportasi dan bahan bangunan. Sedangkan aluminium foil umumnya dipakai untuk kebutuhan bahan baku kemasan.

ALUMINDO AT A GLANCE

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (Alumindo) was established in 1978 in Sidoarjo, East Java, and started commercial production in early 1983 with initial production capacity of 12,000 Tons per annum and 4,800 Tons per annum of aluminium sheet and foil. The initial objective was to produce aluminium sheet to support Maspion Group's production in consume durable goods, and aluminium foil to meet Indonesia's growing demand for packaging market. Now Alumindo has established itself as the biggest flat rolled aluminium producer not only in Indonesia but also in South East Asia market with sales to Maspion Group less than 15%.

Ever since, Alumindo has gradually developed and added production capacity – currently at 144,000 tons and 18,000 tons of sheets and foil respectively. Production facilities are regularly reviewed and refurbished to include newer technology to support production of quality products.

Business Activities

Based on the company's Article of Association, Alumindo deals with aluminium-based industry, mainly sheet, foil and other products. Also procuring raw materials, equipment related to its production - are sourced locally or imported. The company distributes its product for both and export market.

Alumindo's Products

Aluminium sheet is used for kitchen utensils and household products, electrical appliances, transportation and building materials. Whilst foil is used for packaging materials.



PROFIL PERSEROAN

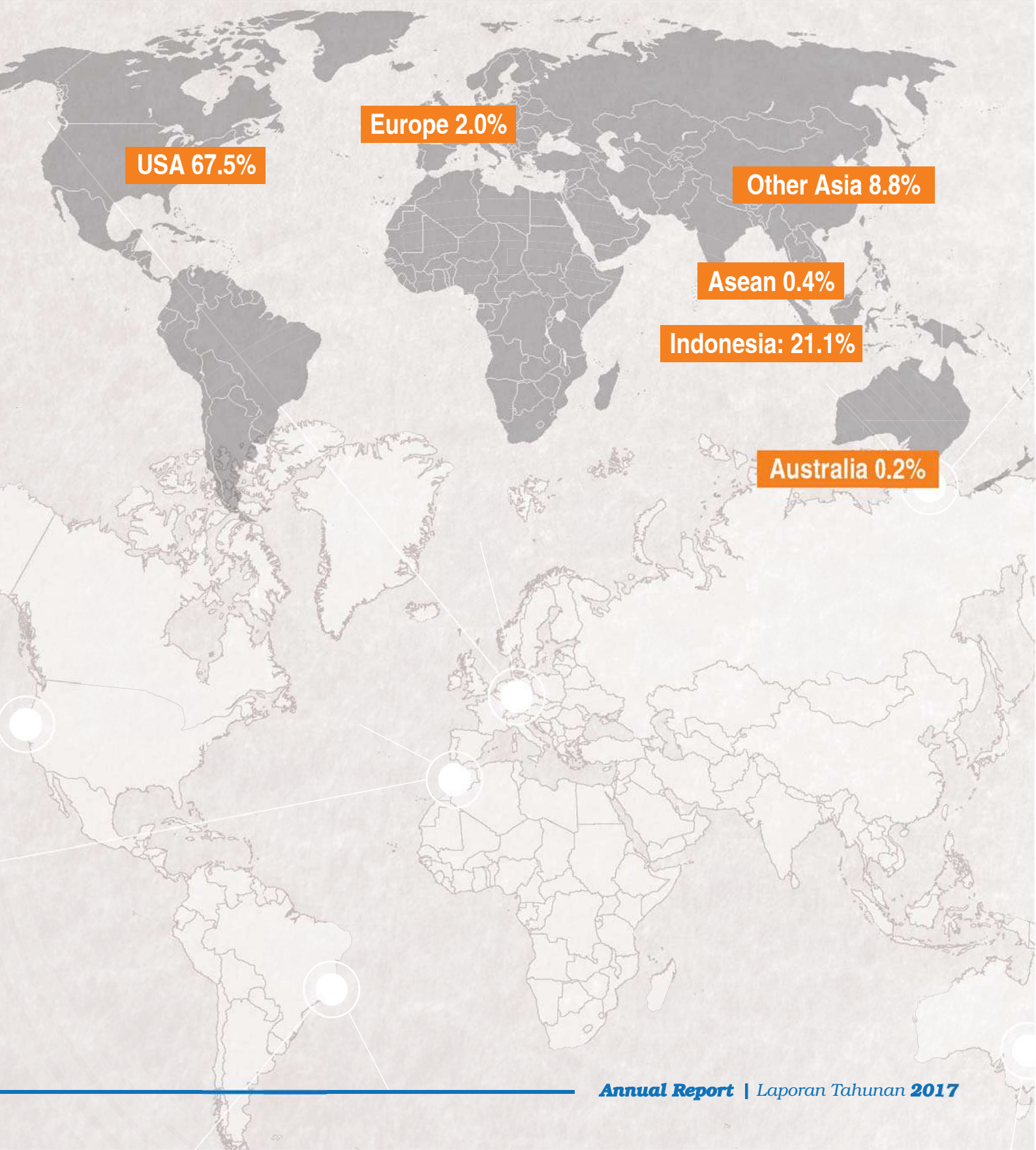
Company Profile

Peta Distribusi Produk Perseroan

Di tahun 2017, peta distribusi dari produk Perseroan sudah mencapai 4 benua, yaitu Amerika, Eropa, Asia, dan Australia.

Market Distribution of Company's products

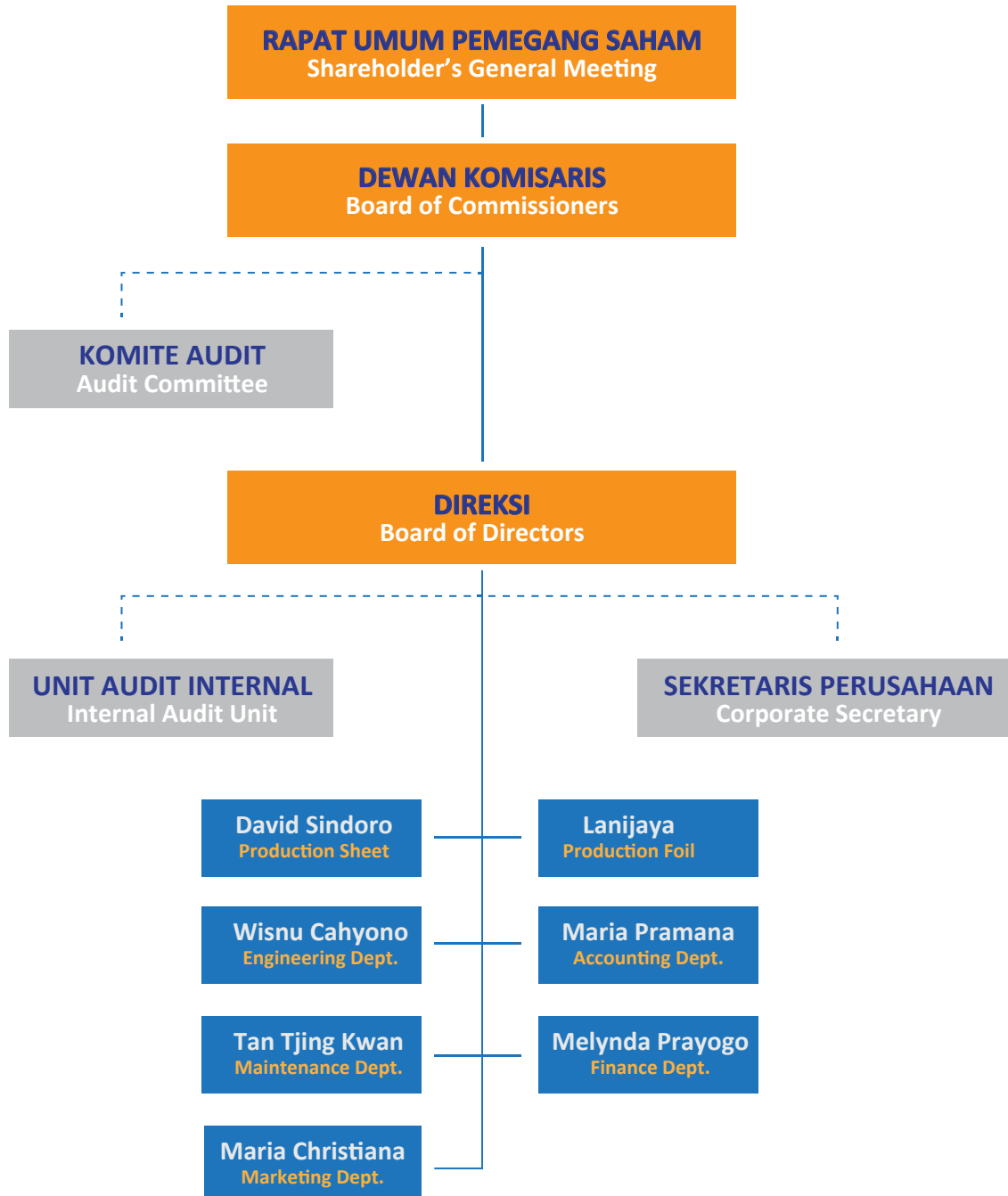
In 2017, the company's products are distributed through out 4 continents, America, Europe, Asia, and Australia.



PROFIL PERSEROAN

Company Profile

STRUKTUR ORGANISASI *Organization Structure*



PROFIL PERSEROAN

Company Profile

DEWAN KOMISARIS | Board of Commissioners

Angkasa Rachmawati

Warga Negara Indonesia, 88 tahun. Beliau adalah salah satu pendiri dari Perusahaan dan kelompok usaha Maspion sejak tahun 1962 dan menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2003. Beliau tidak mengecap pendidikan formal. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama dari perusahaan-perusahaan dalam kelompok usaha Maspion yang lainnya, di antaranya di PT. Maspion, PT. Indal Aluminium Industry Tbk, dan PT. Maspion Trading.



Indonesian Citizen, 88 years old, one of the founders of the Company, joined the Maspion Group since its inception in 1962 and has served as the Chair Person of ALMI since 2003. She has no formal education. She currently holds chairmanship positions of several companies in Maspion Group; among others are: PT. Maspion, PT. Indal Aluminium Industry Tbk, and PT. Maspion Trading.

Gunardi Go

Warga Negara Indonesia, 93 tahun, bergabung dengan kelompok usaha Maspion sejak didirikan pada tahun 1965 dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Perseroan didirikan pada tahun 1978. Beliau mendapatkan pendidikan formal sederajat dengan Sekolah Menengah Atas. Saat ini juga menduduki berbagai jabatan Direktur dan Komisaris di beberapa perusahaan dalam kelompok usaha Maspion, diantaranya yaitu di PT. Maspion dan PT. Maspion Industrial Estate, sebagai Direktur; di PT. Bumi Maspion; di PT. Maspion Elektronik dan PT. Indal Steel Pipe sebagai Komisaris.



Indonesian Citizen, 93 years old, joined the Maspion Group since its inception in 1965 and appointed Commissioner of the Company since its establishment in 1978. He received a formal education equivalent to a senior high school. He currently holds several Board and Commissioner positions within the Group, among others are PT. Maspion and PT. Maspion Industrial Estate, as Director; PT. Bumi Maspion, PT. Maspion Elektronik, and PT. Indal Steel Pipe as Commissioner.

Lim, Budiprajogo Limanto

Warga Negara Indonesia, 68 tahun. Memiliki pendidikan formal setara dengan Sekolah Menengah Atas, dan mendapatkan training atau pendidikan lainnya di luar pendidikan formal. Memulai karir di kelompok usaha Maspion pada tahun 1968 dan menjabat berbagai posisi sepanjang karirnya. Menduduki jabatan Direktur di Perseroan untuk periode tahun 2006-2009 dan menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2009. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen dari PT. Indal Aluminium Industry Tbk.



Indonesian Citizen, 68 years old, and received a formal education equivalent to a senior high school, and acquired other trainings or informal educations. He began his career with Maspion Group in 1968 and has since held several positions within the Group. Appointed as Director of the Company in the period of 2006-2009 and as Independent Commissioner since 2009. Currently he also serves as Independent Commissioner of PT. Indal Aluminium Industry Tbk.

Supranoto Dipokusumo

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Menyelesaikan program studi MBA di University of Toledo, USA pada tahun 1992, serta pernah mengikuti beberapa course/diploma di Jerman. Sejak tahun 2001 bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan, dan Komisaris Independen dari PT. Indal Aluminium Industry Tbk.



Indonesian Citizen, 58 years old, received his MBA degree from the University of Toledo, USA in 1992 and completed some courses/diploma programs in Germany. He has been with the Company as Independent Commissioner since 2001. He also serves as the Company's Head of Audit Committee and Independent Commissioner of PT. Indal Aluminium Industry Tbk.

Dasar penunjukan Dewan Komisaris Perseroan ini adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 20 Juni 2017, dengan Berita Acara yang dibuat di hadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, SH, notaris di Surabaya.

The appointment of the company's Board of Commissioners is based on the Shareholder's general meeting, that was held on 20 June 2017 and the deed was made before Sitaesmi Puspawati Subianto, SH, a notary in Surabaya.

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

DEWAN DIREKSI | Board of Directors

Alim Markus

Warga Negara Indonesia, 66 tahun. Mengikuti program eksekutif di National University of Singapore tahun 1990 dan Tsing Hua University di Beijing, China tahun 2010. Merupakan salah seorang pendiri Perseroan dan telah bergabung bersama kelompok usaha Maspion sepanjang jenjang karirnya. Saat ini beliau adalah Presiden Direktur kelompok usaha Maspion dan menjabat sebagai Ketua Indonesia China Business Council (ICBC) dan jabatan organisasi-organisasi lainnya. Saat ini juga menduduki jabatan di beberapa perusahaan dalam kelompok usaha Maspion, diantaranya adalah sebagai Direktur Utama di PT. Maspion, PT. Indal Aluminium Industry Tbk, dan PT. Bumi Maspion, sebagai Komisaris Utama di PT. Indal Steel Pipe, PT. Maspion Energy Mitratama, dan PT. Maspion Industrial Estate. Beliau bertugas memimpin jalannya Perseroan secara keseluruhan.

Alim Mulia Sastra

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Menyelesaikan studi bisnisnya di Ngee Ann Polytechnics, Singapura pada tahun 1974 dan memulai karirnya di kelompok usaha Maspion pada tahun 1975. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan dari tahun 1980 hingga 1995. Saat ini juga menduduki berbagai jabatan Komisaris dan Direksi di kelompok usaha Maspion, diantaranya yaitu di PT. Maspion, PT. Indal Aluminium Industry Tbk, dan PT. Maspion Kencana sebagai anggota Direksi, sedangkan di PT. Bumi Maspion dan PT. Maspion Industrial Estate sebagai anggota Dewan Komaris. Beliau membawahi bidang operasional Perseroan.

Alim Prakasa

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, menyelesaikan studi di St. Mary University, Kanada pada tahun 1981. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1981 dan juga memegang berbagai jabatan Komisaris dan Direksi dalam kelompok usaha Maspion, diantaranya yaitu di PT. Maspion, PT. Indal Steel Pipe, PT. Alaskair Maspion sebagai Dewan Komisaris, dan PT. Indal Aluminium Industry Tbk, PT. Bumi Maspion, PT. Maspion Industrial Estate sebagai Direksi. Beliau membawahi bidang operasional Perseroan.

Welly Muliawan, Lie

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, berdomisili di Surabaya, menyelesaikan program studi MBA di National University of Singapore. Memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 1982 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1995. Saat ini juga menjabat sebagai Chief Financial Officer di kelompok usaha Maspion, dan sebagai anggota Direksi PT. Indal Aluminium Industry Tbk. Beliau membawahi bidang keuangan dan administrasi Perseroan.

Tjoe, Soefianto Djunaedi

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, menyelesaikan program studi Mechanical Engineering di TAFE, Australia pada tahun 1993. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2001 dan ditunjuk sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013. Beliau membawahi bidang pemasaran Perseroan, dan tidak memiliki jabatan rangkap lain.

Dasar penunjukan Direksi Perseroan ini adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 20 Juni 2017, dengan Berita Acara yang dibuat di hadapan Sitaresmi Puspawati Subianto, SH. notaris di Surabaya.

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

DEWAN DIREKSI | *Board of Directors*

Indonesian Citizen, 66 years old. He joined the Executive Program of National University of Singapore in 1990 and Tsing Hua University, Beijing, China in 2010. He is one of the founders of the Company and has worked for the Maspion Group for his entire career. Currently he is the President Director of Maspion Group and serves as the Chairman of Indonesia China Business Council (ICBC) and involved in many other organizations. Currently, he also serves as the Commissioner and Director of some companies within the Group, among others are: PT. Maspion, PT. Indal Aluminium Industry Tbk, and PT. Bumi Maspion, as President Director; PT. Indal Steel Pipe, PT. Maspion Energy Mitratama, and PT. Maspion Industrial Estate as President Commissioner. He is in charge of leading role over the entire of the company in general.



Indonesian Citizen, 64 years old, completed his business studies in Singapore in 1974 and joined the Maspion Group in the following year. He had served as a Director of the Company from 1980 to 1995. Currently he also holds several Board positions within the Group, among others are in PT. Maspion, PT. Indal Aluminium Industry Tbk, and PT. Maspion Kencana as Directors' member, in PT. Bumi Maspion and PT. Maspion Industrial Estate as Board Of Commissioners' member. He is in charge of the company's operation.



Indonesian Citizen, 60 years old, graduated from St. Mary University, Canada. In 1981 he joined the Company as Director, and currently he is also serving as Board of Commissioners' member of some companies within the Maspion Group, i.e. PT. Maspion, PT. Indal Steel Pipe, PT. Alaskair Maspion, and in PT. Indal Aluminium Industry Tbk, PT. Bumi Maspion, and PT. Maspion Industrial Estate as Board of Directors' member. He is in charge of the company's operation.



Indonesian Citizen, 57 years old, holds an MBA degree from the National University of Singapore. His career with ALMI began in 1982 and has served as Director of the Company since 1995. He currently also serves as the Chief Financial Officer of Maspion Group, and Director of PT. Indal Aluminium Industry Tbk. He is in charge of the administration and finance department of the company.



Indonesian Citizen, 48 years old, graduated from TAFE college, Australia, Associate Diploma of Engineering (Mechanical) in 1993. He has joined the company since 2001 and has been appointed as Director of the company since 2013. He is in charge of the marketing department of the company, and has no other positions.

The appointment of the company's Board of Directors is based on the Shareholder's general meeting, that was held on 20 June 2017 and the deed was made before Sitaesmi Puspawati Subianto, SH, a notary in Surabaya.

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali dijabarkan dalam tabel berikut:

Affiliations

Affiliate relationships between Board of Directors, Board of Commissioners, and the Controlling Shareholders are set out in below table:

| | | DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners | | | | |
|----------------------|---------------------|---|-----------------------|---------------------|-----------------------|------------------------|
| NAMA Name | Angkasa Rachmawati | Gunardi Go | Supranoto Dipokusumo | Budiprajogo Limanto | | |
| Angkasa Rachmawati | | ✓ | | | | |
| Gunardi Go | ✓ | | | | | |
| Supranoto Dipokusumo | | | | | | |
| Budiprajogo Limanto | | | | | | |
| Alim Markus | ✓ | ✓ | | | | |
| Alim Mulia Sastra | ✓ | | | | | |
| Alim Prakasa | ✓ | | | | | |
| Welly Muliawan | | | | | | |
| Soefianto Djunaedi | | | | | | |
| | | DIREKSI Directors | | | | |
| NAMA Name | Alim Markus | Alim Mulia Sastra | Alim Prakasa | Welly Muliawan | Soefianto Djunaedi | |
| Angkasa Rachmawati | ✓ | ✓ | ✓ | | | |
| Gunardi Go | ✓ | | | | | |
| Supranoto Dipokusumo | | | | | | |
| Budiprajogo Limanto | | | | | | |
| Alim Markus | | ✓ | ✓ | | | |
| Alim Mulia Sastra | ✓ | | ✓ | | | |
| Alim Prakasa | ✓ | ✓ | | | | |
| Welly Muliawan | | | | | | |
| Soefianto Djunaedi | | | | | | |
| | | PEMEGANG SAHAM PENGENDALI UTAMA Major Controlling Shareholders | | | | |
| NAMA Name | PT. Guna Investindo | PT. Husin Investama | PT. Marindo Investama | PT. Maspion | PT. Mulindo Investama | PT. Prakindo Investama |
| Angkasa Rachmawati | | ✓ | | ✓ | | |
| Gunardi Go | ✓ | | | ✓ | | |
| Supranoto Dipokusumo | | | | | | |
| Budiprajogo Limanto | | | | | | |
| Alim Markus | | ✓ | ✓ | ✓ | | |
| Alim Mulia Sastra | | ✓ | | ✓ | ✓ | |
| Alim Prakasa | | ✓ | | ✓ | | |
| Welly Muliawan | | | | | | |
| Soefianto Djunaedi | | | | | | ✓ |

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia merupakan aset paling penting dan faktor paling utama yang menentukan sukses atau tidaknya perusahaan dalam merealisasikan sasaran operasional bisnis dan rencana pengembangan usaha.

HUMAN RESOURCES

The Company is aware that Human Resources serves as the most important assets and the main factor which determines the success or the failure of the Company in realizing its business operation target and business development plan.

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

Untuk itu, peran Sumber Daya Manusia perlu ditingkatkan melalui pengembangan manajemen Sumber Daya Manusia yang baik, diantaranya perekrutan tenaga kerja, penilaian kinerja, pemberian remunerasi, serta pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan.

Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan baik internal maupun eksternal. Kesempatan ini diberikan kepada karyawan sesuai tuntutan dan kebutuhan di setiap fungsi usaha.

Beberapa pelatihan yang diikuti di tahun buku, antara lain training dari Departemen Perdagangan Republik Indonesia dan GINSI (Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia) tentang sosialisasi peraturan dan prosedur impor barang yang harus dipatuhi, selain itu juga karyawan juga menghadiri seminar dalam bidang perekonomian, sosialisasi peraturan perpajakan dan akuntansi, serta Pasar Modal secara rutin. Di antaranya adalah sosialisasi dan pelatihan oleh Bank Indonesia, Kantor Wilayah Pajak, Bursa Efek Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan.

Di akhir tahun 2017, Perseroan mempekerjakan 898 tenaga kerja, dengan perincian sebagai berikut:

To that end, the role of Human Resources needs to be improved through the development of good Human Resources Management, which includes recruitment of workers, remuneration, performance assessment, as well as the implementation of training programs and career development.

Employee competence development is done both internally and externally. This opportunity is given to employees according to the demands and needs in every business function.

Some of the trainings attended in the fiscal year, are training from Trade Department of Republic of Indonesia and GINSI (National Importers Association of Indonesia) on socialization of import regulation and procedure, and the employees also attended seminars on economics, taxation and accounting rules, and capital market on a regular basis, among of these are the socialization and trainings by Central Bank of Indonesia, the Indonesia Stock Exchange, District Tax Office and the Financial Services Authority (OJK).

By end of 2017, the Company employed 898 people, with following distribution:

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER
Employee composition based on Gender

| | Pria Male | Wanita Female |
|-------------------|--------------|------------------|
| Staf Staff | 224 | 42 |
| Karyawan Worker | 592 | 40 |

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA
Employee composition based on Age

| Kelompok Usia Age Group | Jumlah Total | % |
|----------------------------|-----------------|-------|
| >= 56 | 39 | 4,3% |
| 47 - 55 | 478 | 53,2% |
| 40 - 46 | 312 | 34,8% |
| 33 - 39 | 35 | 3,9% |
| 26 - 32 | 32 | 3,6% |
| <= 25 | 2 | 0,2% |

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN
Employee composition based on Education

| Kelompok Pendidikan Education Group | Jumlah Total | % |
|---|-----------------|-------|
| S2 / Master Degree | 4 | 0,4% |
| S1 / Bachelor Degree | 122 | 13,6% |
| SMA - Diploma Senior High School - Diploma | 570 | 63,5% |
| s/d SMP Up to Junior High School | 202 | 22,5% |

Hubungan kerja dengan karyawan dituangkan di dalam Kesepakatan Kerja Bersama yang mengatur kesejahteraan, hak dan kewajiban karyawan, termasuk sistem pengupahan yang adil sesuai dengan ketentuan upah minimum yang ditentukan pemerintah.

Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan juga menyediakan berbagai sarana seperti asuransi kesehatan dan tenaga kerja, fasilitas kendaraan, tempat ibadah, dan kantin karyawan. Perseroan juga memberikan kebebasan bagi para karyawan untuk berkumpul dan berserikat untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan kesejahteraan sosial karyawan serta sebagai forum komunikasi antara karyawan dengan Manajemen.

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Alumindo berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 9002 dari Lloyd's Register (telah disesuaikan menjadi ISO 9001:2008) pada bulan Agustus 1998. Sertifikasi ini merupakan pengakuan internasional terhadap standar kualitas produk Alumindo dan terus dipertahankan hingga saat ini, dengan sertifikat terakhir per tanggal 22 Juli 2016 dan berakhir pada 14 September 2018.

Atas prestasinya dalam kategori ekspor berkinerja, Alumindo telah tiga kali meraih Penghargaan Primaniyarta, yaitu di tahun 2001, 2007 dan 2010. Penghargaan ini merupakan penghargaan tingkat nasional atas kinerja ekspor yang baik dari Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Perdagangan.



Labor relationship is outlined in the collective labor agreement governing the welfare, rights and obligations of employees, including fair wages system in line with the government minimum wage regulation.

To improve the welfare of employees, the Company also provides various facilities such as health and work insurance, transport facility, places of worship, and employees' canteen. The Company also provides the freedom to gather and organize to improve the Company's performance and employees' social welfare, also as a communication forum between employees and the management.

CERTIFICATION AND ACCOLADES

Alumindo has managed to obtain ISO 9002 certification from Lloyd's Register in August 1998— then renewed to read ISO 9001:2008. This certification is an international recognition on the Company standardization of product quality. Latest certification dated 22 July 2016 is valid until 14 September 2018.

As recognition for the company's export performance, Alumindo has obtained Primaniyarta Award in 2001, 2007, and 2010. This award is a national award on the good export performance from the Government, through the Ministry of Trade.

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions/Professionals

Akuntan Publik | *Public Accountant*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad,
Suharli & Rekan
(a member firm of PKF International)
Jalan Ngagel Jaya 90, Surabaya 60283, Indonesia

Akuntan Publik diatas ditunjuk sebagai profesi penunjang independen untuk melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan, untuk periode penugasan 2017. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sesuai surat perikatan audit yang ditandatangani, yaitu sebesar Rp245.000.000,- (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai).

The above Public Accountant was appointed as independent supporting professional to perform audit services on the financial statements of the Company, with assignment period of 2017. For the services, the Company gives its compensation based on the signed engagement letter, in the amount of Rp245,000,000.- excluding Value Added Taxes.

Biro Administrasi Efek | *Share Registrar*

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading, Jakarta 14250
Phone: +62 21 2974 5222 | Fax: +62 2928 9961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

Biro Administrasi Efek diatas ditunjuk sebagai profesi penunjang dalam hal administrasi saham dan data para pemegang saham Perseroan untuk periode penugasan 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017, Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sebesar Rp18.000.000,-

The above Share Registrar was appointed as supporting professional to conduct services in connection with the shareholders data administration of the Company for the assignment period of 1 January 2017 until 31 December 2017. For the services, the Company provides compensation, at the amount of Rp18,000,000.-

INFORMASI BAGI PEMEGANG SAHAM

Information to Shareholders

RIWAYAT PENCATATAN SAHAM

Selaras dengan pertumbuhan Alumindo yang baik dari tahun ke tahun, maka pada tanggal 2 Januari 1997 Alumindo mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, yang saat ini telah digabungkan menjadi Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham yang dicatatkan adalah sebanyak 308.000.000 lembar saham.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 Juni 2013 dan surat persetujuan dari Bursa Efek Indonesia, nomor S-00351/BEI.PPR/01-2014 tertanggal 30 Januari 2014, nilai nominal saham Alumindo dipecah dengan rasio 1:2, menjadi Rp250 (dua ratus lima puluh rupiah) per saham efektif per tanggal 12 Februari 2014. Dengan demikian jumlah saham Alumindo yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 616.000.000 saham.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi.

HISTORY OF SHARE LISTING

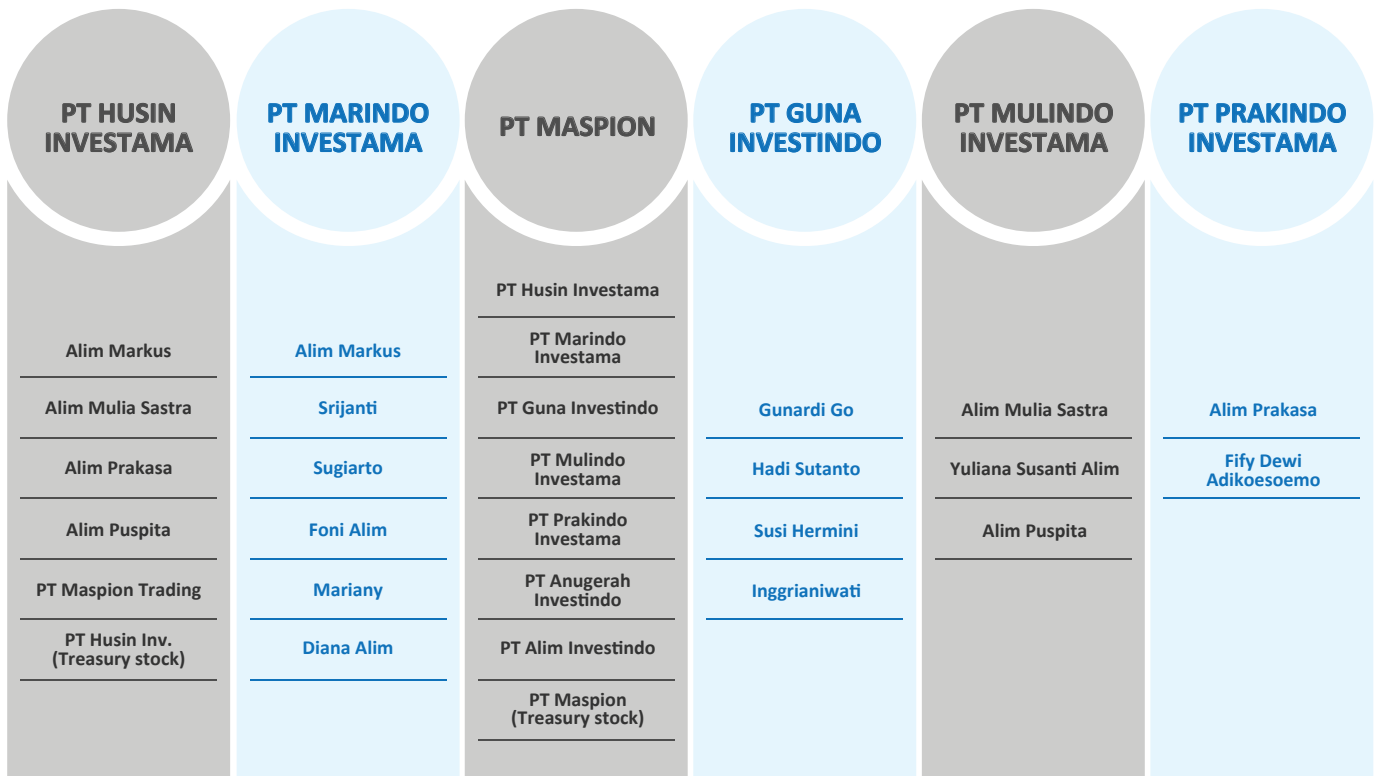
Resulting from Alumindo yearly sustainable growth, on 2 January 1997 Alumindo listed its shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (then amalgamated to become Indonesia Stock Exchange). Total number of listed shares was 308 million shares.

On 20 June 2013, the Extraordinary Shareholders' Meeting decided to exercise a 1 to 2 stock split, share nominal of Rp500.- became Rp250.- per share, effective on 12 February 2014. The approval from the Indonesia Stock exchange was stated in the letter with reference number S-00351/BEI.PPR/01-2014 dated 30 January 2014. Post this exercise, the number of shares listed then became 616 million shares.

In 2017 there were no Corporate Actions.

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI
Ultimate Shareholders StructureKomposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

| Nama Pemegang Saham Shareholders Name | Jumlah Saham Total Shares | % |
|--|------------------------------|---|
|--|------------------------------|---|

Kepemilikan Saham 5% atau lebih | Shareholding of 5% or more

| | | |
|--------------------------|-------------|--------|
| 1. PT Husin Investama | 228.511.978 | 37,10% |
| 2. PT Marindo Investama | 93.459.476 | 15,17% |
| 3. PT Guna Investindo | 39.200.000 | 6,36% |
| 4. PT Prakindo Investama | 38.438.704 | 6,24% |
| 5. PT Mulindo Investama | 36.463.704 | 5,92% |
| 6. PT Maspion | 35.068.704 | 5,69% |

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Shares owned by Members of Board of Commissioners and Directors

| | | |
|-------------------|-----------|-------|
| 7. Alim Markus | 9.055.000 | 1,47% |
| 8. Gunardi Go | 560.000 | 0,09% |
| 9. Welly Muliawan | 476.800 | 0,08% |
| 10. Alim Prakasa | 228.600 | 0,04% |

Kepemilikan Saham di bawah 5% | Shareholding less than 5%

| | | |
|---|-------------|--------|
| 11. Masyarakat atau lainnya Public or others | 134.537.034 | 21,84% |
|---|-------------|--------|

| | | |
|---|--------------------|----------------|
| Jumlah Saham secara keseluruhan Total Shares | 616.000.000 | 100,00% |
|---|--------------------|----------------|

Klasifikasi Pemegang Saham
Shareholder Classification

| Kepemilikan Saham (Share Ownership) | Jumlah No of shareholders | % |
|--|------------------------------|---|
|--|------------------------------|---|

| | | |
|---|-----|-------|
| Institusi Asing Foreign Institution | 28 | 3.52 |
| Institusi Lokal Local Institution | 31 | 3.90 |
| Perorangan Asing Foreign Individual | 7 | 0.88 |
| Perorangan Lokal Local Individual | 729 | 91.70 |

| | | |
|--------------|------------|---------------|
| Total | 795 | 100.00 |
|--------------|------------|---------------|

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

TINJAUAN OPERASIONAL

Produksi

Proses produksi melalui beberapa tahapan penting, dimulai dari proses peleburan bahan baku aluminium ingot, proses penggilingan hingga menjadi coil, proses penerapan panas untuk menetapkan temper dan kandungan mekanik, serta proses finishing, seperti tension level, cutting, rolling dan blanking.

Kapasitas terpasang di pabrik adalah sebesar 144.000 ton untuk aluminium sheet dan 18.000 ton untuk aluminium foil. Pada tahun 2017, utilisasi produksi untuk aluminium sheet dan foil, masing-masing sebesar 62,6% dan 63,8%.

Pendapatan per Segmen

Komposisi pendapatan per segmen di tahun 2017 adalah sebesar 86% dari penjualan aluminium sheet dan 14% dari aluminium foil. Secara volume, penjualan aluminium sheet dan foil adalah sebesar 89.070 MT dan 11.429 MT atau 88,6% dan 11,4%.

Profitabilitas

Setelah mengalami tekanan berkelanjutan sejak tahun 2015 hingga 2016, kinerja Perseroan mengalami perbaikan yang cukup signifikan di tahun 2017. Penjualan Perseroan meningkat sebesar 41,6%, dan profitabilitas juga melonjak cukup tajam, dari tahun sebelumnya rugi sebesar Rp-99,9 milyar, tahun ini telah mencetak laba Rp8,4 milyar, yang diharapkan dapat ditingkatkan lebih baik lagi di tahun 2018. Kinerja ini, selain karena perbaikan operasional yang terus dilakukan oleh Perseroan, juga didukung oleh adanya perbaikan kondisi pasokan dan permintaan aluminium dunia, juga harga aluminium itu sendiri. Hal ini dipicu oleh adanya reformasi suplai dari negara Tiongkok sebagai salah satu produsen dan konsumen aluminium terbesar di dunia, sehingga harga aluminium mengalami kenaikan, dari USD1.702/MT di awal tahun menjadi USD2.241,5/MT di akhir tahun 2017. Hal lain yang mendukung kenaikan kinerja Perseroan adalah adanya penerapan kebijakan proteksi produk dalam negeri dari negara-negara tujuan ekspor, terhadap produk aluminium foil dari Tiongkok. Hal ini berpengaruh secara positif terhadap pemasaran produk Perseroan di pasar ekspor, karena mutu, kualitas pelayanan, dan harga yang dimiliki oleh Perseroan sangat bersaing.

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Analisis dan pembahasan pada bagian ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pallingan & Rekan (2017) dan Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan (2016), (member firms of PKF International) yang juga disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Menurut pendapat kedua Kantor Akuntan Publik ini laporan keuangan Perseroan mendapat opini wajar tanpa pengecualian, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

OPERATIONAL REVIEW

Production

Production process is going through several important stages, commencing from the process of casting aluminium ingot as raw material, rolling process to become coil, heating process to adjust its temper and mechanical substances and finishing process, such as tension level, cutting, rolling and blanking.

The installed capacity in the factory is 144,000 MT for aluminium sheet and 18,000 MT for aluminium foil respectively. In 2017, the production utilization for aluminium sheet and foil are 62.6% and 63.8% respectively.

Revenue by Product type

In 2017, the revenue comprised of 86% from selling aluminium sheet and 14% from aluminium foil. Volume-wise, the sales of aluminium sheet and foil is 89,070 MT and 11,429 MT or 88.6% and 11.4%

Profitability

After experiencing continuing pressures in 2015 and 2016, the Company's performance has improved significantly in 2017. Sales increased by 41.6%, and profitability also jumped sharply, from previous year losses of Rp-99.9 billion to current year profit of Rp8.4 billion, and expected to be much improved in 2018. Driven by the continuous operational improvement of the Company, the performance was also supported by the recovery of global aluminium supply and demand - and price. This was triggered by supply reform actions of China, the world's largest aluminum producer and consumer, bringing the price of aluminum up from USD1,702 / MT at the beginning of the year to USD2,241.5 / MT by the end of 2017. Other condition which also supports the improvement of the Company's performance is trade protection policies of some export destination countries on aluminum foil products from China. These policies implementation positively affects the demand of the Company's products in the export market, because of its competitive quality, service, and prices.

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

This financial analysis and discussion shall be read in conjunction with the financial statements ending 31 December 2017 and 2016 that were audited by Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pallingan & Rekan (2017), and Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan (2016), (member firms of PKF International), which are also presented in this Annual report. According to these Public Accounting Firms, the Company's financial statements obtained an unqualified opinion, and were already in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

Aset

Aset Lancar naik 19,4% dari Rp1,42 triliun di tahun 2016 menjadi Rp1,7 triliun di tahun 2017 terutama karena kenaikan piutang dagang sebesar 109,9% dari Rp129,8 miliar menjadi Rp272,6 miliar, Persediaan naik sebesar 18,1% dari Rp840,1 miliar menjadi Rp991,8 milyar, dan Piutang Pajak dari Rp54,9 miliar menjadi Rp131,1 miliar, semuanya seiring dengan kenaikan penjualan Perseroan, dari Rp2,46 triliun di tahun 2016 menjadi Rp3,48 triliun di tahun 2017.

Aset tidak lancar turun 7,3% karena penurunan nilai buku aktiva tetap dari Rp728,3 miliar menjadi Rp675,0 miliar di tahun 2017 karena tidak adanya penambahan aktiva tetap yang signifikan.

Total aset di tahun 2017 naik sebesar 10,5%, dari Rp2,15 triliun menjadi Rp2,38 triliun, terutama karena kenaikan aktiva lancar seperti yang diuraikan di atas.

Liabilitas

Liabilitas Lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar 4,8% dari Rp1,67 triliun menjadi Rp1,75 triliun di tahun 2017, terutama karena kenaikan hutang usaha ke pihak ketiga 5,9% dari Rp919,4 miliar menjadi Rp973,7 miliar, kenaikan hutang kepada pihak berelasi, dari Rp2,4 miliar menjadi Rp204,9 miliar, dan bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, dari Rp33,6 milyar menjadi Rp40,6 milyar. Kenaikan komponen liabilitas lancar ini sejalan dengan naiknya kebutuhan modal kerja Perseroan terutama untuk pembelian bahan baku.

Liabilitas tidak lancar naik dari Rp82,1 miliar menjadi Rp249,6 miliar di tahun 2017 karena adanya penambahan hutang jangka panjang sebesar Rp161,8 miliar untuk meningkatkan likuiditas Perseroan, seiring dengan adanya kenaikan modal kerja. Total liabilitas Perseroan mengalami kenaikan dari Rp1,75 triliun menjadi Rp1,99 triliun di tahun 2017, karena kenaikan liabilitas lancar dan tidak lancar seperti yang dijelaskan sebelumnya.

Ekuitas

Nilai Ekuitas 2017 sebesar Rp378,9 miliar turun sebesar 6,1% dari angka tahun lalu, terutama karena selisih kurs penjabaran laporan keuangan sebesar Rp-28,3 miliar.

Pendapatan

Di tahun 2017, penjualan Perseroan naik secara signifikan dibanding tahun lalu, yaitu sebesar 41,6%, dari Rp2,46 triliun menjadi Rp3,48 triliun. Dalam kuantitas, penjualan Perseroan juga mengalami peningkatan dari 79.417 MT menjadi 100.498 MT atau sebesar 26,5%. Naiknya kinerja penjualan ini terutama disebabkan oleh adanya kerja sama Perseroan dengan pelanggan di Amerika Serikat dalam bentuk kerja sama penjualan selama satu tahun, sejak semester kedua tahun 2017, dengan harga yang lebih tinggi, terutama untuk menghadapi persaingan dari negara lain.

Asset

Current asset rose by 19.4% from Rp1.42 trillion in 2016 to Rp1.70 trillion in 2017 mainly due to the increase in Trade Receivables of 109.9% from Rp129.8 billion to Rp272.6 billion, inventories of 18.1% from Rp840.1 billion to Rp991.8 billion, and Tax Receivables from Rp54.9 billion to Rp131.1 billion in 2017, all were in line with the rising sales performance of the Company, from Rp2.46 trillion in 2016 to Rp3.48 trillion in 2017.

In the absence of significant fixed asset additions, non-current asset fell by 7.3% due to lower book value of fixed asset from Rp728.3 billion to Rp675.0 billion in 2017.

Total assets in 2017 up 10.5%, from Rp2.15 trillion last year to Rp2.38 trillion, primarily due to the increase of current asset as described above.

Liability

The Company's Current Liabilities increased by 4.8% from Rp1.67 trillion to Rp1.75 trillion in 2017, primarily due to the increase in trade payables to third parties by 5.9% from Rp919.4 billion to Rp973.7 billion, the increase in debt to related parties, from Rp2.4 billion to Rp204.9 billion, and the portion of long-term loan maturing in one year, from Rp33.6 billion to Rp40.6 billion. The increase in current liabilities components were in line with the increase of the Company's working capital requirement, especially for raw material purchasing.

In 2017, non-current liabilities increased from Rp82.1 billion to Rp249.6 billion caused by the addition of Rp161.8 billion long-term debt, to increase the Company's liquidity, in line with the increase of working capital. The total liabilities of the Company increased from Rp1.75 trillion to Rp1.99 trillion in 2017, due to the increase of liabilities' components as explained above..

Equity

Equity value in 2017 amounted to Rp378.9 billion, dropped by 6.1% from last year figure, mainly caused by exchange difference due to translation of financial statements of Rp-28.3 billion.

Revenue

In 2017, the Company's revenue increased significantly, 41.6% compared to 2016, from Rp2.46 trillion to Rp3.48 trillion. In terms of quantity, it jumped 26.5% from 79,417 MT to 100,498 MT. The improvement in sales performance was mainly due to the Company's cooperation with customer in the United States since the second half of 2017, by having a one-year sales cooperation, at higher price, to face competition from other countries.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

Harga Pokok Penjualan

Harga Pokok Penjualan di tahun 2017 naik sebesar 39,7% dibanding tahun sebelumnya, dari Rp2,4 triliun menjadi Rp3,35 triliun, seiring dengan naiknya penjualan sebesar 41,6% dari Rp2,48 triliun menjadi Rp3,48 triliun. Kenaikan terbesar terutama dari penggunaan bahan baku, dari Rp1,94 triliun menjadi Rp2,94 triliun atau sebesar 51,5%.

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan mengalami kenaikan yang besar, baik secara nilai maupun prosentase, yaitu dari Rp63,1 miliar menjadi Rp133,6 miliar di tahun 2017, atau margin laba kotor dari 2,6% menjadi 3,8%. Kenaikan laba kotor disebabkan oleh adanya kenaikan kinerja penjualan Perseroan dan perbaikan margin penjualan produk ke para pelanggan. Perbaikan ini dimulai sejak semester kedua tahun 2017.

Biaya Operasional dan Laba Operasional

Biaya operasional mengalami penurunan sebesar 2,2%, dari Rp91,7 miliar menjadi Rp89,8 miliar di tahun 2017, terutama karena adanya penurunan di Biaya Umum dan Administrasi sebesar Rp4,4 miliar, terutama komponen biaya pegawai dan jasa manajemen. Penurunan terjadi karena adanya upaya efisiensi di Perseroan.

Biaya penjualan mengalami kenaikan sebesar 7,2% dari Rp33 miliar menjadi Rp35,4 milyar, terutama di komponen biaya pengiriman barang, biaya administrasi bank, dan biaya ekspor, semuanya seiring dengan naiknya volume penjualan Perseroan terutama ke pasar ekspor. Karena kenaikan laba kotor dan turunnya biaya operasional seperti yang dijelaskan sebelumnya, maka Perseroan membukukan kenaikan laba operasional Rp48,5 milyar, dari semula rugi operasional Rp-25,5 milyar di tahun 2016.

Laba Periode Berjalan

Perseroan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp8,4 miliar dibanding kerugian tahun lalu Rp-99,9 miliar. Keberhasilan ini terutama karena naiknya keuntungan mulai dari laba kotor sebesar Rp133,6 miliar vs tahun lalu Rp63,1 miliar dan laba operasional sebesar Rp47,4 miliar dibanding kerugian operasional tahun lalu Rp-25,5 miliar. Seiring dengan adanya perbaikan operasional yang berkelanjutan, diharapkan kinerja Perseroan di tahun 2018 akan meningkat kembali.

Pendapatan (Kerugian) Komprehensif lain

Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat dibukukan turun dari Rp7,1 miliar menjadi Rp6,6 miliar karena adanya perbedaan asumsi yang digunakan dengan realisasi pada tahun berjalan. Kerugian selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan untuk tahun 2017 dicatat sebesar Rp-28,3 miliar dibanding tahun lalu rugi Rp-62,1 miliar. Kerugian ini dicatat sesuai dengan pergerakan kurs mata uang Rupiah terhadap USD di tahun 2017.

Cost of Good Sold

Cost of Good Sold in 2017 increased by 39.7% over the previous year, from Rp2.4 trillion to Rp3.35 trillion, in line with 41.6% increase in sales from Rp2.46 trillion to Rp3.48 trillion. Major increase was mainly from raw material usage, Rp1.94 trillion to Rp2.94 trillion or increased by 51.5%.

Gross Profit

The Company's gross profit increased substantially both in value and percentage, from Rp63 billion to Rp133.6 billion in 2017, or gross profit margin from 2.6% to 3.8%. Gross profit increased in line with the Company's sales and product margins improvement to its customers. This improvement began since the second half of 2017.

Operational Expense and Operational Profit

Operating expenses decreased by 2.2%, from Rp91.7 billion to Rp89.8 billion in 2017, primarily due to the decrease in General and Administrative Cost of Rp4.4 billion, especially in the components of personnel costs and management services. The cost reduction was part of efficiency effort by the Company.

Selling expenses increased by 7.2% from Rp33 billion to Rp35.4 billion, primarily in the components of freight cost, bank administrative costs, and export cost, all in line with the increase in sales volume of the Company, especially to export markets. Due to higher gross profit and lower operating expenses as previously explained, the Company posted operating profit of Rp48.5 billion, compared to operating loss of Rp-25.5 billion in 2016.

The Income for The Period

The company posted a net profit of Rp8.4 billion compared to last year's losses of Rp-99.9 billion. This success is mainly due to the increase in gross profit of Rp133.6 billion compared to last year's Rp63.1 billion and operating profit of Rp47.4 billion compared to last year's operating loss of Rp-25.5 billion. Along with continuous operational improvements, it is expected that the Company's performance in 2018 will be further improved.

Other Comprehensive Income (Loss)

The actuarial losses from the benefit pension plan decreased from Rp7.1 billion to Rp6.6 billion due to differences between assumptions and the realization in the current year. The exchange difference due to translation of financial statement in 2017 was recorded at Rp-28.3 billion compared to last year's Rp-62.1 billion. The figure was recorded in accordance with the Rupiah movement against USD in 2017.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

Total Rugi Komprehensif

Total Rugi Komprehensif tahun 2017 dibukukan turun dari Rp-167,3 miliar menjadi Rp-24,8 miliar, karena kenaikan keuntungan Perseroan dari Rugi Rp-99,9 miliar menjadi Laba Rp8,4 miliar, dan turunnya selisih kurs penjabaran laporan keuangan seperti diuraikan di atas.

Arus Kas

Arus kas dari Aktivitas Operasional mengalami penurunan yang signifikan, dari penerimaan dana Rp49,2 miliar menjadi pengeluaran dana Rp373,4 miliar, karena naiknya pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan, serta pembayaran pajak di tahun 2017. Kenaikan pengeluaran arus kas ini sejalan dengan naiknya volume bisnis Perseroan yang cukup signifikan.

Perseroan mengalami perubahan arus kas Investasi dari negatif Rp117,2 miliar menjadi positif Rp132,3 miliar, karena adanya penurunan margin deposit untuk jaminan pembukaan Letter of Credit, dan pembayaran piutang dari pihak berelasi.

Arus kas neto pendanaan, naik dari Rp101,6 miliar menjadi Rp258 miliar terutama karena adanya penerimaan dana dari utang bank jangka panjang dan dari pihak berelasi.

Kemampuan Membayar Utang

Dengan adanya perbaikan kinerja usaha dan keuangan dari Perseroan di tahun 2017, Perseroan dapat memperbaiki rasio likuiditas, dari 85,5% menjadi 97,3%, juga rasio Kemampuan membayar utang yang jatuh tempo dalam satu tahun (DSCR) dari semula negatif menjadi 105.9%. Hal ini juga ditopang dengan adanya penerimaan utang jangka panjang untuk memenuhi kenaikan modal kerja Perseroan, dan pada saat yang sama mengurangi tekanan dari utang jangka pendek. Pemberian utang jangka panjang ini juga menunjukkan kepercayaan Bank terhadap kemampuan Perseroan – yang juga didukung oleh Grup Perseroan, untuk membayar utang.

Kinerja Perseroan diharapkan dapat semakin membaik di tahun 2018 seiring dengan perbaikan operasional dan pemulihan pasar produk Perseroan di pasar ekspor dan domestik.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Piutang usaha Perseroan di akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp272,6 miliar, dengan tingkat kolektibilitas piutang baik dan lancar, yaitu 28,6 hari.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Di tahun 2017, Perseroan tidak mengadakan perubahan dalam modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Perseroan juga mendapatkan pendanaan dari perbankan, diantaranya untuk memperbaiki likuiditas, sehingga Current Ratio mengalami perbaikan dari 85,5% di tahun 2016 menjadi 97,3% di tahun 2017.

Total Comprehensive Loss

The Comprehensive Loss of 2017 was recorded at Rp-24.8 billion vs last year Rp-167.3 billion, as the Company booked net profit of Rp8.4 billion compared to last year net loss of Rp-99.9 billion, and its exchange difference due to translation of the financial report has dropped, as described above.

The Cash Flow

Cash flows from Operational Activities decreased significantly, from cash inflow Rp49.2 billion to cash outflow of Rp373.4 billion, due to increased payments to suppliers and employees, as well as tax payments in 2017. This increase in cash flow expenditures is in line with significant increase in the Company's business volume.

The Company's investment cash flows changed from negative Rp117.2 billion to positive Rp132.3 billion, due to the decrease in margin deposit – to guarantee the opening Letter of Credit, and payment receipt of related party's receivables.

Net cash funding flows, up from Rp101.6 billion to Rp258 billion mainly due to the receipt of long-term bank loans and related parties'.

Settlement Capability on Borrowings

Along with the improvement of business and financial performance of the Company in 2017, the Company showed improvement in its liquidity ratio, from 85.5% to 97.3%, and Debt Service Coverage Ratio from negative to 105.9%. The improvement was also supported by the receipt of long-term debt to meet the increase in working capital requirement, and to reduce the pressure of short-term debt. The long-term bank loan receipt also shows the Bank's confidence in the Company's ability - which is also supported by the Group of Companies, to repay the debt.

The Company's performance is expected to improve further in 2018 in line with the improvement of operational and market recovery in the export and domestic markets

Collectibility level on Receivables

Trade account receivable of the Company at the end of 2017 stood at Rp272.6 billion, with good receivable quality and collection period of 28.6 days.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

In 2017, there were no changes on authorized capital and subscribed and fully paid-up capital as well as on additional paid up capital. The company also obtained long term funding from bank, one of the purpose is to improve liquidity, hence the current ratio has improved from 85.5% in 2016 to 97.3% in 2017.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Pada tahun 2017 Perseroan tidak melakukan ikatan yang material terhadap investasi barang modal.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material lain yang terjadi setelah tanggal laporan Akuntan.

PROSPEK USAHA

Di tahun 2017, harga Aluminium dunia mengalami kenaikan yang cukup tajam, rata-rata mencapai 22,7% dibanding tahun 2016, dari posisi harga Cash di akhir tahun 2016 USD 1.713,5/MT menjadi USD 2.241,5/MT di akhir tahun 2017. Faktor utama yang mendukung kenaikan harga ini adalah kebijakan reformasi suplai dari negara Tiongkok. Selaku produsen utama dan konsumen terbesar produk aluminium dunia telah menutup operasional dari beberapa smelter aluminium ilegal dan mengurangi produksi demi menekan tingkat polusi udara. Hal lain yang menyebabkan naiknya harga aluminium adalah kelangkaan pasokan bijih bauksit, besarnya permintaan dan turunnya persediaan London Metal Exchange (LME).

Selain memangkas produksi di dalam negeri, Tiongkok juga membatasi ekspor aluminium dengan menerapkan pajak ekspor dan membatasi volume impor. Akibatnya, pasokan aluminium Tiongkok diproyeksikan defisit sekitar 2% dari konsumsi dan pasar aluminium dunia diproyeksikan kekurangan pasokan dalam dua tahun mendatang. Dalam jangka menengah, pasar didorong oleh sentimen Tiongkok yang diperkirakan bakal melanjutkan pembatasan produksi sampai Maret 2018, dan naiknya konsumsi dari industri kendaraan ringan dan aerospace.

Di samping itu faktor adanya kebijakan proteksi dari Amerika Serikat dan India terhadap produk aluminium foil dari Tiongkok akan sangat mempengaruhi harga produk aluminium dunia. Eropa juga telah mengeluarkan peraturan baru tentang anti dumping dan anti subsidi untuk menahan serangan produk aluminium yang sama dari Tiongkok.

HARGA ALUMINIUM - LONDON METAL EXCHANGE 2017:

Material Contract of Capital Goods as Investment

In the year 2017 the Company had no material contract of capital goods as investment.

Information and Material Fact Occurred After The Date of Accountant's Report

There are no information and substantial facts that have been occurred post the accountant's report date.

BUSINESS OUTLOOK

In 2017, global aluminum price rose sharply, 22.7% in average compared to 2016, from its 2016 end year cash price position of USD 1,713.5/MT to USD 2,241.5/MT by end of 2017. The main factor supporting this price increase is China supply-reform policy. As the world's largest aluminium producer and consumer, China has shut down some illegal aluminium smelters, and cut its production to reduce air pollution. Apart from this factor, the scarcity of bauxite ore supply, strong demand of aluminium and declining stocks of LME also support the aluminium price increase.

Along with its supply reforms policy, China also limits aluminum exports by imposing export tax and limits import volumes. As a result, China's aluminum supply is projected to be deficit around 2% from consumption, and even the world aluminum market is projected to be short of supply in the next two years. In the medium term, the market is driven by China's sentiment, which is projected to resume production restriction until March 2018, risen consumption of lightweight vehicles and aerospace industries.

Protection policies of the United States and India on China aluminum foil also highly affect the price of global aluminum products. Europe also has issued new anti-dumping and anti-subsidy regulations to withstand the attacks on the same products from China.

PRICE OF ALUMINIUM - LONDON METAL EXCHANGE 2017



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

Grafik di atas menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2017 hingga awal tahun 2018 harga aluminium dunia mengalami tren kenaikan seiring dengan turunnya jumlah persediaan dunia. Karena kondisi dunia seperti yang dijelaskan sebelumnya, Industri aluminium diproyeksikan tetap stabil,

Sejak akhir tahun 2016 dan sepanjang tahun 2017, penjualan Perseroan mengalami kenaikan yang cukup signifikan setelah mengalami tekanan di tahun 2016. Perseroan telah berhasil membukukan kenaikan kuantitas penjualan di tahun 2017 sebesar 26,5%, dibanding tahun 2016. Kenaikan ini didominasi oleh pasar ekspor terutama ke Amerika Serikat.

Aluminium merupakan logam yang diunggulkan oleh para analis dibandingkan dengan logam lainnya saat ini. Terutama karena didukung oleh kebijakan-kebijakan dari negara-negara produsen dan konsumen yang sangat mempengaruhi perkembangan posisi suplai dan permintaan dunia, sehingga diharapkan kenaikan harga tetap stabil. Logam aluminium memiliki keunggulan sifat mekanik dan kimia, secara global kebutuhannya ke depan akan terus meningkat, terutama didorong oleh adanya faktor isu lingkungan, pertumbuhan penduduk dan urbanisasi, dan kemajuan teknologi dan inovasi yang cepat. Paduan aluminium dapat memenuhi kebutuhan material masa depan, karena ringan hingga menekan konsumsi energi, tahan beban berat, tahan karat, ketersediaan deposit dunia yang mencukupi, tapi dengan harga yang relatif murah.

Beberapa industri yang ikut mendorong pertumbuhan bisnis aluminium adalah industri barang konsumsi, transportasi, farmasi, dan industri hilir lainnya. Hal ini yang menyebabkan bisnis aluminium tetap dapat berkembang, dan dapat bertahan di tengah krisis. Karena beberapa kondisi yang mendukung naiknya permintaan terhadap produk Perseroan ini, diharapkan kinerja Perseroan dapat terus ditingkatkan, bahkan dapat melakukan ekspansi di kemudian hari bersama dengan para partner bisnis baik dari Indonesia maupun manca negara.

TARGET DAN REALISASI

Penjualan

Realisasi penjualan Perseroan di tahun 2017 adalah sebesar 100.498 MT, lebih tinggi 10% di atas target penjualan sebesar 91.330 MT. Realisasi yang baik ini, selain didorong oleh perbaikan operasional yang dilakukan oleh Perseroan juga karena adanya kenaikan harga aluminium dunia yang penyebab utamanya adalah reformasi suplai dari negara China untuk mengurangi pencemaran terhadap lingkungan hidup.

Laba (Rugi)

Perseroan telah berhasil mencetak laba bersih sebesar Rp9,38 Miliar dibandingkan kerugian sebesar Rp-99,9 miliar di tahun sebelumnya. Target laba bersih sebesar 1% belum tercapai karena belum maksimalnya kontribusi kenaikan margin produk terhadap laporan laba rugi Perseroan.

The graph shows that during the year 2017 until the beginning of 2018 the world aluminum prices experienced an upward trend in line with the declining world stocks. Due to global conditions, as previously discussed, aluminum industry is projected to remain stable.

Since late 2016 up to 2017, the Company's sales have increased significantly following the pressures in 2016. The Company has managed to increase its sales volume in 2017 by 26.5%, compared to 2016. This increase is dominated by export markets mainly the United States.

Aluminum is a metal favored by analysts compared to other metals today, even more after the issuance of policies from producer and consumer countries that greatly influences the development of its supply and demand positions in the world, thus price increase is expected to remain stable. Aluminum is a metal with superior mechanical and chemical properties, its future global demand will continue to increase, fueled by the factors of environmental issues, population growth, urbanization, rapid technological advances and innovation. Aluminum alloys shall meet the future material needs, because of its lightweight features which could reduce energy consumption, heavy load resistance, rust resistance, adequate world deposit, yet at a relatively cheap price.

Some consumer goods industry supports the aluminium business, among others are transportation, pharmaceutical, and other relevant downstream businesses, which are more resilient during economic crisis. Because of these favorable conditions, that support the rising demand of the Company's products, it is expected the Company's performance can be further improved, even expanded in the future together with business partners both from Indonesia and overseas.

TARGET AND REALIZATION

Sales

Realization of the Company sales in 2017 amounted to 100,498 tons, or 10% over the sales target of 91,330 tons. This good achievement, not only driven by the Company's operational improvement, but also by the increase of world aluminium price, which mainly caused by China reforms supply to reduce environmental pollution.

Profit (Loss)

The Company has managed to earn net profit of Rp9.38 billion, after suffering losses of Rp99.9 billion in 2016. The net profit target of 1% was not achieved, due to the contribution of margin increase to the profit and loss of the company is not yet maximized.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

Struktur Modal

Perseroan melihat perlunya struktur permodalan yang lebih baik, karena adanya kerugian yang dialami Perseroan di tahun 2015 dan 2016, meskipun telah mencapai laba bersih di tahun 2017. Perseroan tetap berupaya untuk mencapai target pencapaian laba yang lebih baik di tahun-tahun berikutnya, dengan mencari kesempatan untuk berkolaborasi dengan pemain dunia lain, baik di bidang pemasaran, permodalan maupun teknologi, untuk memperkuat struktur modal dan likuiditas Perseroan.

Target Operasional

Penjualan Perseroan tahun 2018 ditargetkan naik 10% dibandingkan dengan realisasi penjualan tahun 2017, dan keuntungan bersih ditargetkan sebesar 1-2% terhadap penjualan di tahun 2018. Permodalan diharapkan berangsur membaik setelah adanya kinerja yang positif.

Aspek pemasaran

Perseroan memasarkan produknya sebagian besar ke Amerika Serikat, yaitu sebesar 64,6%, dari total penjualan Perseroan, sedangkan pasar domestik sebesar 22,9%. Selain Amerika Serikat. Perseroan juga mengeksport produknya ke Korea Selatan, India, Switzerland, Asean, dan Selandia Baru. Peta persaingan global mengharuskan Perseroan untuk lebih awas terhadap segala bentuk perkembangan ekonomi dunia, terutama pasar aluminium, dan kebijakan-kebijakan di dunia yang dapat mempengaruhinya. Perseroan mengambil kebijaksanaan untuk melakukan kerja sama dengan para pemain dunia lainnya termasuk yang di Amerika Serikat, dan juga dengan para pemain domestik dalam Asosiasi Produsen Aluminium Extrusi Sheet dan Foil di Indonesia, agar aspirasi dan kepentingan para pemain dalam negeri dapat ditampung dan untuk memberikan masukan kepada Pemerintah tentang industri dan pasar aluminium di Indonesia.

Kebijakan Dividen

Penetapan pembagian dividen dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, berdasarkan pertimbangan kinerja Perseroan dan diusulkan oleh manajemen. Selama dua tahun terakhir, berdasarkan keputusan RUPS Tahunan, Alumindo tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham, karena adanya kerugian di tahun 2016 dan keuntungan yang masih perlu ditingkatkan di tahun 2017.

Dampak Perubahan Peraturan / Perundang-undangan

Tidak terdapat dampak atau pengaruh signifikan dari perubahan peraturan/perundang-undangan terhadap Perseroan dan/atau terhadap laporan keuangan Perseroan.

Informasi Material lainnya

Sepanjang tahun 2017 tidak terdapat informasi material, seperti: investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, restrukturisasi utang/modal dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan

Capital Structure

The Company understands the necessity of a better capital structure, though a net profit was achieved in 2017, it has suffered losses in 2015 to 2016.

Targeting better profitability for the upcoming years, the Company attempts to seek opportunities to collaborate with other world players, for possible participation in marketing, capital or technology, to strengthen the Company's capital and liquidity.

Operational Target

In 2018, the Company sales is targeted to increase by 10% from 2017 achievement, and the net profit target is 1-2% from sales. Capitalization is expected to be gradually improved in line with the positive performance of the Company.

Marketing Aspect

Most of the Company's market share comes from the United States, which amounted to 64.6% of the Company's total sales, and the local market is 22.9%. Besides the United States, the Company also exports its products to South Korea, India, Switzerland, Asean and New Zealand. The global competition map requires the Company to be more alert toward all kinds of global economic development, especially the aluminum market and its related policies. The Company takes decision to cooperate with other world players including those in the United States, as well as with domestic players in the Aluminum Extrusion, Sheet and Foil Producers Association in Indonesia- so that the aspirations and interests of domestic players can be accommodated, and to provide input with regard to the aluminium industry and market in Indonesia to the Government.

Dividend Policy

The dividend distribution has been decided through the shareholder's general meeting – based on management proposal and company performance. In the past 2 (two) years, as decided in the annual Shareholder's general meeting, Alumindo did not distribute dividends to shareholders due to financial losses in 2016 and need-to be improved profitability in 2017.

Impact of The Change on The Regulation/Legislation

There was no regulatory change that may have substantial impacts to the Company or its financial report.

Other Material Information

During 2017, there was no information, such as: investment, expansion, divestment, merger/dissolution of business, debt/capital restructuring and transactions that may have significant conflict of interest and affiliations.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

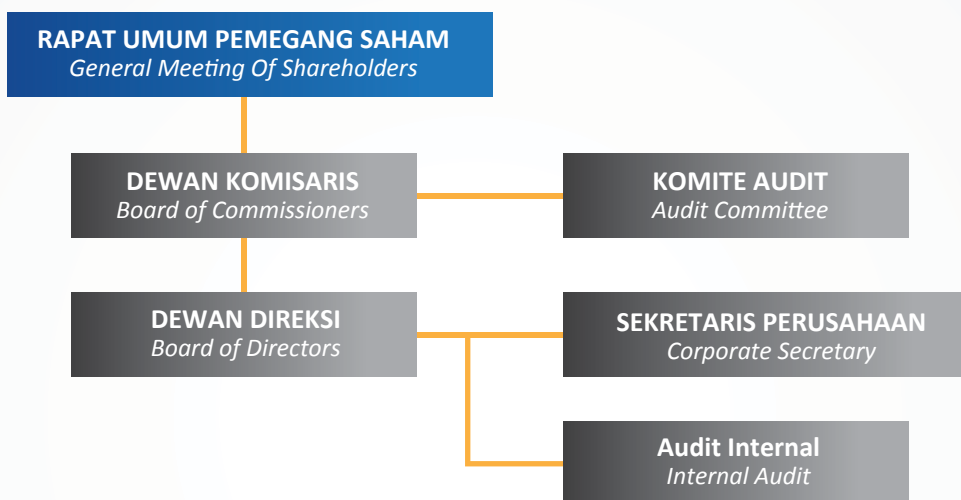
Corporate Governance

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan tetap berkomitmen untuk mengadopsi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten. Melalui anggaran dasarnya, dan kode etik yang ditanamkan sejak dini, Perseroan berusaha untuk menjadikan GCG sebagai pedoman standar dalam pengelolaan usaha berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kewajaran.

STRUTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari organ utama Perseroan, yaitu:



THE PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Alumindo is committed to implement basic principles of the Good Corporate Governance (GCG) in conducting business - for the development and long term value of the company. Alumindo strives to build positive values through implementation of GCG's basic principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Corporate Governance Structure consists of the main organs of the Company, as follows :

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan tertinggi dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Kewenangan yang dimiliki oleh RUPS antara lain:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Mengesahkan Laporan Tahunan termasuk di dalamnya Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.
5. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menunjuk Kantor Akuntan Publik dan,
6. Menetapkan penggunaan laba Perseroan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is possessing supreme control and authority of the company, which are not granted to the Board of Commissioners or Board of Directors as stipulated in the Articles of Association and the prevailing legislation.

The authority possessed by GMS includes :

1. To appoint and to dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors (Boards).
2. To evaluate the performance of the Boards' members.
3. To determine the salary or honorarium and other allowances of the Boards' members.
4. To ratify the Annual Report including the Financial Statements which have been audited by Public Accountant.
5. To approve the amendments of Company's Articles of Association and to appoint Public Accountant.
6. To determine the usage of Company's profits.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2017

Pada tanggal 20 Juni 2017, bertempat di Fave Hotel - MEX, Surabaya, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Adapun semua keputusan telah direalisasikan dan segala ketentuan yang ada telah dipenuhi.

Keputusan RUPS Tahunan 2017:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Direksi Perseroan mengenai kegiatan usaha di tahun 2016 dan memberikan pembebasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi dari tanggung jawabnya terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan dalam tahun 2016, selama tindakan-tindakan itu tampak pada buku-buku Perseroan, kecuali perbuatan penggelapan dan penipuan dan lain-lain tindakan pidana, serta menyetujui untuk mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2016 yang telah diaudit.

2. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, untuk menetapkan struktur dan besaran remunerasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yang pelaksanaannya pada bulan Januari di tahun yang bersangkutan, serta untuk melengkapi persyaratan lain sehubungan dengan hal tersebut.

3. (a.) Menetapkan untuk menunjuk Akuntan Publik Ibu Titik Elsje Dwiyantri, CPA, dengan ijin Akuntan Publik No. AP.1187 dari kantor Akuntan Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan, sebagai Akuntan Publik dan lembaga independen untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. (b.) Rapat juga memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya.

4. Menyetujui untuk memberi wewenang kepada Direksi untuk menjaminkan harta kekayaan Perseroan, apabila diperlukan, dalam rangka mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo atau memperoleh fasilitas pinjaman baru dan/atau memberikan jaminan perusahaan (Corporate Guarantee) dengan persetujuan Dewan Komisaris, dengan masa berlaku sampai dengan keputusan baru Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

5. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris, dalam hal mendapatkan dan/atau memberikan pinjaman dari dan/atau kepada Pihak-pihak berelasi, dengan syarat, ketentuan dan tingkat bunga yang wajar sesuai kondisi pasar yang ada, dengan masa berlaku sampai dengan keputusan baru Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

THE EXECUTION OF 2017 GENERAL SHAREHOLDER MEETING

The Company held the Annual General Shareholder Meeting on 20 June 2017, at Fave Hotel-MEX, Surabaya and all the decisions have been realized and the provisions have been complied with:

Annual General Shareholder Meeting (GMS) Resolution in 2017:

1. Approved the Director's Report on the business operational result in 2016 fiscal year and granting full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board or Commissioners of the Company for their management and supervision actions during 2016 fiscal year, as long as such actions are presented in the Company's Consolidated Financial Statements, except for embezzlement, fraud, and other criminal acts. The GMS also approved and ratify the Annual Report and Audited Financial Statement for the year 2016.

2. Granted the authority to the Company's Controlling Shareholder, with regard to the Board of Commissioner's recommendation, to determine the structure and amount of remuneration for each Company's Board of Commissioners and Board of Directors member, which shall be implemented on January of the corresponding year, and to complete all the related requirements.

3. (a.) Approved to appoint Public Accountant, Titik Elsje Dwiyantri, CPA, license no AP 1187 from the Public Accountant Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan, as public accountant and an independent party to audit the Company Financial Statement for the year ended 31 December 2017. (b.) Granted the authority to the Directors of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant and other relevant conditions.

4. Approved to authorize the Directors of the Company to pledge the company's asset as required, in the event of renewal or new extension of bank facility, and/or to provide Corporate Guarantee, with Board of Commissioners' approval, - and valid until the next Annual General Shareholder meeting.

5. Approved to authorize the Directors of the Company, with Board Of Commissioners' written approval, in the event of providing loan from and/or to the Affiliated parties, at reasonable terms and conditions and normal market interest rate, and shall expiry on the next Annual General Shareholder Meeting decision.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

6. Menerima dan menyetujui untuk memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta memberikan pembebasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et decharge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi dari tanggung jawabnya terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan selama masa jabatan mereka, sepanjang tindakan-tindakan itu ternyata dari buku-buku Perseroan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan/atau lain-lain tindakan pidana. Kemudian mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Angkasa Rachmawati
 Komisaris : Gunardi Go
 Komisaris Independen: Lim, Budiprajogo Limanto
 Komisaris Independen : Drs. Supranoto Dipokusumo

Direksi

Direktur Utama: Alim Markus
 Direktur: Alim Mulia Sastra
 Direktur: Alim Prakasa
 Direktur: Welly Muliawan, Lie
 Direktur: Tjoe, Soefianto Djunaedi

Untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2020. Keputusan ini dibuat dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk merubah susunan Pengurus Perseroan tersebut sewaktu-waktu.

Keputusan RUPS Tahunan 2017 yang perlu ditindaklanjuti telah dilaksanakan seluruhnya, termasuk penunjukan Auditor Independen yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017 dan penetapan besaran dan struktur remunerasi dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Pemegang Saham Pengendali.

DEWAN KOMISARIS

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun, namun dapat dipilih kembali.

RUPS tahun 2017 telah menetapkan susunan Dewan Komisaris yang baru dengan masa jabatan hingga tahun 2020. Saat ini anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 4 orang, dan 2 diantaranya tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama. Jumlah ini dipandang memadai untuk kondisi operasional Perseroan. Susunan dan riwayat masing-masing anggota Dewan Komisaris tercantum pada bagian Profil Komisaris. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.

6. *Approved to dismiss the Board of Commissioners and Directors of the Company and to grant full release and discharge (acquitt et decharge) for their responsibility on actions taken during the tenure, as reflected on the Company's books, except for embezzlement, fraud and / or other criminal actions. The GMS then appointed the Board of Commissioners and Directors of the Company with the following composition:*

Board of Commissioners

*President Commissioner : Angkasa Rachmawati
 Commissioner : Gunardi Go
 Independent Commissioner : Lim, Budiprajogo Limanto
 Independent Commissioner : Drs. Supranoto Dipokusumo*

Directors

*President Director: Alim Markus
 Director: Alim Mulia Sastra
 Director: Alim Prakasa
 Director: Welly Muliawan, Lie
 Director: Tjoe, Soefianto Djunaedi*

For term of office starting the date of the GMS up to the closing of the Annual GMS in 2020. This decree shall be made without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to amend the Board of Commissioners and Directors composition at any time.

All the decisions of Annual General Shareholder Meeting in 2017 have been followed up and implemented, including the appointment of Independent Auditor who had audited the Financial Statement of the Company for fiscal year of 2017, and the decision to determine the structure and amount of the Board of Commissioners and Directors remuneration by the Controlling Shareholders.

BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Company's articles of association, the Board of Commissioners is elected through the Shareholder's general meeting with a 3 (three) year term and could be re-elected.

The 2017 Shareholder's General Meeting had decided the new Board of Commissioners composition with tenure until 2020. The Board of Commissioners comprises of 4 persons, and 2 (two) of them are not related to the main shareholders. The number of Commissioners is considered sufficient for the Company's operational condition. The composition and each member's profile of the Board of Commissioners is available on the Board of Commissioners profile. Determination on the composition of the Board of Commissioners and Directors has considered the diversity of skills, knowledge and required experience.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi termasuk pelaksanaan rencana kerja perusahaan, serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya bila diperlukan dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut pada setiap akhir tahun buku.
3. Dewan Komisaris selama menjalankan tugasnya berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan dasar-dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi dan tugasnya berdasarkan pedoman yang tercermin di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dasar-dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan setiap waktu bila dianggap perlu oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai keputusan musyawarah, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Frekuensi rapat Dewan Komisaris pada tahun 2017 adalah sebanyak 12 kali, dengan rata-rata tingkat kehadiran 75% untuk masing-masing anggota. Di samping itu Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi mengadakan pertemuan gabungan untuk membahas kinerja Perseroan untuk periode tertentu.

Pelatihan Dewan Komisaris

Pelatihan dan training yang diikuti oleh Dewan Komisaris di tahun 2017 termasuk diantaranya Pasar Modal, dan Strategic Company Management, keduanya diadakan di Jakarta, Indonesia

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan menggunakan proses penilaian yang berlaku di Perseroan, dengan kriteria sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris diukur dari pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya Perseroan, serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang telah diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Duties and responsibilities

1. To supervise the Board of Directors in conducting the management of the company and provide advice to the Board of Directors, including the implementation of the work plans of the company, as well as the provisions of the Articles of Association, the GMS's decision, and the applicable laws.
2. In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board shall establish the Audit Committee and other committees, as required, and shall evaluate the performance of the committees at the end of each financial year.
3. The Board of Commissioners refers to the Company's Articles of Association and Corporate Governance basic principles.

Guidelines for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company execute their duties based on the guidelines as reflected in the Company's Articles of Association and the principles of Corporate Governance.

Board of Commissioners' Meeting

The Board of Commissioners' meeting should be conducted at least once every 2 (two) months, or whenever required as proposed by 2 (two) Board members. Board of Commissioners meeting decisions are made by consensus. If the consensus fails, decisions are made by voting. During 2017 meetings have taken place 12 times, with the average attendance level of 75 % of the Board members. The Board of Commissioners also regularly met with the Directors to discuss the company's performance in a certain period.

Board of Commissioners' Trainings

The Board of Commissioners' attended training programs in 2017 are Capital Market, Strategic Company Management, both conducted in Jakarta, Indonesia.

Performance Assessment Procedures

Board of Commissioners assesses the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners based on an assessment process that applicable in the Company, with the following criteria:

Board of Commissioners:

The assessment criteria for the Board of Commissioners performance is the implementation of supervisory function over the course of the Company's management and policies, as well as advices to the Board of Directors with the objective to achieve the Company's objectives. The assessment also covers evaluation towards the implementation of special duties in accordance with the Articles of Association and/or based on the decision of the GMS.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Direksi:

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing - masing anggota Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan;
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan dan
- Pencapaian realisasi dari rencana kerja Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen dipilih melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya. Komisaris Independen yang saat ini menjabat merupakan individu independen dan tidak terafiliasi dengan Pengurus atau Pemegang Saham utama. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komisaris Independen bertindak secara profesional dan independen.

KOMITE AUDIT

Komite Audit terdiri dari 3 orang dan yang menjabat sebagai ketua adalah salah seorang Komisaris Independen. Komite Audit Perseroan dibentuk untuk membantu dan mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, dengan memberikan saran secara independen dan profesional kepada Dewan Komisaris, yang berkaitan dengan proses pelaporan keuangan, audit, kepatuhan, dan/atau hal-hal penting lainnya.

Susunan Komite Audit dan Perubahannya

Budiprajogo Limanto (Ketua)

Warga Negara Indonesia, 67 tahun, memulai karir di kelompok usaha Maspion pada tahun 1968 dan menjabat berbagai posisi sepanjang karirnya. Menduduki jabatan Direktur di Perseroan untuk periode tahun 2006-2009 dan menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2009. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT. Indal Aluminium Industry Tbk.

Heri Kustiyono Rudiantoro (Anggota)

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, menyelesaikan studi Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Narotama, Surabaya dan berkarir di Kantor Akuntan Publik selama 17 tahun. Beliau bergabung dengan Kelompok Usaha Maspion sebagai Kepala Akuntansi sejak tahun 2000.

Sali Adi Nugroho (Anggota)

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, menyelesaikan program studi Magister Manajemen di Universitas Wijaya Putra, Surabaya pada tahun 2000. Beliau bergabung dengan Kelompok Usaha Maspion di departemen Akuntansi sejak tahun 1989.

Komite Audit tersebut di atas ditunjuk oleh Dewan Komisaris melalui Komisaris Independen, untuk periode jabatan tahun 2014-2017.

Directors:

In 2017, the assessment criteria for the Board of Directors covers:

- Implementation of duties and responsibilities of the respective members of the Board of Directors in managing the Company in accordance with the Company's Articles of Association;
- Implementing the results of the Annual GMS, and
- Actual achievement of the Company's work plans.

Independent Commissioner's Independency Statement

Independent Commissioners were appointed by the Company's General Shareholder's Meeting, in accordance with the ability and background. The elected Independent Commissioners are independent individuals and not affiliated with the management and Controlling shareholders of the Company. The Independent Commissioners act professionally and independently in carrying out its duties and responsibilities.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee comprises of 3 persons, chaired by Independent Commissioner. They are not related to the Board members or the ultimate Shareholders. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in their supervisory works with broad access to relevant company information and data. The duties and responsibilities has been based on the Audit Committee Charter owned by the Company.

Audit Committee Composition and its changes

Budiprajogo Limanto (Head of Committee) Indonesian, 67 years old, Began his career with the Maspion Group in 1968 and has since held several positions within the Group. Appointed as Director of the Company in the period of 2006-2009, and as Independent Commissioner since 2009. Currently he also serves as Independent Commissioner of PT. Indal Aluminium Industry Tbk.

Heri Kustiyono Rudiantoro (Member)

Indonesian, 58 years old, completed his Economic study at Narotama University, Surabaya with Accounting major. He had a career in Public Accounting Firm for 17 years, and joined Maspion Group as Accounting Head since 2000.

Sali Adi Nugroho (Member)

Indonesian, 58 years old, completed his Master degree at Wijaya Putra University, Surabaya in 2000. He joined Maspion Group since 1989 in Accounting Department.

The above Audit Committee was assigned by the Board of Commissioners, through Independent Commissioner, for the period of 2014-2017.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Perubahan Susunan Komite Audit

Sejak tanggal 28 September 2017, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan, susunan Ketua dan anggota Komite Audit dari Perseroan telah diubah menjadi sebagai berikut:

Supranoto Dipokusumo (Ketua)

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, menyelesaikan program studi MBA di University of Toledo, USA pada tahun 1992, serta pernah mengikuti beberapa course/diploma di Jerman. Sejak tahun 2001 bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT. Indal Aluminium Industry Tbk.

Bambang Sukristiono (Anggota)

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, menyelesaikan pendidikan bidang Ekonomi Akuntansi di Universitas Putra Bangsa, Surabaya, tahun 1989 dan telah berkarir di Kantor Akuntan Publik selama 7 tahun. Beliau bergabung dengan Kelompok Maspion sejak tahun 2002 di departemen Akuntansi.

Yuma Romansyah (Anggota)

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, menyelesaikan pendidikan bidang Ekonomi Akuntansi di Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur di tahun 1999. Beliau memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik, dan bergabung dengan Kelompok Usaha Maspion sejak tahun 2000.

Komite audit tersebut di atas ditunjuk dengan Keputusan Dewan Komisaris untuk masa jabatan sampai dengan 19 Juni 2020, atau sampai dengan tanggal adanya perubahan atau pengangkatan Anggota Dewan Komisaris yang baru melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan (RUPS).

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit merupakan individu independen dan tidak terafiliasi dengan Pengurus atau Pemegang Saham utama. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bertindak secara profesional dan independen.

Uralan Singkat Kegiatan Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugasnya dengan baik di tahun 2017, diantaranya adalah melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan yang akan dikeluarkan kepada publik/pihak otoritas, dalam rangka audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan, ikut membantu proses seleksi dan penunjukan, serta pengawasan pekerjaan Auditor Independen, memberikan rekomendasi terkait dengan kontrol terhadap organisasi internal Perseroan. Dalam menjalankan fungsi audit, Komite Audit telah memiliki dan berpedoman pada Piagam Komite Audit, dan semua anggota telah diberikan kewenangan untuk mengakses seluruh informasi, dokumen serta data yang relevan.

Changes on Audit Committee

Based on the Board of Commissioners decision on Changes to the Audit Committee, the Board of Commissioners approved and determined changes in its composition on September 28 2017 as follows

Supranoto Dipokusumo (Head of Committee)

Indonesian Citizen, 58 years old, received his MBA degree from the University of Toledo, USA in 1992 and completed some courses/diploma programs in Germany. He has been with the Company as Independent Commissioner since 2001. Currently he also serves as Independent Commissioner of PT. Indal Aluminium Industry Tbk.

Bambang Sukristiono (Member)

Indonesian Citizen, 54 years old, completed his Accounting-Economics study at Putra Bangsa University, Surabaya in 1989, and has a 7-year career in Public Accounting Firm. He joined Maspion Group since 2002 in Accounting Department.

Yuma Romansyah (Member)

Indonesian Citizen, 42 years old, completed his study in Economics with major in Accounting at Brawijaya University, Malang, East Java in 1999. He started his career at Public Accounting Firm, and joined Maspion Group since 2000.

The above Audit Committee was assigned by the Board of Commissioners through the Decision of Board Commissioner, with the tenure up to 19 June 2020, or until the date of changes or appointment of a new Board of Commissioners member through the General Meeting of Shareholders of the Company (GMS)

Independency of Audit Committee

Audit Committee members are independent individuals and not affiliated with the management and Controlling shareholders of the Company. Audit Committee acts professionally and independently in carrying out its duties and responsibilities.

The Activity of the Audit Committee in Brief

During 2017, the Audit Committee has performed the duties well, which include reviewing and auditing the financial information of the company which to be disclosed to public or relevant authorities, advising the Board related to auditing process, at the existence of opinion differences between management and Public Accountant, providing recommendation on Public Accountant appointment, and overview or input on the issues of compliance with the prevailing rules and regulations. In conducting its audit function, the Audit Committee has Audit Committee Charter as guidelines and all members have been endorsed to access all relevant information, document and data.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Rapat Komite Audit

Komite audit mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan selama tahun 2017, mengadakan rapat 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata untuk tiap anggota 100%.

Penilaian atas Kinerja Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu tugas pelaksanaan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan. Pengawasan dan penilaian terhadap kinerja Komite Audit dilakukan secara langsung oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris berpendapat bahwa, fungsi yang dijalankan oleh Komite Audit pada tahun 2017 telah dilaksanakan dengan baik, diantaranya telah memberikan sejumlah pendapat tentang review Kantor Akuntan Publik, informasi keuangan yang akan dikeluarkan ke stakeholder, dan pelaksanaan pekerjaan Audit Internal. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit telah berkoordinasi dengan baik, dengan pihak-pihak yang diperlukan, terutama dengan pihak auditor internal dan eksternal supaya fungsi pengendalian yang dijalankan oleh manajemen dapat berlangsung secara efektif, kegiatan operasional usaha Perseroan dapat seirama dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku dan dapat ditampilkan secara wajar dalam laporan keuangan dari Perseroan.

Pelatihan Komite Audit

Pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Audit di tahun 2017 adalah seminar tentang Transfer Pricing Documentation (Practical issues in 2017 - Next steps) & Tax Update 2017, sosialisasi dari Direktorat Jenderal Pajak tentang Bea Meterai, dan Strategi Bijak dalam Menyikapi Tahun Pajak 2017 oleh Konsultan Pajak.

Komite Lain

Belum terdapat komite lain yang dapat disampaikan.

DEWAN DIREKSI

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi Perseroan mengemban tugas kepemimpinan dan bertanggung jawab atas jalannya perusahaan. Direksi berkewajiban merumuskan target dan menjalankan strategi perusahaan guna mencapai sasaran perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi, merumuskan strategi usaha, dan mengarahkan implementasi strategi usaha. Direksi yang lain, sesuai dengan fungsi masing-masing, seperti yang diuraikan dalam profil Direksi, bertanggung jawab di bidang operasional, pemasaran dan keuangan perusahaan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan secara lebih terperinci dimuat dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Audit Committee Meetings

The Audit committee meetings is held at least 1(one) time within 3 (three) months, and during 2017, there were 4 (four) meetings with attendance level of 100% of each member.

Evaluation on the Performance of the Board of Commissioners' Committees

The Audit Committee is the committee established by the Board of Commissioners to oversee the Corporate Governance implementation of the Company. Based on the Board of Commissioners evaluation in 2017, the Audit Committee has performed well and properly implemented its functions. The Audit Committee has provided opinions on the review of the Public Accounting Firm, information to be issued to stakeholders, and the implementation of the Internal Audit work. The Audit Committee has coordinated well with the internal and external auditors in ensuring the effectiveness of the control function run by the management, the business operation is aligned with the prevailing regulations, and its results are appropriately reflected in the financial statements.

Trainings of Audit Committee

Trainings participated by the members of the Audit Committee during 2017 was Transfer Pricing Documentation seminar (Practical issues in 2017 - Next steps) & Tax Update 2017, Socialization from Tax Directorate General of Indonesia on Stamp Duty, and Wise Strategy facing the tax year of 2017 by Tax consultant.

Other Committees

There is no other committee to be presented.

BOARD OF DIRECTORS

Duties and Responsibilities

The company's Board of Directors has the leadership tasks and is responsible to run the company. The Directors shall set up corporate targets and execute corporate strategies in order to achieve the company's goals. Each member of the Board of Directors may perform tasks and make decisions in accordance with the duties and responsibilities. However, execution of tasks by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility. The President Director's task is to coordinate the activities of the Board of Directors, formulate the business strategy, and lead the implementation direction of the strategy. Other Directors are responsible for the Company's operational, marketing, and finance function, as described in the Directors' profile. The Directors are responsible to the GMS. The duties and responsibilities of the Director of the Company is outlined in more detail in the Company Articles of Association.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun, namun dapat dipilih kembali. RUPS tahun 2017 telah menetapkan susunan Direksi Perseroan yang baru dengan masa jabatan hingga tahun 2020. Direksi Perseroan terdiri dari 5 orang. Jumlah ini dipandang memadai untuk kondisi operasional Perseroan serta menjamin efektivitas pengambilan keputusan, Dua orang diantaranya merupakan Direktur independen, yang tidak terkait dengan pemegang saham mayoritas. Susunan Direksi dapat dibaca pada bagian profil Direksi.

Pedoman Direksi

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Direksi telah memiliki pedoman yang tercermin di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dasar-dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

Rapat Dewan Direksi

Direksi mengadakan pertemuan untuk membahas antara lain kinerja Perseroan secara umum dan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan, pemasaran, produksi, keuangan, strategi bisnis, masalah operasional lainnya serta tata kelola Perseroan.

Rapat Direksi wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan, atau dapat diadakan setiap waktu bila dianggap perlu oleh 2 (dua) anggota Direksi. Direksi juga dapat mengambil keputusan tanpa rapat apabila keputusan disetujui secara tertulis oleh semua anggota Direksi. Frekuensi pertemuan Direksi pada tahun 2017 sebanyak 32 kali, dengan tingkat kehadiran rata-rata 80% untuk masing-masing anggota. Disamping itu Direksi juga mengadakan pertemuan gabungan bersama-sama dengan Dewan Komisaris untuk membahas kinerja Perseroan untuk periode tertentu. Keputusan yang diambil berprinsip pada musyawarah untuk mufakat.

Pelatihan Anggota Direksi

Untuk menunjang dan mengembangkan kompetensi, dari waktu ke waktu anggota Direksi mengikuti seminar-seminar, termasuk seminar bertema manajemen dan kepemimpinan, serta sosialisasi peraturan dan perundang-undangan yang diadakan oleh instansi berwenang. Selama tahun 2017 pelatihan yang diikuti antara lain adalah Seminar Ekonomi oleh Perbankan, dan Strategic Leadership Programme di Oxford University, UK.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Proses penetapan remunerasi berawal dengan penyusunan rekomendasi dan usulan terkait remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Dewan Komisaris yang kemudian disampaikan dan diajukan ke Pemegang Saham Pengendali untuk dimintakan persetujuan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

As stipulated in the Company's articles of association, the Board of Directors is elected through the Shareholder's general meeting with 3 (three) year term and could be re-elected. The 2017 Shareholder's general meeting has determined the new composition of the Board of Directors with tenure until 2020. The Board of Directors comprises of 5 persons, whereas the 2 (two) of them are independent directors, who are not related to the main shareholders. The composition of the Board of Directors with each member's profile can be read on the Board of Directors profile page.

Guidelines for the Directors

Directors of the Company execute their duties based on the guidelines as reflected in the Company's Articles of Association and the principles of Corporate Governance.

Directors' Meeting

The Board of Directors held meetings to discuss the general performance of the company and specific matters in relation with the operations, marketing, production, financial condition, business strategy, any other operational issues of the Company, and the Corporate Governance.

The Directors' meeting should be conducted at least once a month, or whenever necessary as proposed by 2 (two) members of Directors. Directors may also make decision without meeting if there is a written approval by all Directors' members. During 2017 the meetings have taken place 32 times, with the average attendance level of 80%. In addition, the Board of Directors with the Board of Commissioners also met regularly. The decisions taken were based on consensus.

Directors' Training

In order to improve their competency, the Board members occasionally take part in seminars on management and leadership as well as on about the rules and regulations by the relevant authorities. During 2017, the training attended by the Directors are Economic Seminar from the Bank and Strategic Leadership Programme at Oxford University, UK.

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' REMUNERATION

The procedures and basis of Remuneration determination

The process to determine remuneration begins with recommendations and suggestions pertaining to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors remuneration by the Board of Commissioners which is then submitted to the Controlling Shareholder for approval, in line with the decision of the Company General Shareholder Meeting (GMS).

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan sesuai fungsi dan kompetensi masing-masing anggota. Pada tahun 2017, jumlah remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Dewan Komisaris adalah sebesar Rp9.618 juta, dan oleh seluruh anggota Direksi adalah sebesar Rp8.747 juta.

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, fungsi remunerasi dalam Perseroan dikuasakan kepada Pemegang Saham Pengendali dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Kebijakan ini diambil Perseroan karena pertimbangan efisiensi dan sesuai dengan kompleksitas dan cakupan bisnis Perseroan. Adapun pelaksanaan terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi diatur oleh Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, yang telah dimiliki oleh Perseroan. Pada tahun 2017, telah dilakukan evaluasi kinerja terhadap seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan untuk menetapkan struktur dan besaran remunerasi bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris diputuskan oleh Pemegang Saham Pengendali sesuai dengan keputusan dari RUPS Perseroan.

UNIT AUDIT INTERNAL

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, tercantum dalam diagram Struktur Tata Kelola Perusahaan. Unit Audit Internal berkewajiban membantu Direksi Perseroan dalam menjalankan tugas pengawasan atas seluruh kegiatan Perseroan. Tugas pengawasan Unit Audit Internal mencakup evaluasi sistem pengendalian intern dan manajemen risiko, sesuai dengan kebijakan Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Perseroan dan berwenang untuk mengakses seluruh data dan informasi Perseroan. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit, yang bertanggung jawab penuh kepada Direktur Utama.

Profil singkat Kepala Unit Audit Internal hingga tahun 2017:

Hanna Puspasari, menyelesaikan studi di bidang Ekonomi di Universitas Widy Mandala, Surabaya, Jawa Timur pada tahun 1995. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2000 di bidang Akuntansi dan pengawasan internal, dan pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik selama 3 (tiga) tahun.

Kepala Unit Audit Internal tersebut ditunjuk sejak tahun 2016 berdasarkan surat penunjukan dari Direksi Perseroan. Pelatihan yang diikuti tahun 2017 diantaranya tentang perkembangan dalam audit perpajakan, peraturan perpajakan, dan Transfer Pricing.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Unit Audit Internal mengemban tugas dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam Piagam Unit Audit Internal, sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal untuk periode tertentu;

The recommendation on each member of Board Commissioners and Board of Directors remuneration is made on the basis of each Board's member function and competency. In 2017, the total remuneration for the Board of Commissioners was amounted to Rp9,618 million and the Board of Directors was Rp8,747 million.

The execution on Function of Nomination and Remuneration

As decided by the General Shareholder Meeting of the Company, the remuneration function has been authorized to the Controlling Shareholders, by taking into account the Board of Commissioners' recommendation. This policy is adopted by the Company with efficiency consideration, and the scope and complexity of the company's business. The implementation is guided by the Nomination and Remuneration Function Guidelines. During 2017, the Board of Commissioners has done the performance evaluation for all Board of Directors and Board of Commissioners members and the Controlling Shareholders was to establish the structure and the remuneration of each Board member, as decided by the General Shareholders Meeting of the company.

INTERNAL AUDIT UNIT

The structure and position of Internal Audit is outlined in the Company Corporate Governance structure, with obligation to assist the Board of Directors to conduct supervisory tasks on all activities of the company. The supervisory duties shall include the evaluation of internal control systems and risk management, in accordance with the company's policy. In performing its duties, the Internal Audit Unit is guided by Internal Audit Charter and authorized to access all corporate data and information. This Internal Audit Unit is led by a Unit Head, who is fully responsible to the President Director.

Brief profile of the Unit Head of Internal Audit up to 2017:

Hanna Puspasari, finished her study in the Economics of Widy Mandala University, Surabaya, East Java, in 1995. She has joined the company since 2000, in Accounting and internal control department, and has 3 (three) year experience in Public Accounting Firm.

The Unit Head of Internal Audit was assigned in 2016, based on the Director's appointment Letter. Training's topic in 2017 includes the update on tax audit, tax regulation, and Transfer Pricing.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The Internal Audit Unit carries out the duties and responsibilities in accordance with the Internal Audit Charter, as follows:

1. *Preparing and implementing periodical Internal Audit plan;*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- Melakukan evaluasi terhadap jalannya sistem pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada setiap bagian dalam Perseroan, diantaranya kegiatan operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi serta kegiatan penting lainnya;
- Menyampaikan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Memberikan saran maupun usulan kepada Manajemen untuk melakukan perbaikan ataupun pengaturan yang lebih efisien atas seluruh kegiatan Perseroan;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas solusi perbaikan atau pengaturan;
- Berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan dalam melakukan tugas audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
- Melakukan pemeriksaan khusus atau insidental, apabila diperlukan.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal untuk tahun 2017

Unit audit internal telah melaksanakan tugasnya dengan baik, diantaranya adalah evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian interen, dan atas efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional perusahaan dan keuangan. Unit internal audit telah mengevaluasi sistem kerja, ketepatan administrasi, efektivitas dan efisiensi di unit Akuntansi dan Keuangan; memantau kebijakan dan prosedur internal perusahaan, pemeriksaan rutin terhadap aset perusahaan, dan memberikan masukan untuk memaksimalkan komunikasi antar departemen, sehingga efisiensi dapat ditingkatkan lagi. Dalam melakukan tugasnya, Unit Internal Audit telah berkoordinasi dengan Komite Audit.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profil Singkat Sekretaris Perusahaan:

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Melynda Prayogo, berdasarkan surat penunjukkan oleh Direksi Perseroan sejak tanggal 1 Maret 2016. Berdomisili di Sidoarjo, Jawa Timur, beliau meraih gelar Magister Manajemen dari IPMI International Business School, dan bergabung dengan Kelompok Usaha Maspion sejak tahun 1998.

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan di tahun 2017

Sepanjang 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku, di antaranya:

- Melakukan penyusunan buku Laporan Tahunan 2016;
- Melakukan koordinasi dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2016 dan penyelenggaraan Paparan Publik dan Jumpa Pers pada tanggal 20 Juni 2017;
- Mengkoordinasikan penyampaian informasi dalam situs Perseroan;

- Checking and Evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the policies in the Company;*
- Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;*
- Providing objective informations on examined activities of all management levels.*
- Providing inputs and suggestions to the Management for improvement or more efficient system for all the Company operational activities;*
- Preparing report of audit results and submitting the report to the President Director and Board of Commissioners;*
- Monitoring, analyzing, and reporting the follow up of the suggested improvement;*
- Cooperating with Audit Committee in preparing program to evaluate the quality of internal audit activities;*
- Arranging internal program to evaluate the quality of implemented internal audit activities.*
- Conducting special examination if necessary.*

The Activity of Internal Audit Unit during 2017 in Brief

The internal audit unit has performed its function according to the given mandate. Some of the executed duties were the evaluation on the internal control system and the audit on the effectiveness and efficiency of the company's operational and finance activities. The internal audit unit has evaluated the working system, administration accuracy, the effectiveness and efficiency in Accounting and Finance units; observed the policy and internal procedures of the Company, including routine checking on the Company assets, offered advices to maximize the communication between departments, to enhance the efficiency. To perform its duties, the Audit Internal unit has coordinated with the Audit Committee.

CORPORATE SECRETARY

Brief profile of the Corporate Secretary:

Melynda Prayogo was appointed as Corporate Secretary of the Company, based on Director's appointment letter since 1 March 2016. Domiciled in Sidoarjo, she holds a master degree from IPMI International Business School, and joined Maspion Group since 1998.

The Activity of the Corporate Secretary during 2017 in Brief

During the year of 2017, the Corporate Secretary has carried out the duties and responsibilities in accordance with the governed rules as follows:

- Prepare the 2016 Annual Report of the Company;*
- Coordinate the 2016 Annual GMS of the Company including the Public Expose and Press Conference on 20 June 2017;*
- Coordinate the information disclosure in the web site of the Company;*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- Melakukan koordinasi terhadap laporan-laporan Perseroan dan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia
- Melakukan koordinasi terhadap aktivitas lain yang berhubungan dengan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Beberapa pelatihan, seminar dan sosialisasi yang pernah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan dan timnya selama 2017 adalah sebagai berikut:

- Workshop tentang Masalah Perpajakan dari Perusahaan Publik di Indonesia dan Sosialisasi Perubahan Klasifikasi Sektor Di Bursa Efek Indonesia.
- Sosialisasi tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan Penyampaian Laporan Keuangan berbasis XBRL, diselenggarakan oleh OJK dan Bursa Efek Indonesia.
- Workshop Penyampaian Pernyataan Pendaftaran dan Aksi Korporasi secara Elektronik (E-Registration), oleh OJK.
- Sosialisasi tentang Perubahan Peraturan atas Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, oleh OJK.
- Sosialisasi tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, oleh OJK.
- Seminar Kondisi Ekonomi oleh pihak Perbankan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam rangka menerapkan sistem pengendalian internal, Perseroan terus berupaya melaksanakan sistem kontrol yang berkesinambungan dengan memberdayakan sumber daya yang ada, diantaranya sistem kontrol keuangan, kegiatan operasional produksi dan administrasi. Perseroan menerapkan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur dalam setiap kegiatan operasional, sehingga secara otomatis dapat terkontrol oleh sistem yang ada.

MANAJEMEN RESIKO

Sebagaimana halnya dengan bidang usaha lain, Perseroan juga tidak terlepas dari resiko-resiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal maupun internal yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan, antara lain:

1. Pasokan dan harga bahan baku utama yang berfluktuasi.
Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan berusaha untuk mengurangi ketergantungan pada satu pemasok, membina hubungan baik dan membeli dari berbagai pemasok, baik luar negeri maupun dalam negeri.

2. Produk Substitusi

Saat ini terdapat beberapa bahan substitusi aluminium seperti besi, stainless steel, seng untuk atap bangunan industri, dan plastik untuk bahan kemasan. Untuk mengurangi resiko ini, Perseroan berusaha untuk tetap mengedepankan kualitas dan karakteristik dari produk yang dihasilkan. Perseroan berkeyakinan bahwa masing-masing bahan tetap memiliki jenis dan karakteristik yang berbeda dan memiliki keunggulannya masing-masing.

- Coordinate the Company reports and correspondences with the Financial Service Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange;
- Coordinate any other activities related to the Corporate Secretary duties.

Corporate Secretary Attended Trainings

Some trainings, seminars, and socialization attended by the Corporate Secretary team during 2017:

- Workshop on Tax Issues Related to Public Company in Indonesia and Socialization of Indonesia Stock Exchange Sector Classification Changes by Indonesia Stock Exchange.
- Socialization on Implementation of Financial Sustainability for Financial service companies, Issuer, and Public Companies, and Financial Report submission on XBRL basis, by OJK and Indonesia Stock Exchange.
- Workshop on Electronic Registration and Corporation Action (E-Registration) by OJK.
- Regulation changes on the Public companies' General Shareholder Meeting plan and execution, by OJK.
- Regulation on the Reporting on share ownership or changes of share ownership of Public Companies, by OJK.
- Global Economics seminars by the Banks.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

In order to implement the internal control system, the company strives to conduct the control system continuously upon the utilization of the existing resources, including the financial control system, operational in production and in administration. The company has implemented the policies and procedures in every operational activities, which is taken care of by existing built in system.

RISK MANAGEMENT

Similar to other businesses, the Company is not isolated from business risks that are influenced by external and internal factors which may impact the Company business:

1. Supply and the fluctuation of main raw material prices

To overcome these issues, the company tried to reduce its dependence on one supplier, maintain good relationship and purchase from various suppliers, both foreign and domestic

2. Substitution Products

Currently there are several substitution materials of aluminium; i.e. steel, stainless steel, zinc for the industrial roofing, and plastic for packaging material. To reduce this risk, the Company continues to promote the quality and characteristics of its products. However, the company believes each material type has different characteristics and its own excellence over the others.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

3. Persaingan Usaha

Produk aluminium sheet dan foil memiliki pasar yang beraneka ragam dan tingkat persaingan yang tinggi. Pesaing utama Perseroan, terutama dari negara Tiongkok, mendapatkan subsidi ekspor dalam bentuk pengembalian pajak dari Pemerintahnya. Dalam menghadapi resiko ini, Perseroan telah beberapa kali melakukan ekspansi kapasitas untuk meraih efisiensi dalam hal biaya produksi agar dapat bersaing di pasar global. Perseroan juga mengupayakan untuk meningkatkan kontrol kualitas, efisiensi biaya, keragaman produk, pengiriman, pelayanan dan kemampuan distribusi.

4. Resiko Kredit dan Likuiditas

Adanya krisis komoditas di tahun sebelumnya telah menimbulkan penurunan perspektif dari para kreditor terhadap industri logam. Hal ini dapat mengakibatkan terbatasnya fasilitas kredit dari Perseroan. Untuk mengatasi resiko ini, Perseroan telah mendapatkan dukungan penuh dari Grup Perseroan, dan komitmen dari para pemegang saham pendali.

5. Dampak Lingkungan

Proses produksi Perseroan menghasilkan limbah padat dan gas. Kelestarian lingkungan dan pengontrolan polusi diatur oleh Bapedal (Badan Pengendalian Dampak Lingkungan), dan ada resiko perubahan peraturan. Untuk itu Perseroan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan limbah.

6. Resiko Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing

Perseroan memiliki hutang bank dalam mata uang asing, dan apabila terdapat fluktuasi kurs Rupiah terhadap mata uang asing, akan ada resiko kenaikan beban bunga dan pinjaman dari Perseroan, dan dapat mempengaruhi pendapatan dari Perseroan. Untuk itu Perseroan berupaya menjaga keseimbangan mata uang antara aktiva dan liabilitas, dan meminimalisasi eksposur terhadap selisih kurs mata uang asing.

7. Perubahan Kebijakan Pemerintah

Perubahan kebijakan Pemerintah Indonesia dan negara lain terhadap bea masuk produk Aluminium dapat mempengaruhi biaya produksi dan pendapatan Perseroan. Untuk itu Perseroan berupaya untuk menjalin hubungan baik dengan para pelanggan, perusahaan lain di bidang yang sama, dan juga pemerintah, serta menjaga efisiensi produksi dan biaya lain, agar perubahan kebijakan tidak berpengaruh negatif terhadap pendapatan Perseroan.

3. Business competition

Aluminum sheet and foil products have diverse markets and high level of competition. The Company's major competitors in export market especially from China, have been subsidized by the government with export tax rebate scheme. To face this risk, the Company has several times expanded the capacity to achieve efficiency in production costs in order to compete in the global market. The Company also tries to improve its quality control, diversity of products, delivery, services and distribution capabilities.

4. Credit and Liquidity Risk

The existence of global commodity crisis has negatively impacted creditors' perspective on metal industry, and may influence the credit facilities of the Company. To minimize this risk, the Company has gained the full support from its Group, and the commitment of the controlling shareholders.

5. Environmental Impacts

The Company's production process generates gas and solid waste. Environmental sustainability and pollution control is governed by BAPEDAL (Environmental Impact Control Agency), and there is a risk on regulatory changes. Therefore, the Company would still emphasize the precautionary principle in waste treatment management.

6. Risk on Foreign Currency Fluctuation

The Company has bank loans in foreign currency, and any fluctuation on Rupiah exchange rate against the foreign currencies, may increase the risk of higher interest expense and outstanding of the loan, and may affect the income of the Company. The Company strives to maintain a balance on the assets and liabilities currencies, and minimize the exposures to foreign exchange rate differences.

7. Government Policy Changes

Any changes on the Government of Indonesia and other countries' policies on aluminium import duties may affect production costs and revenues of the Company. Therefore, the Company seeks to maintain good relationship with customers, other similar players, and the Government, and also to maintain the efficiency of production and other expenses, to minimize those effects on the Company's income.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN

Identifikasi dan evaluasi atas risiko dilakukan Perseroan melalui masing-masing departemen. Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

Penerapan dan efektivitas sistem manajemen resiko dan pengendalian internal dinilai oleh pihak Manajemen cukup baik mengingat kondisi dan kompleksitas dari Perseroan, termasuk di dalamnya pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta sistem manajemen risiko. Namun demikian manajemen tetap berupaya agar kualitas penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan, termasuk manajemen resiko dan pengendalian intern dapat lebih ditingkatkan.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2017, tidak ada perkara penting yang sedang dihadapi ataupun sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, maupun setiap anggota Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Kode etik dan budaya perusahaan merupakan pedoman perilaku bagi seluruh karyawan, yang wajib dipatuhi dan juga berlaku bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap karyawan perlu memahami dan memegang nilai-nilai budaya perusahaan, diantaranya meliputi: Profesionalisme, Kejujuran, Kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan Perseroan, Kepedulian, Kedisiplinan, dan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik

Sosialisasi yang dilakukan di dalam Perusahaan sampai saat ini dilakukan dengan cara informal di setiap aspek Perseroan. Masing-masing karyawan diharapkan saling mengingatkan akan pentingnya berperilaku sesuai dengan kode etik perusahaan. Setiap pimpinan dalam departemen perlu memastikan bahwa setiap karyawan dalam lingkup kepemimpinannya telah mematuhi kode etik dan budaya perusahaan tersebut.

REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM AND INTERNAL CONTROL OF THE COMPANY

Risk identification and evaluation are conducted through each department. Board of Directors together with Internal Audit Unit and Board of Commissioners that are represented by Audit Committee review and formulate necessary risk strategy and mitigation.

The management views that the implementation of risk management systems and internal controls, is adequate given the circumstances and complexity of the Company, including financial control, operational and regulatory compliance, as well as risk management systems. However, the management still puts effort to improve the quality of implementation of corporate governance practices, including risk management and internal control.

SUBSTANTIAL CASE AND ADMINISTRATIVE SANCTION

During 2017, there was no any substantial case or administrative sanction associated with the company or the members of the Boards of Commissioners and Directors.

CODE OF ETHIC AND CORPORATE CULTURE

The code of ethic and corporate culture which are the guidance for all employees in term of behaviors -are to be obeyed by the Board of Commissioners and Directors as well. Every employee needs to know and upholds the values of corporate culture, such as principles of honesty, professionalism, obedience against company's rules and policies, awareness, discipline and constantly trying to perform the best in conducting their tasks and responsibilities.

The socialization has been done informally on every aspect of the Company. Each employee has to remind each other of the urgency to behave according to the company's code of ethic. It is necessary for each department leader to make sure that their subordinates obey the company's code of ethic.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle-Blowing System) di dalam Perusahaan masih berupa kebijakan informal, yang kewenangan dan pelaksanaannya dipegang oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris, termasuk pada pengenaan sanksi terhadap pelaku dan perlindungan terhadap pelapor bila diperlukan. Belum adanya sistem yang formal untuk pelaporan pelanggaran, dikarenakan adanya pertimbangan keadaan, kompleksitas, kondisi budaya, dan nilai-nilai yang berlaku di Perusahaan.

Ruang Lingkup dan Media Pelaporan

Hal-hal yang dilaporkan dapat meliputi semua perilaku dan tindakan melawan hukum, perbuatan tidak etis yang terjadi di lingkungan perusahaan, yang dapat merugikan atau mengganggu jalannya perusahaan. Pelaporan dapat dilakukan dengan memanfaatkan media atau sarana telekomunikasi seperti telepon atau email maupun disampaikan secara langsung tanpa media perantara.

Penanganan Pelaporan

Setiap pengaduan atau penyingkapan pelaporan dilaksanakan oleh tim yang ditunjuk, dan diputuskan/ditindaklanjuti oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Perusahaan juga memberikan kewenangan apabila diperlukan kepada pihak-pihak lain untuk melakukan investigasi.

Sanksi

Setiap pelanggaran akan ditindak dan yang bersangkutan akan diberikan sanksi tegas sesuai dengan peraturan perusahaan atau pertimbangan dari manajemen perusahaan. Berdasarkan pertimbangan kasus per kasus, perusahaan juga dapat melaporkan pelanggaran tertentu kepada pihak yang berwajib.

Pengaduan yang Masuk dan Diproses Pada Tahun 2017

Di tahun 2017, tidak ada pengaduan atau laporan yang masuk dan ditangani oleh Perseroan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Di tahun 2017 belum terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perseroan.

WHISTLE-BLOWING SYSTEM

The Whistle-Blowing System in the Company is an informal policy, with authorities and executions held by the Directors and/or the Board of Commissioners, including the imposition of sanctions against the relevant parties and protection of reporters, whenever required. The Company does not have formal system for reporting violations, due to consideration on the Company circumstances, complexity, cultural condition, and adopted values in the Company.

The Scope and Reporting Media

Reported violations may include unlawful and unethical behaviors and actions, that occur in the environment of the Company, which may harm or disrupt the operation of the company. Reporting can be done by utilizing media or telecommunication facilities such as telephone or email or delivered directly without intermediaries.

Complaint Handling

Any reports or complaints disclosure shall be conducted by the appointed team and shall be resolved / acted upon by the Directors and/or the Board of Commissioners. The company also gives the authority, where necessary to other parties to initiate an investigation.

Sanctions

Any violations shall be strictly punished, and the relevant parties will be given strict sanctions in accordance with the company's rules or specific considerations from the company's management. On case-by-case basis, the Company may also report certain violations to the authorities.

Number of Complaints Logged and Processed in 2017

In 2017, there were no reports or violation disclosures to the Management of the Company.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

In 2017, there was no employee and management share ownership program provided by the Company

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation on Corporate Governance Guidelines

| No | Rekomendasi <i>Recommendation</i> | Keterangan <i>Explanation</i> |
|--|--|---|
| A. Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Relationship of Public Company with the Shareholder In Ensuring the Shareholders' Rights Parameter</i> | | |
| Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention Principle</i> | | |
| 1.1 | Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and Shareholders interest.</i> | Memenuhi <i>Comply</i> Sumber dokumen: Ringkasan Risalah dan Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan <i>Source of documents: The summary of Minutes of General Meeting of Shareholders and The Code of Conduct of the Meeting</i> |
| 1.2 | Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS.</i> | Tidak Memenuhi <i>Not Comply</i> Ada 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir karena alasan kesehatan, dan 1 (satu) anggota Direksi karena perjalanan bisnis yang penting di tempat lain. Namun hal-hal terkait RUPS telah diberitahukan. <i>Two members of Board of Commissioners were absent due to health reasons, and one Director was on important business trip in other place, however Important matters of GMS have been reported.</i> |
| 1.3 | Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1(satu) tahun. <i>Summary of GMS Minutes is available on Public Company's website by no less than 1 (one) year.</i> | Memenuhi <i>Comply</i> |
| Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Dengan Pemegang Saham atau Investor <i>Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors Principle</i> | | |
| 2.1 | Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public company has a communication policy with shareholders or investors.</i> | Memenuhi <i>Comply</i> |
| 2.2 | Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>Public company discloses its communication policy with Shareholders or Investor in website.</i> | Tidak Memenuhi <i>Not Comply</i> Kebijakan komunikasi ini tidak formal, dan didasarkan pada Anggaran Dasar dan Tata Kelola Perusahaan, dengan mempertimbangkan kondisi, struktur dan kompleksitas dari Perseroan. <i>This communication policy is informal, and has referred to the Company's Articles of Association, Corporate Governance, with consideration on condition, structure, and complexity of the Company.</i> |

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation on Corporate Governance Guidelines

B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Function and Role*

| Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners Principle</i> | | |
|---|--|--|
| 3.1 | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the condition of Public Company.</i> | Memenuhi <i>Comply</i> |
| 3.2 | Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of Composition of Board of Commissioners' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.</i> | Memenuhi <i>Comply</i> |
| Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of the Board of Commissioners</i> | | |
| 4.1 | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.</i> | Memenuhi <i>Comply</i> |
| 4.2 | Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of Public Company.</i> | Memenuhi <i>Comply</i> |
| 4.3 | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member involved in financial Crime.</i> | Memenuhi <i>Comply</i> Kebijakan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. <i>This policy is adhered on the Articles of Association of the Company and Corporate Governance implementation.</i> |
| 4.4 | Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nomination process of Directors member.</i> | Memenuhi <i>Comply</i> Kebijakan ini bersifat informal, dan memiliki Pedoman untuk Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi. <i>This policy is informal, and has guideline – for the Nomination and Remuneration Function Implementation.</i> |

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation on Corporate Governance Guidelines

C. Fungsi dan Peran Direksi

Function and Role of the Board of Directors

| Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i> | | |
|---|--|---|
| 5.1 | <p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>Determination of Number of Board of Directors' member considers the condition of Public company and the effectiveness of decision-making.</i></p> | Memenuhi <i>Comply</i> |
| 5.2 | <p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of composition of Board of Directors' member considers the variety of expertise, knowledge, and experience required.</i></p> | Memenuhi <i>Comply</i> |
| 5.3 | <p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.</i></p> | Memenuhi <i>Comply</i> |
| Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors</i> | | |
| 6.1 | <p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of Directors.</i></p> | Memenuhi <i>Comply</i> |
| 6.2 | <p>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual report of public company.</i></p> | Memenuhi <i>Comply</i> |
| 6.3 | <p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>Directors have a policy related to resignation of Board of Directors member if involved in financial crimes.</i></p> | <p>Memenuhi <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. <i>This policy is adhered on the Articles of Association of the Company and the Corporate Governance implementation.</i></p> |

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation on Corporate Governance Guidelines

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders' Parameter

| Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Improving Corporate Governance Aspect Through Participation of Stakeholders' Principle</i> | | |
|--|--|---|
| 7.1 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public company has a policy to prevent insider trading.</i> | Memenuhi <i>Comply</i> Kebijakan ini bersifat tidak formal mengingat kondisi dan kompleksitas Perseroan. Pengawasan dilakukan langsung oleh Direksi. <i>This policy is informal due to the current condition and complexity of the Company. Directly supervised by the Directors.</i> |
| 7.2 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>Public company has anti corruption and anti fraud policy.</i> | Memenuhi <i>Comply</i> Secara umum dituangkan dalam Kode Etik dan Budaya Perusahaan. <i>Generally has been outlined in the Code of Conducts and Culture of the Company.</i> |
| 7.3 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.</i> | Memenuhi <i>Comply</i> Kebijakan ini dikelola secara sentral oleh Grup Perusahaan, termasuk diantaranya kriteria pemasok, kewajiban adanya pemasok pembanding di pasar, dan komunikasi yang lebih baik terhadap vendor tentang kriteria produk yang disuplai agar vendor dapat menyuplai dengan lebih baik. <i>This policy is managed centrally by the Group of the Company, including supplier's criterias and the requirement to provide benchmark of suppliers in the market, and better communication to vendors on products being supplied, to allow a better supply capability of the vendors.</i> |
| 7.4 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights.</i> | Memenuhi <i>Comply</i> Kebijakan manajemen ini dilaksanakan oleh departemen keuangan. <i>This management policy is conducted by Finance Department.</i> |
| 7.5 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>Public company has a policy of whistleblowing system.</i> | Memenuhi <i>Comply</i> Kebijakan ini bersifat informal, dan telah diuraikan dalam Laporan Tahunan Perseroan tentang 'Sistem Pelaporan Pelanggaran'. <i>The policy is informal, and has been described in the company's annual report, on 'The Whistle Blowing System'.</i> |
| 7.6 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public company has long-term incentive policy for Directors and employees.</i> | Memenuhi <i>Comply</i> Kebijakan ini diputuskan oleh Direksi Perseroan diantaranya pemberian insentif berupa bonus kepada karyawan dengan tahun pengabdian yang memenuhi syarat tertentu. <i>This policy is decided by the Directors of the Company, and one of them is incentive / bonus for employees with qualified years of service.</i> |

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation on Corporate Governance Guidelines

E. Keterbukaan Informasi Information Disclosure

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Improving the Implementation of Information Disclosure Principle

| | | |
|-----|---|--|
| 8.1 | <p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><i>Public Company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as information disclosure media.</i></p> | <p>Memenuhi <i>Comply</i></p> <p>Selain Situs Web, Perusahaan juga memanfaatkan teknologi informasi lain untuk bidang pemasaran dan operasional perusahaan, termasuk berkomunikasi dengan pelanggan, pemasok, dan dengan pihak ketiga lainnya, serta internal perusahaan, sehingga biaya operasional perusahaan dapat dikurangi.</p> <p><i>Apart from Web site, the Company also utilized other information technology for marketing and operational purpose, including communication with customers, suppliers, other third parties, and internal purpose, thereby reducing the company's operating costs</i></p> |
| 8.2 | <p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p><i>Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.</i></p> | <p>Memenuhi <i>Comply</i></p> |

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Dalam rangka usaha penerapan salah satu aspek Tata Kelola Perusahaan, Alumindo senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial, sebagai berikut:

Lingkungan Hidup

- Penggunaan kembali sisa produksi, abu aluminium yang sudah diolah kembali, sebagai bahan baku Perseroan dapat meningkatkan efisiensi produksi dan meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan hidup.
- Penggunaan gas alam yang lebih ramah lingkungan dimaksimalkan pada proses peleburan dan proses pemanasan, yang pada saat yang sama juga dapat mengurangi penggunaan bahan bakar yang cenderung memberikan dampak polusi yang berlebih.
- Penanganan limbah dengan saksama, agar tidak mencemari lingkungan dan pelaporan UKL/UPL dilakukan dengan rutin.

To implement one of GCG points, Alumindo has the commitment to carry out the social responsibility such as:

Environmental Sector

- The usage of the Company's by-product, aluminium ash, which has been re-processed, could enhance the production efficiency, and to minimize negative environmental impact.
- The usage of the natural gas has been optimized in the casting and heating process, which is eco-friendly over other more polluting fossil fuel.
- Handling production waste thoroughly in order to avoid contamination of the environment and reporting through UKL/UPL regularly.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Ketenagakerjaan

- Penggunaan pelindung saat bekerja untuk keselamatan kerja di pabrik, dan memberikan pelatihan-pelatihan terkait keselamatan kerja untuk meminimalisir kecelakaan kerja yang dapat terjadi.
- Memperhatikan kesejahteraan karyawan, dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung kesejahteraan dan perlindungan karyawan.
- Memberikan kesempatan magang atau praktek kerja bagi siswa dan mahasiswa dari berbagai sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia.

Pengembangan sosial dan kemasyarakatan:

Pelaksanaan aksi kepedulian sosial terhadap masyarakat dikoordinasikan oleh Grup Perseroan, sehingga pelaksanaannya dapat lebih terarah. Kegiatan tersebut diantaranya adalah:

- Donor darah masal secara rutin dengan mengikutsertakan staf dan karyawan Perseroan.
- Kepedulian Sosial dengan berpartisipasi dalam memberikan sumbangan untuk masyarakat yang terdampak oleh bencana alam.
- Pembagian kebutuhan bahan pokok kepada masyarakat yang kurang mampu pada hari-hari besar tertentu.
- Turut memberikan dampak positif terhadap ekonomi warga sekitar lokasi Perseroan, dengan adanya kesempatan berusaha bagi warga sekitar dengan karyawan Perseroan sebagai konsumen utama.

Biaya untuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sekitar Rp815 juta.

Tanggung jawab produk

- Produk yang dipasarkan Perseroan yang digunakan sesuai dengan peruntukannya tidak berdampak buruk atau merugikan kesehatan konsumen.

Employment sector

- Promoting work place safety by the use of personal protective equipment and providing relevant training on work safety to minimize accident.
- Paying attention to the employee welfare by providing facilities to support their welfare and protection.
- Providing the opportunities for internships to students from Indonesian vocational schools and universities.

Society and social development

Implementation of social awareness to the community is coordinated by the Group of the Company, to achieve a more focus implementation. These activities include:

- Routine mass blood donors by engaging the staffs and employees
- Social awareness by participating on donation to the society who were affected by the natural disaster.
- Basic needs donation for the poor community on special days.
- Having a positive impact to the economy of the inhabitant located surroundings the company, by their establishment of small informal businesses with Company's employees as major customers.

The associated cost related to the Corporate Social Responsibility activities is approximately Rp815 million

Product's responsibility

- Products sold by the company, which are appropriately used, does not lead to negative impact to health.

Other information

Informasi lebih lanjut terkait dengan Alumindo dapat diperoleh dengan menghubungi alamat berikut ini:

Other information concerning Alumindo is available through the following address:

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY TBK

Corporate Secretary Department

Gedung Maspion Lt.7, Jl. Kembang Jepun 38-40, Surabaya 60162 - Indonesia

Phone: +62 31 35314445, 3541040 | Facs: +62 31 3533055, 3533218

Email: cs@alumindo.com

INFORMASI LAINNYA

PERNYATAAN ATAS LAPORAN TAHUNAN

Statement on The Annual Report

Dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai bentuk dan isi Laporan Tahunan, bersama ini seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan pertanggungjawaban atas kebenaran presentasi isi Laporan Tahunan ini.

In fulfilling the regulatory requirement of Financial Service Authority concerning the form and content of the Annual Report, the Boards of Commissioners and Directors herewith confirm the accuracy of this Annual Report presentation.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk

The Statement Letter from the Board of Commissioners and the Board of Directors
in relation to the Responsibility on 2017 Annual Report of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan. We, the undersigned, hereby certify that all information stated in the 2017 Annual Report of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk is completely presented and are fully responsible for the correctness of the company's Annual Report content.

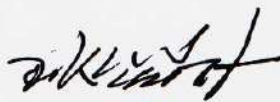
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This Statement Letter represents the truth.

Surabaya, 23 April 2018

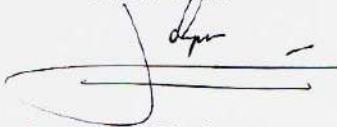
Dewan Komisaris | Board of Commissioners



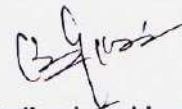
Angkasa Rachmawati
Chair Person



Gunardi Go
Commissioner



Supranoto Dipokusumo
Independent Commissioner



Budiprajogo Limanto
Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors



Alim Markus
President Director



Alim Mulia Sastra
Managing Director



Alim Prakasa
Managing Director



Welly Muliawan
Independent Director



Soefianto Djunaedi
Independent Director

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2017, dan 2016**

***Financial Statements
For the years ended December 31, 2017, and 2016***



PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.

Member of Maspion Group

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017,
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, undersigned:

1. Nama : Alim Markus
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP/identitas lain:
Jl. Embong Tanjung No. 5,
Surabaya
Nomor Telepon : 031-3530333
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Welly Muliawan
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP/identitas lain:
Jl. Kencanasari Timur
10 / J.39, Surabaya
Nomor Telepon : 031-8531531
Jabatan : Direktur

1. Name : Alim Markus
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card:
Jl. Embong Tanjung No. 5,
Surabaya
Phone Number : 031-3530333
Position : President Director
2. Name : Welly Muliawan
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card:
Jl. Kencanasari Timur
10 / J.39, Surabaya
Phone Number : 031-8531531
Position : Director

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;*
 2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia;*
 3. a. *All information contained in the financial statements is complete and correct;*
b. *The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
 4. *We are responsible for Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 23 Maret 2018 / March 28, 2018

Presiden Direktur /
President Director

Direktur /
Director



Alim Markus

Welly Muliawan



Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo - 61254 - Indonesia
P.O. Box 1222 Surabaya - 60012 - Indonesia
Phone : (031) 853 2004 / 853 1531 / 853 2208, Fax : (031) 853 2608
Email : adm

Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditors' Report*

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

Halaman / *page*

| | |
|---|----------|
| Laporan Posisi Keuangan / <i>Statements of Financial Position</i> | 54 - 55 |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> | 56 |
| Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statements of Changes in Equity</i> | 57 |
| Laporan Arus Kas / <i>Statements of Cash Flows</i> | 58 - 59 |
| Catatan atas Laporan Keuangan / <i>Notes to Financial Statements</i> | 60 - 110 |

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017



Laporan No. 057/PHARP-S/GA/III/2018

Laporan Auditor Independen

Report No. 057/PHARP-S/GA/III/2018

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk ("Entitas") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan**

**Management's Responsibility for the Financial
Statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Tel: +62 31 5012161 • Fax: +62 31 5012335 • Email: sby-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • Jl. Ngagel Jaya No. 90 • Surabaya 60283 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actual member or correspondent firm or firms.



Laporan No. 057/PHARP-S/GA/III/2018 (lanjutan)
Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 057/PHARP-S/GA/III/2018 (continued)
Independent Auditors' Report (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Titik Elsje Dwiyantri, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.1187
23 Maret 2018 / March 23, 2018

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2017 | 2016 | |
|--|-------------------|--------------------------|--------------------------|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 2c,d,e,q,4,31,33 | 51.808.282.103 | 46.166.334.726 | Cash and cash equivalents |
| Investasi jangka pendek | 2c,f,5,31 | 106.048.326.155 | 196.298.089.476 | Short-term investments |
| Piutang usaha | | | | Accounts receivable |
| Pihak ketiga - neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp247.754.567 tahun 2017 dan 2016 | 2c,e,g,6,31 | 222.376.266.269 | 87.093.190.871 | Third parties - net of provision for declining in value Rp247,754,567 in 2017 and 2016 |
| Pihak berelasi | 2c,e,g,q,6,31,33 | 50.265.172.624 | 42.747.243.457 | Related parties |
| Piutang lain-lain | 2e,g | 1.699.371.432 | 3.886.566.719 | Other receivables |
| Persediaan | 2h,7 | 991.753.212.184 | 840.062.055.130 | Inventories |
| Pajak dibayar di muka | 2o,8,31 | 30.974.694.177 | 1.970.856.973 | Prepaid taxes |
| Uang muka pembelian | | | | Purchase advances |
| Pihak berelasi | 2q,9,31,33 | 45.778.693.085 | 49.117.543.889 | Related parties |
| Pihak ketiga | 9,31 | 40.819.894.089 | 24.716.525.340 | Third parties |
| Beban dibayar di muka | 2i,10 | 2.634.873.388 | 1.990.244.276 | Prepaid expenses |
| Piutang pajak | 2o,20a,20c | 131.111.690.540 | 54.946.756.324 | Taxes receivable |
| Piutang dari pihak berelasi | 2e,q,12,31,33 | 26.011.000.054 | 75.716.000.000 | Receivable due from related parties |
| JUMLAH ASET LANCAR | | 1.701.281.476.100 | 1.424.711.407.181 | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Investasi yang tersedia untuk dijual | 2e,11,31 | 108.864.000 | 90.720.000 | Available for sale securities |
| Piutang dari pihak berelasi | 2e,q,12,31,33 | - | 1.563.944.388 | Receivable due from related parties |
| Aset pajak tangguhan | 2o,20c | 24.014.820.530 | 18.635.239.058 | Deferred tax assets |
| Aset tetap-neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.558.894.278.047 tahun 2017 dan Rp1.474.552.620.459 tahun 2016 | 2j,13 | 644.735.905.720 | 701.939.227.149 | Fixed assets-net of accumulated depreciation of Rp1,558,894,278,047 in 2017 and Rp1,474,552,620,459 in 2016 |
| Aset pengampunan pajak | 2k,14 | 6.140.730.578 | 6.089.965.755 | Tax amnesty assets |
| JUMLAH ASET TIDAK LANCAR | | 675.000.320.828 | 728.319.096.350 | TOTAL NON-CURRENT ASSETS |
| JUMLAH ASET | | 2.376.281.796.928 | 2.153.030.503.531 | TOTAL ASSETS |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
 Per 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
 As of December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2017 | 2016 | |
|---|-------------------|--------------------------|--------------------------|---|
| LIABILITAS LANCAR | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | | | | Accounts payable |
| Pihak ketiga | 2c,e,15,31 | 973.721.525.021 | 919.410.499.454 | Third parties |
| Pihak berelasi | 2c,e,q,15,31,33 | 15.437.472.100 | 87.879.086.040 | Related parties |
| Utang lain-lain | 2e,31 | 967.304.013 | 772.938.144 | Other payable |
| Utang pajak | 2o,20b,31 | 719.485.236 | 615.709.940 | Taxes payable |
| Utang dividen | | 769.780.152 | 769.780.147 | Dividend payable |
| Beban yang masih harus dibayar | 2e,16,31,33 | 12.108.557.835 | 10.024.905.135 | Accrued expenses |
| Pinjaman bank jangka pendek | 2c,e,17,31 | 498.530.988.102 | 611.772.804.949 | Short-term bank borrowings |
| Utang kepada pihak berelasi | 2e,q,18,31,33 | 204.868.060.900 | 2.426.363.707 | Payable due to related parties |
| Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | | Current maturity portion of long-term loan |
| Bank | 2c,e,19 | 40.644.000.000 | 33.577.282.409 | Bank |
| JUMLAH LIABILITAS LANCAR | | 1.747.767.173.359 | 1.667.249.369.925 | TOTAL CURRENT LIABILITIES |
| LIABILITAS TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | | Long-term loan, net of current maturity portion |
| Bank | 2c,e,19 | 161.781.612.299 | - | Bank |
| Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan | 2n,21,31 | 87.862.458.881 | 82.086.791.545 | Estimated employee benefit liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR | | 249.644.071.180 | 82.086.791.545 | TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES |
| JUMLAH LIABILITAS | | 1.997.411.244.539 | 1.749.336.161.470 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - Nilai nominal | | | | Capital stock - nominal value |
| Rp250 per lembar saham tahun 2017 dan 2016 | | | | Rp250 per share year 2017 and 2016 |
| Modal dasar - 836.000.000 saham tahun 2017 dan 2016 | | | | Authorized - 836,000,000 shares year 2017 and 2016 |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh 616.000.000 saham tahun 2017 dan 2016 | 22 | 154.000.000.000 | 154.000.000.000 | Subscribed and fully paid 616,000,000 shares year 2017 and 2016 |
| Tambahan modal disetor | 2l,23 | 72.324.850.615 | 72.324.850.615 | Additional paid-in capital |
| Komponen ekuitas lainnya | 2c,e | 10.112.159.127 | 38.419.764.338 | Other equity components |
| Saldo laba sudah ditentukan penggunaannya | | 285.351.334.592 | 285.351.334.592 | Appropriated retained earnings |
| Saldo laba belum ditentukan penggunaannya (defisit) | | (142.917.791.945) | (146.401.607.484) | Unappropriated retained earnings (deficit) |
| JUMLAH EKUITAS | | 378.870.552.389 | 403.694.342.061 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 2.376.281.796.928 | 2.153.030.503.531 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2017 | 2016 | |
|--|-------------------|-------------------------|--------------------------|--|
| PENDAPATAN | 2m,24,33,34 | 3.484.905.171.484 | 2.461.800.368.336 | REVENUE |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | 2m,25,33 | 3.351.275.672.816 | 2.398.715.233.863 | COST OF REVENUE |
| LABA KOTOR | | 133.629.498.668 | 63.085.134.473 | GROSS PROFIT |
| Beban usaha: | | | | Operating expense: |
| Penjualan | 2m,26,33 | (35.372.526.007) | (32.983.765.282) | Selling |
| Umum dan administrasi | 2m,27,33 | (54.381.043.759) | (58.750.175.600) | General and administrative |
| Laba penjualan aset tetap | 2j,13 | 24.114.808 | - | Gain on disposal of fixed assets |
| Hasil penjualan barang bekas | | 3.544.792.461 | 1.711.037.436 | Proceeds from sale of scrap |
| Lain-lain-neto | | 1.102.628.232 | 1.465.605.429 | Others-net |
| LABA (RUGI) USAHA | | 48.547.464.403 | (25.472.163.544) | INCOME (LOSS) FROM OPERATION |
| Keuntungan (kerugian) kurs mata uang uang asing-neto | 2c,29 | 2.343.668.187 | (28.507.406.056) | Gain (loss) on foreign exchange-net |
| Beban bunga dan keuangan | 30 | (51.880.212.801) | (44.196.441.226) | Interest and financial charges |
| Pendapatan bunga | 28 | 5.705.631.805 | 7.134.657.719 | Interest income |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN | | 4.716.551.594 | (91.041.353.107) | INCOME (LOSS) BEFORE CORPORATE INCOME TAX |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN | | | | CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) |
| Pajak tangguhan | 2o,20c | 3.729.904.090 | (8.890.501.302) | Deferred tax |
| LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN | | 8.446.455.684 | (99.931.854.409) | INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss: |
| Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti | | (6.616.853.527) | (7.091.870.849) | Actuarial loss from defined benefit plan |
| Pajak penghasilan terkait | | 1.654.213.382 | 1.772.967.712 | Related income tax |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will be reclassified to profit or loss: |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual | 2e | 18.144.000 | 32.400.000 | Unrealized gain of available for sale securities |
| Pajak penghasilan terkait | | (4.536.000) | (8.100.000) | Related income tax |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 2c | (28.321.213.211) | (62.076.200.975) | Exchange difference due to translation of financial statements |
| RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | (24.823.789.672) | (167.302.658.521) | OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR |
| LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR | 2p,32 | 13,71 | (162,23) | BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an
 integral part of these financial statements.

PT ALUMININDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMININDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

| | | | Keuntungan Yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized gain of available for sale securities</i> | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference on financial statement translations</i> | Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i> | Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i> | Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> |
|---|------------------------|-----------------------|--|---|---|---|--|
| Saldo per 31 Desember 2015 | 154.000.000.000 | 66.438.850.615 | 25.740.000 | 100.445.925.313 | 285.351.334.592 | (41.150.849.938) | 565.111.000.582 |
| | | | | | | | Balance as of December 31, 2015 |
| Tambahan modal disetor | 14,23 | 5.886.000.000 | - | - | - | - | 5.886.000.000 |
| | | | | | | | <i>Additional paid-in capital</i> |
| Penghasilan (rugi) komprehensif tahun 2016 | - | - | 24.300.000 | (62.076.200.975) | - | (105.250.757.546) | (167.302.658.521) |
| | | | | | | | <i>Comprehensive income (loss) year 2016</i> |
| Saldo per 31 Desember 2016 | 154.000.000.000 | 72.324.850.615 | 50.040.000 | 38.369.724.338 | 285.351.334.592 | (146.401.607.484) | 403.694.342.061 |
| | | | | | | | Balance as of December 31, 2016 |
| Penghasilan (rugi) komprehensif tahun 2017 | - | - | 13.608.000 | (28.321.213.211) | - | 3.483.815.539 | (24.823.789.672) |
| | | | | | | | <i>Comprehensive income (loss) year 2017</i> |
| Saldo per 31 Desember 2017 | 154.000.000.000 | 72.324.850.615 | 63.648.000 | 10.048.511.127 | 285.351.334.592 | (142.917.791.945) | 378.870.552.389 |
| | | | | | | | Balance as of December 31, 2017 |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form
 an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

| | 2017 | 2016 | |
|---|--------------------------|--------------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 3.342.104.166.919 | 2.475.640.485.300 | Cash received from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan | (3.482.831.286.303) | (2.313.139.156.865) | Cash paid to suppliers and employees |
| Pembayaran beban operasional | (89.585.853.567) | (84.110.133.628) | Cash paid for operating expenses |
| Penerimaan bunga | 7.834.162.264 | 5.054.833.984 | Interest received |
| Penerimaan pendapatan lain-lain | 4.647.420.693 | 3.176.642.865 | Other income received |
| Pembayaran bunga dan beban keuangan | (50.471.922.648) | (44.850.253.363) | Payment of interest and financial charges |
| Penerimaan (pembayaran) pajak | (105.064.996.124) | 7.417.689.340 | Received (payment) of taxes |
| Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi | (373.368.308.766) | 49.190.107.633 | Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Perolehan aset tetap | (9.648.708.106) | (2.557.937.540) | Acquisition of fixed assets |
| Penerimaan (pembayaran) investasi jangka pendek | 90.249.763.321 | (71.060.361.173) | Proceed (payment) short-term investment |
| Penurunan (kenaikan) piutang kepada pihak berelasi | 51.268.944.334 | (43.584.448.032) | Decrease (increase) of accounts receivable from related parties |
| Penerimaan hasil penjualan aset tetap | 430.000.000 | - | Proceed from sale of fixed assets |
| Pengembalian jaminan | - | 10.000.000 | Guarantee returns |
| Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi | 132.299.999.549 | (117.192.746.745) | Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak berelasi | 202.441.697.193 | (55.271.636.293) | Proceed (payment) payable due-related parties |
| Penerimaan (pembayaran) utang jangka panjang | 168.848.329.890 | (149.780.493.320) | Proceed (payment) for long-terms loan |
| Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank jangka pendek | (113.241.816.847) | 306.680.937.115 | Proceed (payment) from short-term bank borrowings |
| Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | 258.048.210.236 | 101.628.807.502 | Net Cash Flows Provided by Financing Activities |
| KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS | 16.979.901.019 | 33.626.168.390 | NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

| | 2017 | 2016 | |
|--|-------------------------|-------------------------|---|
| JUMLAH PINDAHAN | 16.979.901.019 | 33.626.168.390 | TRANSFERRED BALANCE |
| KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN | 46.166.334.726 | 31.773.447.971 | CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF YEAR |
| DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS | (11.337.953.642) | (19.233.281.635) | EFFECT OF EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN | 51.808.282.103 | 46.166.334.726 | CASH AND CASH EQUIVALENTS - ENDING OF YEAR |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 26 Juni 1978 dengan akta notaris No. 157 dari Soetjipto, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA/5/123/8 tanggal 30 Mei 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 5 Januari 1982.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami perubahan terakhir dengan akta No. 175 tanggal 30 Juni 2015 dari Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., notaris di Surabaya. Akta notaris tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0952023 tanggal 24 Juli 2015, yang isinya antara lain mengenai persetujuan untuk penyesuaian seluruh anggaran dasar Entitas dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.32/POJK.04/2014 dan No.33/POJK.04/2014.

Entitas berdomisili di Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan kantor pusat beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

Entitas mulai memproduksi secara komersial pada Januari 1983.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah menjalankan usaha industri *aluminum sheet, aluminum foil* dan *aluminum roll forming building decoration*. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk ke Eropa, Amerika Serikat, Australia, Asia dan Timur Tengah.

Jumlah karyawan tetap Entitas rata-rata 926 orang pada tahun 2017 dan 989 orang pada tahun 2016.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity") was established on June 26, 1978 based on notariil deed No. 157 of Soetjipto, S.H., a notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.JA/5/123/8 dated May 30, 1981 and was published in the State Gazette No. 21 dated January 5, 1982.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by notariil deed No. 175 dated June 30, 2015 of Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., a notary in Surabaya. The notariil deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter AHU-AH.01.03-0952023 dated Juli 24, 2015, concerning the changes of the Entity's Article of Association to conform with the Regulation of Financial Service Authority (OJK) No.32/POJK.04/2014 and No.33/POJK.04/2014.

The Entity is domiciled in Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, East Java with head office at Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

The Entity started its commercial operations in January 1983.

As stated in article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities comprises, among others, to engage in the manufacture of aluminum sheet, aluminum foil and aluminum roll forming building decoration. Those products are distributed both domestically and internationally, including Europe, United States of America, Australia, Asia and the Middle East.

The Entity has permanent employee an average of 926 employees in 2017 and 989 employees in 2016.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

a. Establishment and General Information (continued)

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama
 Komisaris

Angkasa Rachmawati
 Gunardi Go
 Supranoto Dipokusumo
 Budiprajogo Limanto

President Commissioner
 Commissioners

Dewan Direksi

Board of Directors

Direktur Utama
 Direktur

Alim Markus
 Alim Mulia Sastra
 Alim Prakasa
 Welly Muliawan
 Tjoe Soefianto Djunaedi

President Director
 Directors

Susunan pengurus Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Board of Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Komite Audit

2017

2016

Audit Committee

Ketua
 Anggota

Supranoto Dipokusumo
 Bambang Sukristiono
 Yuma Romansyah

Budiprajogo Limanto
 Heri Kustyono Rudiantoro
 Sali Adi Nugroho

Chairman
 Members

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Salaries and allowances for Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

| | 2017 | 2016 | |
|-----------------|-----------------------|-----------------------|------------------------|
| Dewan Direksi | 9.617.812.636 | 9.622.458.152 | Board of Directors |
| Dewan Komisaris | 8.746.851.131 | 8.709.185.349 | Board of Commissioners |
| Jumlah | 18.364.663.767 | 18.331.643.501 | Total |

b. Penawaran Umum Saham Entitas

b. Public Offering of Shares of the Entity

Pada tanggal 11 Desember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) sekarang disebut OJK, dengan surat No.S-200/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 92.400.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 2 Januari 1997 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On December 11, 1996, the Entity obtained notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) currently named as OJK, in his Letter No.S-200/PM/1996 for its public offering of 92,400,000 shares. On January 2, 1997, these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

Seluruh saham Entitas sejumlah 616.000.000 lembar pada tahun 2017 dan tahun 2016, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (lihat catatan 22).

All of the Entity's shares amounted to 616,000,000 shares in 2017 and 2016 were listed in Indonesian Stock Exchange (see note 22).

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 23 Maret 2018.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

b. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK), serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP/347/BL/2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Entitas adalah dalam US Dollar. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

- a. PSAK 1 (revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- b. PSAK 3 (penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 23, 2018.

a. Statement of Compliance

Financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

b. Financial Statement Presentation

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), rules established by the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP/347/BL/2012.

The financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The functional currency of the Entity is US Dollar. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2017, did not result in substantial changes to the Entity's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- a. PSAK 1 (revised 2015), "Presentation of Financial Statements"
- b. PSAK 3 (amendment 2016), "Interim Financial Reporting"

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

b. Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- c. PSAK 24 (penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- d. PSAK 58 (penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- e. PSAK 60 (penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- f. ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan Entitas.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Entitas menerapkan PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing".

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, akun-akun Entitas tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

b. Financial Statement Presentation (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

- c. PSAK 24 (amendment 2016), "Employee Benefits"
- d. PSAK 58 (amendment 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- e. PSAK 60 (amendment 2016), "Financial Instruments: Disclosures"
- f. ISAK 31, "Interpretation on the Scope of PSAK 13: Investment Property"

As at authorization date of these financial statements, the management still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK to the Entity's financial statements.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Entity applied PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

For the purposes of financial statements presentation, the Entity's accounts are translated into Rupiah using the following mechanism:

- Assets and liabilities are translated using exchange rate at statements of financial position;
- Revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;
- Equity accounts are translated at historical rates; and
- Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" and presented as part of other equity components in the statements of financial position.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

c. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Exchange rates used as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

| | | 31 Des 2017/ Dec 31, 2017 | 31 Des 2016/ Dec 31, 2016 | |
|-----------------------------------|-----|------------------------------|------------------------------|---|
| 1 Dollar Amerika/Rupiah (penuh) | USD | 13.548 | 13.436 | United States Dollar 1/Rupiah (full amount) |
| 1 EURO/Rupiah (penuh) | EUR | 16.173 | 14.162 | EURO 1/Rupiah (full amount) |
| 1 GBP/Rupiah (penuh) | GBP | 18.218 | 16.508 | GBP 1/Rupiah (full amount) |
| 1 Yen Jepang/Rupiah (penuh) | JPY | 120 | 115 | Japanese Yen 1/Rupiah (full amount) |
| 1 Dollar Hongkong/Rupiah (penuh) | HKD | 1.733 | 1.732 | Hongkong Dollar 1/Rupiah (full amount) |
| 1 Dollar Singapura/Rupiah (penuh) | SGD | 10.134 | 9.299 | Singapore Dollar 1/Rupiah (full amount) |
| 1 RMB China/Rupiah (penuh) | RMB | 2.073 | 1.937 | RMB China 1/Rupiah (full amount) |
| 1 Dollar Australia/Rupiah (penuh) | AUD | 10.557 | 9.724 | Australian Dollar 1/Rupiah (full amount) |
| 1 Dollar Taiwan/Rupiah (penuh) | NTD | 456 | 418 | Taiwan Dollar 1/Rupiah (full amount) |

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash on hands and in banks, and all unrestricted investment within three months maturities or less from the date of placement and not use as collateral and unrestricted its use.

e. Instrumen Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kategori ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

e. Financial Instruments

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets are measured at fair value through statements of profit or loss.

Financial assets those are measured at fair value through statements of comprehensive income are financial assets that are designated to be traded, i.e., if held primarily for the purpose of resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

Investments in securities are included in this category are recorded at fair value. Unrealized gains (losses) on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

In 2017 and 2016, the Entity had no financial assets measured at fair value through statements of profit or loss.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunganya tidak material.

Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang yang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian dan piutang dari pihak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

e. Financial Instruments (continued)

2. *Held to maturity investments.*

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date that has been set, and management has positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

At the time of initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

In 2017 and 2016, the Entity had no financial assets classified as held to maturity investments.

3. *Loan and receivables.*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payments or have been determined and has no quotation in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

In 2017 and 2016, the Entity had financial assets in form of loans and receivables include cash and cash equivalents, short-term investment, accounts receivable, other receivables, purchase advances and receivable due from related parties.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Klasifikasinya termasuk dalam aset tidak lancar kecuali manajemen bermaksud untuk menjual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2017 and 2016, Entitas mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual berupa investasi yang tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2017 and 2016, Entitas tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

4. Financial assets classified as available for sale.

Financial assets classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the earnings (losses) unrealized on the statements of financial position date are presented as part of other comprehensive income. They are included in non-current assets unless management intends to dispose of them within 12 months of the statements of financial position date.

In 2017 and 2016, the Entity had financial assets classified as available for sale in the form of available for sale securities.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities are measured at fair value through statements of profit or loss.

The fair value of financial liabilities measured at fair value through statements of profit or loss are financial liabilities that can be transferred in the near future. Derivatives that classified as liabilities are measured at fair value through statements of profit or loss unless specified and effective as hedging instruments.

In 2017 and 2016, the Entity had no financial liabilities measured at fair value through statements of profit or loss.

2. Financial liabilities are measured at amortized cost.

Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through statements of profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

In 2017 and 2016, the Entity had financial liabilities measured at amortized cost include accounts payable, other payables, accrued expenses, payable due to related party, short-term bank borrowings and long-term bank loans.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan, pinjaman yang diberikan dan piutang:

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets, loans and receivables:

The Entity evaluate at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;
- A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counter parties.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Investasi Jangka Pendek

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya berkisar antara satu bulan sampai dengan enam bulan namun dijamin atas utang bank disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan piutang lain-lain diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Entitas tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Entitas telah menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap" sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Entitas telah menetapkan model biaya terhadap kebijakan akuntansi mengenai aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

| | Tahun/ Years | |
|---------------------|-----------------|---------------------------|
| Bangunan | 20 | Buildings |
| Mesin dan peralatan | 5-15 | Machineries and equipment |
| Kendaraan | 5 | Vehicles |
| Inventaris | 5-10 | Office equipment |

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Short-Term Investment

Time Deposits

Time deposits have maturity within one to six months which are pledged as loan collateral are presented as short-term investment and stated at their nominal value.

g. Accounts and Other Receivable

Accounts and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost less provision for declining in value of receivables. This provision is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be uncollectible.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

j. Fixed Assets

The Entity has implemented PSAK 16 "Fixed Assets" as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Entity has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy.

Except land, depreciation is computed using the straight-line method based on their estimated useful lives of the assets as follows:

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah untuk jumlah tercatat atau nilai realisasi neto.

Suatu aset ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai yang tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai aset.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut diakui pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas telah menerapkan PSAK 70 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur mengenai perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Entitas dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and it is a non-depreciable asset. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or net realizable value.

The carrying amount of an asset are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount. The recoverable value which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred, expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefit such as in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. In case of fixed assets that are not use or disposition, their carrying values and the related accumulated depreciations are removed from the accounts and any resulting gain or loss from disposition of fixed assets is charged to current year operations.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed assets are ready for its intended use.

k. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Entity has adopted PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provide accounting treatment related to tax amnesty assets and liabilities under the Law No. 11, 2016 about Tax Amnesty.

Tax amnesty assets measured at acquisition cost. The acquisition cost of tax amnesty assets is deemed cost and be the basis for the Entity in measurement after initial recognition.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

k. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Entitas mengakui uang tebusan yang dibayarkan pada laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

l. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat produk dikirimkan dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (dasar akrual).

n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Entitas menerapkan PSAK 24, "Imbalan Kerja", secara retrospektif. PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dan pengungkapan liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan. Berdasarkan PSAK revisi, biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai liabilitas imbalan pasti. Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

o. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak menurut ketentuan perpajakan yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

k. Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

Tax amnesty liabilities measured at contractual obligation to deliver cash and cash equivalent to settle the obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets.

Any difference between tax amnesty assets and liabilities recorded in equity as additional paid-in capital. The Entity charged the redemption money to profit or loss in period when Tax Amnesty Approval was submitted.

l. Share Issuance Costs

Share issuance costs presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred (accrual basis).

n. Estimated Employee Benefits Liabilities

The Entity applied PSAK No. 24, "Employee Benefits", retrospectively. This PSAK, among others, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simplify classification and disclosures. Under the revised PSAK, the cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized as "Other Comprehensive Income" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss. The liability for employee benefits recognized in the statement of financial position represents the value of the defined benefit obligation. The Entity provides post employment benefits under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

o. Taxation

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year calculated by using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK 56, "Laba per Saham", laba periode berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba periode berjalan dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif menjadi saham.

q. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak - Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against to reduce taxable income in the future which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial positions date. Deferred tax is charged or credited in the statements of profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in statements of financial position, in the same manner of current tax assets and liabilities are presented.

p. Earnings per Share

In accordance with PSAK 56, "Earning per Share", income for the period per share are computed by dividing income for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are computed by dividing income for the period by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares adjusted to assume conversion of all diluted potential ordinary stock.

q. Transactions with Related Parties

The Entity enter into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Sewa

Berdasarkan PSAK 30, dalam sewa pembiayaan, Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Entitas mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

s. Informasi Segmen

Sesuai PSAK 5, "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Entitas menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases

Based on PSAK 30, under a finance lease, the Entity recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rent are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in statements of profit or loss. Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Entity will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Entity recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

s. Segment Information

In accordance with PSAK 5, "Operating Segments", business segments provide information of products or services that are subjected to risks and returns that are different from those of other business segments.

Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

t. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Entity reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sales and value in use.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

u. Standar Akuntansi Baru

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK 2 (revisi 2016), "Laporan Arus Kas"
- PSAK 16 (revisi 2016), "Aset Tetap"
- PSAK 46 (revisi 2016), "Pajak Penghasilan"

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan Entitas.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (*cash-generating units*). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

u. The New Accounting Standards

New and revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2018 are as follows:

- PSAK 2 (revised 2016), "Statement of Cash Flows"
- PSAK 16 (revised 2016), "Fixed Assets"
- PSAK 46 (revised 2016), "Income Taxes"

New and revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2020 are as follows:

- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK 73, "Leases"

Early adoption of the above standards is permitted.

As at authorization date of these financial statements, the management still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK to the Entity's financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2.e.

Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Cadangan Kerugian atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Entitas setelah cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp272.641.438.893 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp129.840.434.328. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in note 2.e.

Corporate Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Provision for Declining in Value of Accounts Receivable

The Entity evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Entity expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for declining in value of accounts receivable. The carrying amount of the Entity accounts receivable after provision for declining in value as of December 31, 2017 amounted to Rp272,641,438,893 and December 31, 2016 amounted to Rp129,840,434,328, respectively. Further details are shown in note 6.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp87.862.458.881 (31 Desember 2016 sebesar Rp82.086.791.545). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp644.735.905.720 (31 Desember 2016 sebesar Rp701.939.227.149). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 13.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and Employees' Benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Entity's estimated employee benefits liabilities as of December 31, 2017 amounted to Rp87,862,458,881 (December 31, 2016 amounted to Rp82,086,791,545). Further details are disclosed in note 21.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2017 amounted to Rp644,735,905,720 (December 31, 2016 amounted to Rp701,939,227,149). Further details are disclosed in note 13.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Terdiri dari:

Consist of:

| | 2017 | 2016 | |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| Kas | 1.179.647.392 | 192.458.309 | Cash on hand |
| Bank | | | Cash in bank |
| Rupiah - Pihak ketiga | | | Rupiah - Third parties |
| PT Bank Danamon Indonesia, Tbk | 793.198.414 | 3.431.978.171 | PT Bank Danamon Indonesia, Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero), Tbk | 120.279.009 | 477.670.760 | PT Bank Mandiri (Persero), Tbk |
| PT Bank Central Asia, Tbk | 36.539.904 | 219.828.411 | PT Bank Central Asia, Tbk |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited | 15.564.484 | 4.486.415 | The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited |
| PT Bank ICBC Indonesia | 10.256.649 | 13.793.263 | PT Bank ICBC Indonesia |
| Standard Chartered Bank | 4.086.483 | 6.404.538 | Standard Chartered Bank |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jatim, Tbk | 1.005.126 | 4.143.394 | PT Bank Pembangunan Daerah Jatim, Tbk |
| PT Bank DBS Indonesia | - | 12.107.448 | PT Bank DBS Indonesia |
| PT Bank OCBC NISP, Tbk | - | 9.441.612 | PT Bank OCBC NISP, Tbk |
| PT Bank CTBC Indonesia | - | 5.908.212 | PT Bank CTBC Indonesia |
| Dollar Amerika Serikat - Pihak ketiga | | | U.S. Dollar - Third parties |
| PT Bank Danamon Indonesia, Tbk | 10.371.737.379 | 33.478.036.468 | PT Bank Danamon Indonesia, Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero), Tbk | 5.165.056.726 | 233.715.458 | PT Bank Mandiri (Persero), Tbk |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited | 3.763.194.090 | 6.172.345.230 | The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited |
| PT Indonesia Eximbank | 783.921.963 | - | PT Indonesia Eximbank |
| Standard Chartered Bank | 475.955.059 | 298.730.515 | Standard Chartered Bank |
| PT Bank ICBC Indonesia | 366.891.356 | 486.656.488 | PT Bank ICBC Indonesia |
| PT Bank UOB Indonesia | 42.176.550 | 33.235.558 | PT Bank UOB Indonesia |
| PT Bank DBS Indonesia | - | 94.922.653 | PT Bank DBS Indonesia |
| PT Bank OCBC NISP, Tbk | - | 78.655.822 | PT Bank OCBC NISP, Tbk |
| PT Bank CTBC Indonesia | - | 47.366.871 | PT Bank CTBC Indonesia |
| RMB - Pihak ketiga | | | RMB - Third party |
| PT Bank ICBC Indonesia | 35.703.180 | 111.136.277 | PT Bank ICBC Indonesia |
| Rupiah - Pihak berelasi | | | Rupiah - Related party |
| PT Bank Maspion Indonesia, Tbk | 1.543.068.292 | 753.312.853 | PT Bank Maspion Indonesia, Tbk |
| Deposito | | | |
| Rupiah - Pihak berelasi | | | Rupiah - Related party |
| PT Bank Maspion Indonesia, Tbk | 27.100.000.047 | - | PT Bank Maspion Indonesia, Tbk |
| Jumlah | 51.808.282.103 | 46.166.334.726 | Total |

Penempatan dana dalam rekening koran dan deposito pada PT Bank Maspion Indonesia, Tbk, menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat bunga, syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila ditempatkan pada bank pihak ketiga lainnya (catatan 33).

The placement of fund in the current account and deposit with PT Bank Maspion Indonesia, Tbk, according to management, were made at similar terms and conditions as those placed with third parties (note 33).

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

| Terdiri dari: | Consist of: | | |
|---|------------------------|------------------------|---|
| | 2017 | 2016 | |
| Deposito berjangka | | | <i>Time deposits</i> |
| Rupiah - Pihak ketiga | | | <i>Rupiah - Third parties</i> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 106.082.195 | 80.058.000.000 | <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> |
| Dollar Amerika Serikat - Pihak ketiga | | | <i>U.S. Dollar - Third parties</i> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 77.040.363.300 | 78.530.316.284 | <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> |
| Standard Chartered Bank | 22.950.122.328 | 29.968.259.020 | <i>Standard Chartered Bank</i> |
| PT Bank ICBC Indonesia | 5.951.758.332 | 7.741.514.172 | <i>PT Bank ICBC Indonesia</i> |
| Jumlah | 106.048.326.155 | 196.298.089.476 | Total |
| Tingkat bunga deposito berjangka per tahun | | | <i>Interest rates of time deposits per annum</i> |
| Rupiah | 4,25% - 6,75% | 3,65% - 4,25% | <i>Rupiah</i> |
| Dollar Amerika Serikat | 0,05% - 0,5% | 0,05% - 0,5% | <i>U.S. Dollar</i> |
| Jangka waktu deposito rata-rata berkisar antara satu bulan sampai dengan enam bulan dan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 17). | | | <i>The above time deposits have an average maturity within one to six months and are used as collateral for bank loans (note 17).</i> |

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

| Terdiri dari: | Consist of: | | |
|-----------------------------------|------------------------|------------------------|---|
| | 2017 | 2016 | |
| a. Berdasarkan pelanggan | | | <i>a. By customers</i> |
| Pihak ketiga | | | <i>Third parties</i> |
| Pelanggan luar negeri | 189.806.520.470 | 48.090.150.649 | <i>Foreign customers</i> |
| Pelanggan dalam negeri | 32.817.500.366 | 39.250.794.789 | <i>Local customers</i> |
| Jumlah | 222.624.020.836 | 87.340.945.438 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (247.754.567) | (247.754.567) | <i>Provision for declining in value</i> |
| Neto | 222.376.266.269 | 87.093.190.871 | Net |
| Pihak berelasi | | | <i>Related parties</i> |
| PT Maspion | 48.380.481.806 | 37.548.646.045 | <i>PT Maspion</i> |
| PT Indal Aluminium Industry Tbk | 1.169.478.363 | 2.077.986.712 | <i>PT Indal Aluminium Industry Tbk</i> |
| PT Anekakabel Ciptaguna | 556.702.562 | 2.848.234.308 | <i>PT Anekakabel Ciptaguna</i> |
| PT Indal Steel Pipe | 104.168.400 | 148.630.460 | <i>PT Indal Steel Pipe</i> |
| PT Alaskair Maspion Indonesia | 8.780.200 | 38.686.604 | <i>PT Alaskair Maspion Indonesia</i> |
| PT UACJ Indal Aluminium | - | 73.363.750 | <i>PT UACJ Indal Aluminium</i> |
| Lain-lain | 45.561.293 | 11.695.578 | <i>Others</i> |
| Jumlah | 50.265.172.624 | 42.747.243.457 | Total |
| Neto | 272.641.438.893 | 129.840.434.328 | Net |

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)**

Terdiri dari:

Consist of:

| | 2017 | 2016 | |
|-----------------------------------|------------------------|------------------------|----------------------------------|
| b. Berdasarkan umur (hari) | | | b. By age category |
| Belum jatuh tempo | 75.243.404.259 | 60.761.515.386 | Not yet due |
| Telah jatuh tempo | | | Past due |
| 1-30 hari | 196.579.266.210 | 64.294.549.115 | 1-30 days |
| 31-60 hari | 1.062.197.912 | 2.459.182.212 | 31-60 days |
| 61-90 hari | 4.325.079 | 15.788.915 | 61-90 days |
| 91-120 hari | - | 2.557.153.267 | 91-120 days |
| Jumlah | 272.889.193.460 | 130.088.188.895 | Total |
| Cadangan penurunan nilai | (247.754.567) | (247.754.567) | Provision for declining in value |
| Neto | 272.641.438.893 | 129.840.434.328 | Net |
| c. Berdasarkan mata uang | | | c. By currency |
| Dollar Amerika Serikat | 190.566.746.229 | 48.205.878.309 | U.S. Dollar |
| Rupiah | 82.322.447.231 | 81.882.310.586 | Rupiah |
| Jumlah | 272.889.193.460 | 130.088.188.895 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (247.754.567) | (247.754.567) | Provision for declining in value |
| Neto | 272.641.438.893 | 129.840.434.328 | Net |

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Tidak ada pencadangan penurunan nilai piutang pihak berelasi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that provision for declining in value of receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No provision for declining in value was provided on receivables due from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management believes that there is no significant risk on receivables from third parties.

Seluruh piutang tidak digunakan sebagai jaminan.

All receivables are not pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN**7. INVENTORIES**

Terdiri dari:

Consist of:

| | 2017 | 2016 | |
|-----------------------------|------------------------|------------------------|--------------------|
| Barang dalam proses | 332.746.851.372 | 294.823.209.412 | Work in process |
| Persediaan dalam perjalanan | 289.992.114.429 | 149.336.232.904 | Goods in transit |
| Bahan baku | 130.190.892.909 | 233.885.059.876 | Raw materials |
| Barang jadi | 114.775.924.046 | 61.332.505.810 | Finished goods |
| Suku cadang | 85.883.516.418 | 79.033.600.360 | Spare parts |
| Bahan pembantu | 38.163.913.010 | 21.651.446.768 | Indirect materials |
| Jumlah | 991.753.212.184 | 840.062.055.130 | Total |

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dan direalisasikan tanpa terjadi kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Management believes that the entire inventory can be used and realized without any provision declining in value of inventories.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku *Leader*) melalui PT Marsh Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD50.000.000 dan USD40.000.000 pada tahun 2017 dan 2016.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan (catatan 17).

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan saldo uang muka pajak pertambahan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp30.974.694.177 dan Rp1.970.856.973.

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Merupakan uang muka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dengan rincian sebagai berikut:

7. INVENTORIES (continued)

Inventories were insured with PT Asuransi Central Asia (as Lead Insurer) through PT Marsh Indonesia against fire and other possible risks with the sum insured of USD50,000,000 and USD40,000,000 in 2017 and 2016.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Inventories are pledged as collateral (note 17).

8. PREPAID TAXES

This account represents the balance of prepaid value added tax as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp30,974,694,177 and Rp1,970,856,973, respectively.

9. PURCHASE ADVANCES

This account represents advances for the purchase of raw materials, indirect materials and spare parts with details as follows:

| | 2017 | 2016 | |
|--|-----------------------|-----------------------|---|
| Pihak berelasi | | | <i>Related parties</i> |
| Chin Fung Trading, Co., Ltd | 45.029.156.810 | 3.570.661.760 | <i>Chin Fung Trading, Co., Ltd</i> |
| Alim Brothers, Pte., Ltd | 749.536.275 | 2.845.271.536 | <i>Alim Brothers, Pte., Ltd</i> |
| Southern Aluminium Industry, Ltd | - | 42.701.610.593 | <i>Southern Aluminium Industry, Ltd</i> |
| Jumlah | 45.778.693.085 | 49.117.543.889 | <i>Total</i> |
| Pihak ketiga | | | <i>Third parties</i> |
| Guangxi Liuzhou Yinhai Aluminium Co, Ltd | 11.093.729.537 | - | <i>Guangxi Liuzhou Yinhai Aluminium Co, Ltd</i> |
| Chalco Ruimin Co, Ltd | 10.050.360.800 | - | <i>Chalco Ruimin Co, Ltd</i> |
| Bharat Aluminium Company, Ltd | 108.349.317 | 5.038.177.536 | <i>Bharat Aluminium Company, Ltd</i> |
| PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) | - | 15.941.230.609 | <i>PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)</i> |
| Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp5 milyar) | 19.567.454.435 | 3.737.117.195 | <i>Others (less than Rp5 billion each)</i> |
| Jumlah | 40.819.894.089 | 24.716.525.340 | <i>Total</i> |
| Jumlah | 86.598.587.174 | 73.834.069.229 | Total |

Rincian mata uang asing dari uang muka pembelian (catatan 31).

The details of foreign currency of purchase advances (note 31).

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**10. PREPAID EXPENSES**

Terdiri dari:

Consist of:

| | 2017 | 2016 | |
|---------------|----------------------|----------------------|--------------|
| Asuransi | 1.222.718.922 | 1.704.146.058 | Insurance |
| Sewa | 11.902.866 | 11.902.818 | Rental |
| Lain-lain | 1.400.251.600 | 274.195.400 | Others |
| Jumlah | 2.634.873.388 | 1.990.244.276 | Total |

11. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL**11. AVAILABLE FOR SALE SECURITIES**

Terdiri dari:

Consist of:

| | 2017 | 2016 | |
|---|--------------------|-------------------|---|
| Biaya perolehan saham PT Indal Aluminium Industry, Tbk 288.000 lembar tahun 2017 dan 144.000 lembar tahun 2016 | 18.000.000 | 18.000.000 | Acquisition cost of shares of PT Indal Aluminium Industry, Tbk 288,000 shares in 2017 and 144,000 shares in 2016 |
| Laba yang belum direalisasi | 90.864.000 | 72.720.000 | Unrealized gain |
| Nilai pasar | 108.864.000 | 90.720.000 | Market value |

Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual
ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku.

The fair value of available for sale securities is based on their
current bid price.

Penempatan pada efek dilakukan dengan pihak berelasi.

Investment in securities were made with related party.

Mutasi laba pemilikan efek yang belum direalisasi pada
kenaikan investasi:

Changes in unrealized gain on increase in investment:

| | 2017 | 2016 | |
|------------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------|
| Saldo awal | 72.720.000 | 40.320.000 | Beginning balance |
| Peningkatan nilai efek | 18.144.000 | 32.400.000 | Increase in value of securities |
| Saldo akhir | 90.864.000 | 72.720.000 | Ending balance |

12. PIUTANG DARI PIHAK BERELASI**12. RECEIVABLE DUE FROM RELATED PARTIES**

Terdiri dari:

Consist of:

| | 2017 | 2016 | |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------------|
| Lancar | | | Current |
| PT Anekakabel Ciptaguna | 26.011.000.054 | 34.467.000.000 | PT Anekakabel Ciptaguna |
| PT Indal Steel Pipe | - | 41.249.000.000 | PT Indal Steel Pipe |
| Jumlah | 26.011.000.054 | 75.716.000.000 | Total |
| Tidak lancar | | | Non-current |
| Alim Brothers, Pte., Ltd | - | 392.049.850 | Alim Brothers, Pte., Ltd |
| Chin Fung Trading Co. | - | 1.171.894.538 | Chin Fung Trading Co. |
| Jumlah | - | 1.563.944.388 | Total |
| Jumlah | 26.011.000.054 | 77.279.944.388 | Total |

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. PIUTANG DARI PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. RECEIVABLE DUE FROM RELATED PARTIES (continued)

| | 2017 | 2016 | |
|--|-----------------------|-----------------------|---|
| Tingkat bunga piutang per tahun Rupiah | 10% - 10,40% | 10,40% | <i>Interest rates of receivables per annum Rupiah</i> |
| Rincian piutang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: | | | <i>The details of receivables by currency are as follows:</i> |
| Rupiah | 26.011.000.054 | 75.716.000.000 | <i>Rupiah</i> |
| Dollar Singapura | - | 392.049.850 | <i>Singapore Dollar</i> |
| Dollar Hongkong | - | 1.171.894.538 | <i>Hongkong Dollar</i> |
| Jumlah | 26.011.000.054 | 77.279.944.388 | Total |

Seluruh piutang dari pihak berelasi tersebut di atas, kecuali Alim Brothers, Pte., Ltd, merupakan piutang yang timbul dari pemberian pinjaman dana oleh Entitas yang tidak ditentukan jadwal pengembaliannya serta tanpa jaminan.

All those receivables to related parties above, except Alim Brothers, Pte., Ltd, represents fund lended by the Entity with no definite terms of repayment and without any collaterals.

Pada tahun 2017 dan 2016, piutang dari Alim Brothers, Pte., Ltd merupakan piutang atas penggunaan utilitas Entitas.

In 2017 and 2016, the receivable from Alim Brothers, Pte., Ltd are receivable of Entity's utility.

Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang pihak berelasi tersebut tidak dilakukan pencadangan penurunan nilai piutang.

Management believes that receivables due from related parties are fully collectible, thus no provision for declining in value are provided.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari :

This account consists of :

| | 1 Januari / January 1, 2017 | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements | 31 Desember / December 31, 2017 | |
|--------------------------------|-----------------------------------|-------------------------|----------------------------|------------------------------------|--|---------------------------------------|----------------------------------|
| Biaya perolehan: | | | | | | | At cost: |
| Pemilikan langsung | | | | | | | Direct acquisitions |
| Tanah | 152.314.352.670 | - | - | - | 1.269.664.148 | 153.584.016.818 | Land |
| Bangunan | 146.549.940.657 | - | - | 174.773.867 | 1.226.956.487 | 147.951.671.011 | Building |
| Mesin dan peralatan | 1.800.914.473.925 | 8.731.503.385 | (429.294.802) | 1.025.116.963 | 14.790.376.057 | 1.825.032.175.528 | Machineries and equipment |
| Kendaraan | 49.007.066.049 | - | - | 533.697.134 | 412.962.599 | 49.953.725.782 | Vehicles |
| Inventaris | 20.463.855.792 | 219.219.151 | - | 73.041.153 | 174.819.087 | 20.930.935.183 | Office equipment |
| Aset sewa pembiayaan | | | | | | | Leasing asset |
| Kendaraan | 533.697.134 | - | - | (533.697.134) | - | - | Vehicles |
| Aset dalam penyelesaian | | | | | | | Construction in progress |
| Bangunan | 237.445.024 | 14.887.483 | - | (174.773.867) | (3.112.244) | 74.446.396 | Building |
| Mesin dan peralatan | 6.469.925.086 | 611.137.481 | - | (1.025.116.963) | 47.267.446 | 6.103.213.050 | Machineries and equipment |
| Lain-lain | 1.091.271 | 71.960.606 | - | (73.041.153) | (10.725) | - | Others |
| Jumlah | 2.176.491.847.608 | 9.648.708.106 | (429.294.802) | - | 17.918.922.855 | 2.203.630.183.767 | Sub Total |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | | | Accumulated depreciation: |
| Pemilikan langsung | | | | | | | Direct acquisitions |
| Bangunan | 114.366.081.610 | 2.661.873.194 | - | - | 2.428.693.504 | 119.456.648.308 | Building |
| Mesin dan peralatan | 1.290.960.408.969 | 46.397.692.851 | (23.409.610) | - | 31.877.595.133 | 1.369.212.287.343 | Machineries and equipment |
| Kendaraan | 48.510.524.427 | 212.544.091 | - | - | 441.862.898 | 49.164.931.416 | Vehicles |
| Inventaris | 20.181.908.185 | 140.009.813 | - | - | 200.347.048 | 20.522.265.046 | Office equipment |
| Aset sewa pembiayaan | | | | | | | Leasing asset |
| Kendaraan | 533.697.268 | - | - | - | 4.448.666 | 538.145.934 | Vehicles |
| Jumlah | 1.474.552.620.459 | 49.412.119.949 | (23.409.610) | - | 34.952.947.249 | 1.558.894.278.047 | Sub Total |
| Nilai buku | 701.939.227.149 | | | | | 644.735.905.720 | Net book value |

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

| | 1 Januari / January 1, 2016 | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements | 31 Desember / December 31, 2016 | |
|--------------------------------|-----------------------------------|-------------------------|----------------------------|------------------------------------|--|---------------------------------------|----------------------------------|
| Biaya perolehan : | | | | | | | At cost : |
| Pemilikan langsung | | | | | | | Direct acquisitions |
| Tanah | 156.384.079.717 | - | - | - | (4.069.727.047) | 152.314.352.670 | Land |
| Bangunan | 150.465.646.872 | - | - | - | (3.915.706.215) | 146.549.940.657 | Building |
| Mesin dan peralatan | 1.848.173.114.245 | 164.506.010 | - | 429.294.802 | (47.852.441.132) | 1.800.914.473.925 | Machineries and equipment |
| Kendaraan | 50.316.498.671 | - | - | - | (1.309.432.622) | 49.007.066.049 | Vehicles |
| Inventaris | 20.929.116.392 | 77.488.519 | - | - | (542.749.119) | 20.463.855.792 | Office equipment |
| Aset sewa pembiayaan | | | | | | | Leasing asset |
| Kendaraan | 547.957.127 | - | - | - | (14.259.993) | 533.697.134 | Vehicles |
| Aset dalam penyelesaian | | | | | | | Construction in progress |
| Bangunan | 75.803.663 | 159.886.384 | - | - | 1.754.977 | 237.445.024 | Building |
| Mesin dan peralatan | 5.114.126.544 | 2.154.976.081 | - | (429.294.802) | (369.882.737) | 6.469.925.086 | Machineries and equipment |
| Lain-lain | - | 1.080.546 | - | - | 10.725 | 1.091.271 | Others |
| Jumlah | 2.232.006.343.231 | 2.557.937.540 | - | - | (58.072.433.163) | 2.176.491.847.608 | Sub Total |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | | | Accumulated depreciation: |
| Pemilikan langsung | | | | | | | Direct acquisitions |
| Bangunan | 112.944.563.053 | 2.749.664.428 | - | - | (1.328.145.871) | 114.366.081.610 | Building |
| Mesin dan peralatan | 1.256.632.246.627 | 46.416.457.809 | - | - | (12.088.295.467) | 1.290.960.408.969 | Machineries and equipment |
| Kendaraan | 49.209.031.482 | 432.951.017 | - | - | (1.131.458.072) | 48.510.524.427 | Vehicles |
| Inventaris | 20.464.023.900 | 181.272.910 | - | - | (463.388.625) | 20.181.908.185 | Office equipment |
| Aset sewa pembiayaan | | | | | | | Leasing asset |
| Kendaraan | 547.957.302 | - | - | - | (14.260.034) | 533.697.268 | Vehicles |
| Jumlah | 1.439.797.822.364 | 49.780.346.164 | - | - | (15.025.548.069) | 1.474.552.620.459 | Sub Total |
| Nilai buku | 792.208.520.867 | | | | | 701.939.227.149 | Net book value |

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

| | 2017 | 2016 | |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------------|
| Harga jual | 430.000.000 | - | Proceeds from sale |
| Dikurangi: Nilai buku neto | (405.885.192) | - | Less: Net book value |
| Keuntungan atas pelepasan | 24.114.808 | - | Gain on disposal |

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

| | 2017 | 2016 | |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------------|
| Beban pabrikasi | 49.078.580.104 | 49.319.949.401 | Manufacturing expenses |
| Beban penjualan | 12.420.158 | 9.432.000 | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | 321.119.687 | 450.964.763 | General and administrative expenses |
| Jumlah | 49.412.119.949 | 49.780.346.164 | Total |

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Menurut pendapat pihak manajemen, nilai wajar untuk masing-masing jenis aset tetap per 31 Desember 2017 dan 2016 untuk tanah adalah sebesar Rp98 milyar, bangunan sebesar Rp71 milyar, sedangkan mesin dan peralatan, kendaraan dan inventaris sebesar nilai tercatat.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, mesin dan peralatan yang dibangun dalam rangka peningkatan kapasitas produksi dan perluasan Entitas tahun 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp6.177.659.446 dan Rp6.708.461.381.

Per 31 Desember 2017, aset dalam pelaksanaan sebesar Rp6 milyar terutama terdiri dari mesin produksi. Pada saat instalasi mesin selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap, mesin. Proses instalasi mesin tersebut diperkirakan akan selesai tahun 2018 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 5%-95%.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan No.18 yang akan berakhir pada tahun 2023, No. 14 yang akan berakhir pada tahun 2024, No. 11 dan No. 13 yang akan jatuh tempo pada tahun 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Seluruh aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku *Leader Insurer*) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD202.500.000 dan Rp705.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan sebesar USD210.000.000 dan Rp955.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Per 31 Desember 2017 dan 2016, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

13. FIXED ASSETS (continued)

Based on management assessment, the fair value as of December 31, 2017 and 2016 for land amounted to Rp98 billion, building amounted to Rp71 billion, meanwhile machineries and equipment, vehicles and office equipment as carrying value.

Construction in progress consists of buildings, machineries and equipment under construction to increase the Entity's production capacity and expansion in 2017 and 2016 amounted to Rp6,177,659,446 and Rp6,708,461,381, respectively.

As of December 31, 2017, assets under construction amounted to Rp6 billion mainly consist of production machineries. When the installation completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets, machineries. Those installation process are estimated to be completed in 2018 with current percentages of completion between 5%-95%.

The Entity owns some lands in Sidoarjo with Building Right Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) No.18 will be mature on 2023, No. 14 will be mature on 2024, No. 11 and No.13 will be mature on 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since the lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Entity's fixed assets, except land, were insured with PT Asuransi Central Asia (as Leader Insurer) against fire and other possible risks with the sum insured of USD202,500,000 and Rp705,000,000 as of December 31, 2017 and USD210,000,000 and Rp955,000,000 as of December 31, 2016.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity's management stated that there is no significant declining in value of carrying value on fixed assets.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each end of reporting period.

The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

14. TAX AMNESTY ASSETS

Aset pengampunan pajak terdiri dari :

This account consists of :

| | 1 Januari / January 1, 2017 | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements | 31 Desember / December 31, 2017 | |
|---------------------------|-----------------------------------|-------------------------|----------------------------|------------------------------------|--|---------------------------------------|----------------------------|
| Biaya perolehan : | | | | | | | At cost : |
| <u>Pemilikan langsung</u> | | | | | | | <u>Direct acquisitions</u> |
| Tanah | 6.089.965.755 | - | - | - | 50.764.823 | 6.140.730.578 | Land |
| Nilai buku | 6.089.965.755 | - | - | - | 50.764.823 | 6.140.730.578 | Net book value |

| | 1 Januari / January 1, 2016 | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements | 31 Desember / December 31, 2016 | |
|---------------------------|-----------------------------------|-------------------------|----------------------------|------------------------------------|--|---------------------------------------|----------------------------|
| Biaya perolehan : | | | | | | | At cost : |
| <u>Pemilikan langsung</u> | | | | | | | <u>Direct acquisitions</u> |
| Tanah | - | 5.886.000.000 | - | - | 203.965.755 | 6.089.965.755 | Land |
| Nilai buku | - | 5.886.000.000 | - | - | 203.965.755 | 6.089.965.755 | Net book value |

Entitas telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk program Pengampunan Pajak pada tanggal 22 September 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-669/PP/WPJ.19/2016 tanggal 30 September 2016, aset pengampunan pajak yang telah disetujui oleh Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar sebesar Rp5.886.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp117.720.000.

The Entity has submitted the Declaration Letter for Tax Amnesty in September 22, 2016. Based on the Tax Amnesty Approval No. KET-669/PP/WPJ.19/2016 in September 30, 2016 the tax amnesty assets has been confirmed by Regional Officer of The Directorate General Tax Office-Large Tax Payer amounted to Rp5,886,000,000 with the redemption money amounted to Rp117,720,000.

15. UTANG USAHA

15. ACCOUNTS PAYABLE

Terdiri dari:

Consist of:

| | 2017 | 2016 | |
|----------------------------------|------------------------|--------------------------|----------------------------------|
| a. Berdasarkan pemasok | | | a. By suppliers |
| <u>Pihak ketiga</u> | | | <u>Third parties</u> |
| Pemasok luar negeri | 941.901.110.099 | 891.322.896.543 | Foreign suppliers |
| Pemasok dalam negeri | 31.820.414.922 | 28.087.602.911 | Local suppliers |
| Jumlah | 973.721.525.021 | 919.410.499.454 | Total |
| <u>Pihak berelasi</u> | | | <u>Related parties</u> |
| PT Anekakabel Ciptaguna | 8.017.396.150 | 6.647.287.960 | PT Anekakabel Ciptaguna |
| PT Maspion | 5.272.268.337 | 4.386.315.853 | PT Maspion |
| Alim Brothers, Pte., Ltd | 1.091.137.038 | 2.726.996.459 | Alim Brothers, Pte., Ltd |
| Chin Fung Trading Co. | 935.910.103 | 74.069.388.068 | Chin Fung Trading Co. |
| PT Indal Steel Pipe | 81.454.572 | 7.507.500 | PT Indal Steel Pipe |
| PT Trisulapack Indah | 39.110.400 | 23.668.400 | PT Trisulapack Indah |
| PT Maspion Elektronik | 195.500 | - | PT Maspion Elektronik |
| PT Indal Aluminium Industry, Tbk | - | 16.321.800 | PT Indal Aluminium Industry, Tbk |
| PT Maxim Houseware Indonesia | - | 1.600.000 | PT Maxim Houseware Indonesia |
| Jumlah | 15.437.472.100 | 87.879.086.040 | Total |
| Jumlah | 989.158.997.121 | 1.007.289.585.494 | Total |

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

| | Terdiri dari: | | |
|--------------------------|------------------------|--------------------------|------------------|
| | 2017 | 2016 | |
| b. Berdasarkan mata uang | | | b. By currency |
| Dollar Amerika Serikat | 959.227.227.840 | 947.163.473.867 | U.S. Dollar |
| Rupiah | 26.510.603.112 | 55.450.987.847 | Rupiah |
| Euro | 1.178.951.122 | 1.869.243.879 | Euro |
| SG Dollar | 1.007.750.273 | 1.276.688.805 | SG Dollar |
| AU Dollar | 662.997.812 | 370.903.173 | AU Dollar |
| RMB | 441.207.826 | 86.221.144 | RMB |
| GB Poundsterling | 130.259.136 | 934.475.119 | GB Poundsterling |
| HK Dollar | - | 136.553.060 | HK Dollar |
| JPY | - | 1.038.600 | JPY |
| Jumlah | 989.158.997.121 | 1.007.289.585.494 | Total |

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri berkisar 30 sampai 90 hari.

Credit terms of purchase of raw and indirect materials, from local and foreign suppliers, ranging from 30 to 90 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas saldo utang usaha tersebut di atas.

There was no collateral given by the Entity to the outstanding balance of accounts payable above.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

| | Terdiri dari: | | |
|-----------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| | 2017 | 2016 | |
| Listrik dan air | 7.675.084.254 | 8.433.502.165 | Electricity and water |
| Gaji | 2.318.334.573 | 59.406.199 | Salary |
| Bunga | 1.408.290.214 | - | Interest |
| Jasa manajemen | - | 270.000.000 | Management fee |
| Lain-lain | 706.848.794 | 1.261.996.771 | Others |
| Jumlah | 12.108.557.835 | 10.024.905.135 | Total |

Entitas mempunyai saldo beban yang masih harus dibayar pada pihak berelasi (catatan 33).

The Entity has accrued expenses balance to related party (note 33).

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

| | Terdiri dari: | | |
|---|------------------------|------------------------|---|
| | 2017 | 2016 | |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited USD13.639.468 tahun 2017 dan USD11.138.069 tahun 2016 | 184.787.512.464 | 149.651.090.919 | The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited USD13,639,468 in 2017 and USD11,138,069 in 2016 |
| PT Indonesia Eximbank USD11.455.991 tahun 2017 dan nihil tahun 2016 | 155.205.765.120 | - | PT Indonesia Eximbank USD11,455,991 in 2017 and nil in 2016 |
| Dipindahkan | 339.993.277.584 | 149.651.090.919 | Carried forward |

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

Terdiri dari:

Consist of:

| | 2017 | 2016 | |
|--|------------------------|------------------------|---|
| Pindahan | 339.993.277.584 | 149.651.090.919 | Brought forward |
| PT Bank Danamon Indonesia, Tbk USD7.597.327 tahun 2017 dan USD10.441.994 tahun 2016 | 102.928.591.073 | 140.298.637.430 | PT Bank Danamon Indonesia, Tbk USD7,597,327 in 2017 and USD10,441,994 in 2016 |
| PT Bank ICBC Indonesia USD3.929.360 tahun 2017 dan nihil tahun 2016 | 53.234.965.622 | - | PT Bank ICBC Indonesia USD3,929,360 in 2017 and nil in 2016 |
| Standard Chartered Bank USD175.240 tahun 2017 dan USD6.928.353 tahun 2016 | 2.374.153.823 | 93.089.359.642 | Standard Chartered Bank USD175,240 in 2017 and USD6,928,353 in 2016 |
| PT Bank Mandiri (Persero), Tbk nihil tahun 2017 dan USD10.507.868 tahun 2016 IDR87.550.000.000 tahun 2016 | - | 228.733.716.958 | PT Bank Mandiri (Persero), Tbk nil in 2017 and USD10,507,868 in 2016 IDR87,550,000,000 in 2016 |
| Jumlah | 498.530.988.102 | 611.772.804.949 | Total |
| Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan | | | Interest rate per annum for the current year |
| Dollar Amerika Serikat | 3,75% - 6,30% | | U.S. Dollar |
| Rupiah | 10% - 10,40% | | Rupiah |

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, merupakan fasilitas kredit modal kerja yaitu fasilitas L/C Impor atau SKBDN dengan jumlah maksimum kredit sebesar USD55.000.000 pada tahun 2017 dan USD60.000.000 (termasuk sub limit *Trust Receipt* sebesar USD20.000.000) serta fasilitas kredit Modal Kerja Transaksional sebesar Rp96.550.000.000 pada tahun 2016. Pinjaman tersebut masing-masing telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Maret 2018. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang dibuka.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Leverage ratio (Debt to equity ratio) maksimal 233%;
- EBITDA to interest minimal 130%;
- NPM minimal 1%.

PT Bank ICBC Indonesia

Utang pada PT Bank ICBC Indonesia, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas L/C impor (*Sight/Usance/UPAS/SKBDN/TR*) sebesar USD5.000.000 pada tahun 2017 dan USD5.800.000 pada tahun 2016. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka dan fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 28 September 2018.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, represents working capital loan L/C Import or SKBDN facility with maximum credit amounted to USD55,000,000 in 2017 and USD60,000,000 (include sub limit *Trust Receipt* amounted to USD20,000,000) and working capital loan facility amounted to Rp96,550,000,000 in 2016. The loans is extended until March 16, 2018, respectively. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C or SKBDN balance.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Leverage ratio (Debt to equity ratio) maximum 233%;
- EBITDA to interest minimum 130%;
- NPM minimum 1%.

PT Bank ICBC Indonesia

The loan from PT Bank ICBC Indonesia, represents working capital loan for Import L/C Facility (*Sight/Usance/UPAS/SKBDN/TR*) amounted to USD5,000,000 in 2017 and USD5,800,000 in 2016, respectively. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance and will be mature on September 28, 2018.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Limited

Utang pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited merupakan kredit modal kerja yang meliputi:

- a. Limit gabungan sebesar USD20.000.000 pada tahun 2017 dan 2016, yang merupakan fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda, kredit berdokumen berjangka yang dibayar atas unjuk (UPAS), fasilitas kredit berdokumen, pinjaman impor dan kredit ekspor.
- b. Fasilitas *treasury* yang memberikan fasilitas bagi Entitas atas transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar murni hanya melalui transaksi *spot*, *forward* dan *option* sebesar USD500.000 tahun 2017 dan 2016.

Kredit ini dijamin dengan deposito sebesar 10% dari nilai L/C yang dibuka. Fasilitas ini akan ditinjau kembali paling lambat 31 Mei 2018.

Entitas diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current ratio* minimal 100%;
- b. *Gearing external ratio* maksimal 2:1;
- c. Rasio kecukupan membayar hutang minimal 100%.

Standard Chartered Bank

Utang pada Standard Chartered Bank merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas L/C impor (*Sight/Usance/UPAS/SKBDN*) sebesar USD22.500.000 pada tahun 2017 dan 2016. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka dan fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 31 Januari 2018. Fasilitas ini akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh bank dari waktu ke waktu.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Utang pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas *Omnibus Trade*, yaitu fasilitas L/C (*Sight, Usance, UPAS, TR* atau *SKBDN*) dan fasilitas *Pre Export Financing* dengan maksimum kredit masing-masing sebesar USD10.000.000 dan Transaksi Valuta Asing sebesar USD2.800.000 pada tahun 2017, sedangkan untuk tahun 2016 adalah fasilitas *Omnibus Trade* dengan maksimum kredit sebesar USD10.000.000. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Agustus 2018. Pinjaman ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka.

The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Limited

The loan from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited represent working capital credit facility include:

- a. Combined limit amounted to USD20,000,000 in 2017 and 2016, which are deferred payment credit facility, usance paid at sight (UPAS) facility, documentary credit facility, clean import loan and export packing credit.
- b. Treasury facilities that facilitate the Entity's for hedging transaction to exchange rate exposure through spot, forward and option amounted to USD500,000 in 2017 and 2016.

The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C balance. This facility will be reviewed on May 31, 2018.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- a. *Current ratio* minimum 100%;
- b. *Gearing external ratio* maximum 2:1;
- c. The debt service coverage ratio minimum 100%.

Standard Chartered Bank

The loan from Standard Chartered Bank represents working capital loan for Import L/C Facility (*Sight/Usance/UPAS/SKBDN*) amounted to USD22,500,000 in 2017 and 2016. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance and will be mature on January 31, 2018. This facility shall be automatically extended for every 12 months period basis, unless as otherwise determined by the bank from time to time.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, represents working capital loan for *Omnibus Trade*, L/C facility (*Sight, Usance, UPAS, TR* or *SKBDN*) and *Pre Export Financing* facility with maximum credit of USD10,000,000 and Foreign Exchange Transactions amounted to USD2,800,000 in 2017 respectively, whereas for 2016 is *Omnibus Trade* facility with maximum credit of USD10,000,000. The loan is extended until August 14, 2018. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio* minimal 100%;
- Debt service coverage ratio* minimal 120%;
- Leverage ratio* maksimal 250%.

PT Indonesia Eximbank

Utang pada PT Indonesia Eximbank, merupakan kredit modal kerja dengan fasilitas *Fasilitas Omnibus Line* fasilitas SKBDN (*Sight Letter of Credit*), SKBDN (*Usance Letter of Credit*), fasilitas SKBDN (*UPAS*) maksimum kredit sebesar USD25.000.000. Entitas memiliki fasilitas pinjaman ini sejak 4 Oktober 2017 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Oktober 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan seluruh persediaan yang berada pada pabrik.

17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Current ratio* minimum 100%;
- Debt service coverage ratio* minimum 120%;
- Leverage ratio* maximum 250%.

PT Indonesia Eximbank

The loan from PT Indonesia Eximbank, represents working capital credit *Omnibus Line SKBDN Sight Letter of Credit, SKBDN Usance Letter of Credit, SKBDN Usance Pay At Sight with maximum credit limit amounted to USD25,000,000. The Entity has a loan facility from October 4, 2017, and will be due on October 4, 2018.*

This loan is secured by all inventories located at the factory.

18. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

18. PAYABLE DUE TO RELATED PARTIES

| | 2017 | 2016 | |
|----------------------------------|------------------------|----------------------|----------------------------------|
| PT Maspion | 91.496.000.000 | - | PT Maspion |
| PT Maspion Investindo | 75.132.000.000 | - | PT Maspion Investindo |
| PT Indal Aluminium Industry, Tbk | 38.240.060.900 | 2.426.363.707 | PT Indal Aluminium Industry, Tbk |
| Jumlah | 204.868.060.900 | 2.426.363.707 | Total |

Seluruh utang kepada PT Maspion dan PT Maspion Investindo pada tahun 2017 serta utang kepada PT Indal Aluminium Industry, Tbk tahun 2016 merupakan utang modal kerja yang timbul dari penerimaan pinjaman dana tanpa jaminan dengan suku bunga 10% - 10,40% per tahun.

Pada tahun 2017, utang kepada PT Indal Aluminium Industry, Tbk merupakan penggunaan fasilitas kredit LC (*import loan*). Berdasarkan Perjanjian No.08/PAMG/IAI/XII/16 tanggal 19 Desember 2016, semua biaya yang timbul akibat penggunaan fasilitas kredit LC dan biaya yang mungkin timbul dikemudian hari ditanggung sepenuhnya oleh Entitas.

All those payable to PT Maspion and PT Maspion Investindo in 2017 and payable to PT Indal Aluminium Industry, Tbk in 2016 represents fund borrowing operating capital which were made without any collaterals with interest 10% - 10.40% per annum.

In 2017, payable to PT Indal Aluminium Industry, Tbk represent the used of LC facilities (import loan). Based on Agreement No.08/PAMG/IAI/XII/16 dated December 19, 2016, all costs incurred as a result of the used of LC facilities and possible future costs shall be fully paid by the Entity.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOANS

| Terdiri dari: | Consist of: | | |
|---|-----------------|----------------|--|
| | 2017 | 2016 | |
| <u>Nilai tercatat</u> | | | <u>Carrying amount</u> |
| Dollar Amerika Serikat - pihak ketiga | | | <i>United States Dollar - third parties</i> |
| PT Indonesia Eximbank | | | <i>PT Indonesia Eximbank</i> |
| (USD15.000.000 tahun 2017 dan nihil tahun 2016) | 203.220.000.000 | - | <i>(USD15,000,000 year 2017 and nil year 2016)</i> |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited | | | <i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i> |
| (nihil tahun 2017 dan USD1.666.666 tahun 2016) | - | 22.393.328.208 | <i>(nil in year 2017 and USD1,666,666 year 2016)</i> |
| PT Bank CTBC Indonesia | | | <i>PT Bank CTBC Indonesia</i> |
| (nihil tahun 2017 dan USD833.333 tahun 2016) | - | 11.196.666.308 | <i>(nil in year 2017 and USD833,333 year 2016)</i> |
| Sub jumlah | 203.220.000.000 | 33.589.994.516 | <i>Sub total</i> |
| <u>Dikurangi: biaya perolehan yang belum diamortisasi</u> | | | <u>Less: unamortized cost expense</u> |
| PT Indonesia Eximbank | (794.387.701) | - | <i>PT Indonesia Eximbank</i> |
| PT Bank CTBC Indonesia | - | (12.712.107) | <i>PT Bank CTBC Indonesia</i> |
| Nilai wajar | 202.425.612.299 | 33.577.282.409 | <i>Fair value</i> |
| Bagian yang jatuh tempo dalam setahun | 40.644.000.000 | 33.577.282.409 | <i>Current maturity portion</i> |
| Bagian jangka panjang, neto | 161.781.612.299 | - | <i>Long-term portion, net</i> |
| Tingkat bunga per tahun Dollar Amerika Serikat | 3,75% - 6,3% | | <i>Interest rates per annum U.S. Dollar</i> |

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada tanggal 25 November 2011, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited senilai USD40.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 5 tahun terhitung sejak tanggal penarikan pertama (termasuk 6 bulan masa tenggang). Pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan "negative pledge" atas aset Entitas dan tambahan jaminan dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh bank apabila nilai dari jaminan tersebut menurun atau berkurang secara material.

Entitas diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio minimal 100%;
- Gearing external ratio maksimal 2:1.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

On November 25, 2011, the Entity obtained a Long Term Loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited amounted to USD40,000,000. The period of the loan facility is 5 years from the date of first drawdown (including 6-month grace period). The installments of the principal is due every months.

The loan facilities are secured by a negative pledge of the Entity's assets and additional collateral in the form and substance acceptable by the bank if the value of the collateral declines or materially reduced.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Current ratio minimum 100%;
- Gearing external ratio maximum 2:1.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia

Utang pada PT Bank CTBC Indonesia, merupakan kredit pinjaman jangka menengah senilai USD10.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 3 tahun dihitung sejak penarikan pertama dengan masa ketersediaan adalah 12 bulan yang berakhir pada tanggal 18 Maret 2017.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan "negative pledge" atas aset Entitas dan tambahan jaminan dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh bank apabila nilai dari jaminan tersebut menurun atau berkurang secara material.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to EBITDA maksimal 100%;
- Debt to equity ratio maksimal 200%;
- Rasio pembayaran dividen maksimal 50%.

PT Indonesia Eximbank

Utang pada PT Indonesia Eximbank, merupakan kredit pinjaman jangka menengah senilai USD25.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 5 tahun dihitung sejak penarikan pertama (termasuk 6 bulan masa tenggang). Pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan seluruh persediaan yang berada pada pabrik.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia

The loan from PT Bank CTBC Indonesia, represents medium term loan amounted to USD10,000,000. The period of the loan facility is 3 years from the date of first drawdown which availability period will be 12 month, which will be ended on March 18, 2017.

The loan facilities are secured by a negative pledge of the Entity's assets and additional collateral in the form and substance acceptable by the bank if the value of the collateral declines or materially reduced.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Debt to EBITDA maximum 100%;
- Debt to equity ratio maximum 200%;
- Dividend payout ratio maximum 50%.

PT Indonesia Eximbank

The loan from PT Indonesia Eximbank, represents medium term loan amounted to USD25,000,000. The period of the loan facility is 5 years from the date of first drawdown (including 6-month grace period). The installments of the principal is due every months.

This loan is secured by all inventories located at the factory.

20. PERPAJAKAN

a. Piutang Pajak

Terdiri dari:

| | 2017 | 2016 | |
|-------------------------|------------------------|-----------------------|----------------------|
| Pajak penghasilan badan | | | Corporate income tax |
| Tahun 2017 | 76.164.934.216 | - | Year 2017 |
| Tahun 2016 | 54.946.756.324 | 54.946.756.324 | Year 2016 |
| Jumlah | 131.111.690.540 | 54.946.756.324 | Total |

b. Utang Pajak

| | 2017 | 2016 | |
|-------------------|--------------------|--------------------|--------------|
| Pajak penghasilan | | | Income taxes |
| Pasal 21 | 395.663.650 | 580.418.002 | Article 21 |
| Pasal 23 | 258.020.983 | 27.286.635 | Article 23 |
| Pasal 26 | 65.800.603 | 8.005.303 | Article 26 |
| Jumlah | 719.485.236 | 615.709.940 | Total |

20. TAXATION

a. Taxes Receivable

Consist of:

b. Taxes Payable

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Manfaat (beban) pajak Entitas terdiri dari:

Tax benefit (expenses) of the Entity are consist of as follows:

| | 2017 | 2016 | |
|---|--------------------------|--------------------------|--|
| Pajak tangguhan | 3.729.904.090 | (8.890.501.302) | Deferred tax |
| Jumlah manfaat (beban) pajak | 3.729.904.090 | (8.890.501.302) | Total tax benefit (expense) |
| Pajak kini | | | Current tax |
| Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut: | | | A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and taxable income of the Entity are as follows: |
| | 2017 | 2016 | |
| Laba (rugi) sebelum pajak | 4.716.551.594 | (91.041.353.107) | Income (loss) before tax |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Selisih kurs karena translasi penjabaran laporan keuangan | (31.351.793.557) | (46.240.991.449) | Exchange difference due to translation of financial statements |
| Rugi sebelum pajak | (26.635.241.963) | (137.282.344.556) | Loss before tax |
| Koreksi fiskal: | | | Fiscal correction: |
| <u>Perbedaan temporer</u> | | | <u>Temporary differences</u> |
| Penyusutan aset tetap | 15.760.802.552 | 3.130.038.321 | Depreciation of fixed assets |
| Imbalan pasca kerja | (841.186.191) | 5.653.617.679 | Post employment benefits |
| Jumlah | 14.919.616.361 | 8.783.656.000 | Total |
| <u>Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</u> | | | <u>Non-deductible expenses (Non-taxable income)</u> |
| Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final | (724.328.862) | (445.623.688) | Interest income subjected to final tax |
| Beban representasi dan sumbangan | 3.438.890.053 | 4.870.736.182 | Representation and donations expenses |
| Beban pegawai | 499.677.576 | 513.385.311 | Employee expenses |
| Tebusan pengampunan pajak | - | 117.720.000 | Redemption of tax amnesty |
| Jumlah | 3.214.238.767 | 5.056.217.805 | Total |
| Rugi fiskal | (8.501.386.835) | (123.442.470.751) | Fiscal loss |
| Akumulasi rugi fiskal | | | Accumulated fiscal loss |
| Tahun 2017 | (8.501.386.835) | - | Year 2017 |
| Tahun 2016 | (123.442.470.751) | (123.442.470.751) | Year 2016 |
| Jumlah rugi fiskal | (131.943.857.586) | (123.442.470.751) | Total fiscal loss |
| Pembayaran uang muka pajak: | | | Prepaid taxes: |
| Pasal 22 | 75.447.981.643 | 53.940.826.920 | Article 22 |
| Pasal 23 | 716.952.573 | 1.005.929.404 | Article 23 |
| Jumlah | 76.164.934.216 | 54.946.756.324 | Total |
| Piutang pajak | 76.164.934.216 | 54.946.756.324 | Tax receivable |

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax (continued)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before taxes are as follows:

| | 2017 | 2016 | |
|--|---|--|---|
| Laba (rugi) sebelum pajak | 4.716.551.594 | (91.041.353.107) | Income (loss) before tax |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Selisih kurs karena translasi penjabaran laporan keuangan | (31.351.793.557) | (46.240.991.449) | Exchange difference due to translation of financial statements |
| Rugi sebelum pajak | (26.635.241.963) | (137.282.344.556) | Loss before tax |
| <u>Manfaat (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku:</u> | | | <u>Tax benefit (expense) at effective tax rates:</u> |
| 25% x (26.635.241.963) | 6.658.810.490 | - | 25% x (26,635,241,963) |
| 25% x (137.282.344.556) | - | 34.320.586.139 | 25% x (137,282,344,556) |
| Jumlah | 6.658.810.490 | 34.320.586.139 | Total |
| <u>Pengaruh pajak atas (beban) pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</u> | | | <u>Tax effect of non-deductible (expenses) income on fiscal calculation</u> |
| Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final | 181.082.216 | 111.405.922 | Interest income subjected to final tax |
| Beban representasi dan sumbangan | (859.722.513) | (1.217.684.046) | Representation expenses and donations |
| Beban pegawai | (124.919.394) | (128.346.328) | Employee expenses |
| Tebusan pengampunan pajak | - | (29.430.000) | Redemption of tax amnesty |
| Koreksi DPP atas rugi fiskal | (2.125.346.709) | (41.947.032.989) | Correction taxable base of fiscal loss |
| Jumlah | (2.928.906.400) | (43.211.087.441) | Total |
| Jumlah manfaat pajak | 3.729.904.090 | (8.890.501.302) | Total tax benefit |
| Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut: | | | The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows: |
| | Dikreditkan (dibebankan) ke | Dikreditkan (dibebankan) ke | |
| 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | laporan laba rugi/ Credited (expensed) to income for the year | laporan ekuitas/ Credited (expensed) to equity | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 |
| <u>Aset pajak tangguhan</u> | | | <u>Deferred tax assets</u> |
| Rugi fiskal | 30.860.617.688 | - | 30.860.617.688 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang | 61.938.642 | - | 61.938.642 |
| Imbalan pasca kerja | 20.521.697.887 | (210.296.548) | 1.654.213.382 |
| <u>Liabilitas pajak tangguhan</u> | | | <u>Deferred tax liabilities</u> |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia dijual | (22.680.000) | - | (4.536.000) |
| Penyusutan aset tetap | (32.786.335.159) | 3.940.200.638 | - |
| Aset pajak tangguhan, netto | 18.635.239.058 | 3.729.904.090 | 24.014.820.530 |
| | | | Deferred tax assets, net |

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows: (continued)

| | 31 Desember 2015/ December 31, 2015 | Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (expensed) to income for the year | Dikreditkan (dibebankan) ke laporan ekuitas/ Credited (expensed) to equity | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|--|--|--|--|--|--|
| Aset pajak tangguhan | | | | | Deferred tax assets |
| Rugi fiskal | 41.947.032.990 | (11.086.415.302) | - | 30.860.617.688 | Fiscal loss |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang | 61.938.642 | - | - | 61.938.642 | Provision for declining in value of accounts |
| Imbalan pasca kerja | 17.335.325.755 | 1.413.404.420 | 1.772.967.712 | 20.521.697.887 | Post employment benefits |
| Liabilitas pajak tangguhan | | | | | Deferred tax liabilities |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia dijual | (14.580.000) | - | (8.100.000) | (22.680.000) | Unrealized gain for available for sale securities |
| Penyusutan aset tetap | (33.568.844.739) | 782.509.580 | - | (32.786.335.159) | Depreciation of fixed assets |
| Aset pajak tangguhan, netto | 25.760.872.648 | (8.890.501.302) | 1.764.867.712 | 18.635.239.058 | Deferred tax assets, net |

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN

21. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Entitas membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 809 karyawan di tahun 2017 dan 882 karyawan di tahun 2016.

The Entity provides post-employment of defined benefit for all its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the post employment benefits are 809 employees in 2017 and 882 employees in 2016.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Prima Bhaksana Lestari. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost provided for post-employment benefits was calculated by independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari. The actuarial valuation was earned out using the following key assumptions:

| | 2017 | 2016 | |
|--------------------------------------|---------------|---------------|--|
| Tingkat diskonto (per tahun) | 6,37% | 8,02% | Discount rate(per annum) |
| Tingkat kenaikan gaji (per tahun) | 10% | 10% | Salary incremental rate (per annum) |
| Tabel kematian | TMI - 2011 | TMI - 2011 | Mortality table |
| Tingkat cacat | 5% TMI - 2011 | 5% TMI - 2011 | Disability rate |
| Usia pensiun normal | 55 tahun | 55 years | Normal retirement age |

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
 KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

21. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi liabilitas neto di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of net liability recognize in the statements of financial position were as follows:

| | 2017 | 2016 | |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan | 87.862.458.881 | 82.086.791.545 | Present value of employee benefit obligation |
| Jumlah | 87.862.458.881 | 82.086.791.545 | Total |

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit expenses charged to statements of profit or loss as follows:

| | 2017 | 2016 | |
|-----------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Beban jasa kini | 3.684.964.097 | 3.507.739.190 | Current service cost |
| Beban bunga | 5.761.254.586 | 5.891.598.481 | Interest cost |
| Jumlah | 9.446.218.683 | 9.399.337.671 | Total |

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Estimated employee benefits liabilities recognized in statements of financial position are as follows:

| | 2017 | 2016 | |
|---|-----------------------|-----------------------|--|
| Saldo awal | 82.086.791.545 | 69.341.303.017 | Balance as beginning |
| Beban selama tahun berjalan | 9.446.218.683 | 9.399.337.671 | Expense made during the year |
| Beban diakui di penghasilan komprehensif lain | 6.616.853.527 | 7.091.870.849 | Expense recognised in the other comprehensive income |
| Pembayaran manfaat | (10.287.404.874) | (3.745.719.992) | Payment the year |
| Liabilitas pada akhir tahun | 87.862.458.881 | 82.086.791.545 | Ending balance of liability |

Penyesuaian program untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments was as follows:

| | 2017 | 2016 | 2015 | 2014 | 2013 | |
|--------------------------------|----------------|----------------|-----------------|----------------|----------------|--|
| Nilai kini liabilitas | 87.862.458.881 | 82.086.791.545 | 69.341.303.017 | 64.933.505.703 | 54.987.483.974 | Present value obligation |
| Nilai wajar aset program | - | - | - | - | - | Fair value of plan assets |
| Defisit | 87.862.458.881 | 82.086.791.545 | 69.341.303.017 | 64.933.505.703 | 54.987.483.974 | Deficit |
| Penyesuaian liabilitas program | (826.205.035) | 7.091.870.849 | (3.297.734.118) | 8.518.714.149 | 26.734.206.708 | Experience adjustments on plan liabilities |

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

21. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2017 is as follows:

| | Percentase/ Percentage | Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations | |
|-----------------------------|---------------------------|---|-------------------------|
| 2017 | | | 2017 |
| Tingkat Diskonto | | | Discount rates |
| Kenaikan | 1,00% | 82.997.799.875 | Increase |
| Penurunan | 1,00% | 93.226.917.592 | Decrease |
| Kenaikan Gaji di Masa Depan | | | Future salary increases |
| Kenaikan | 1,00% | 92.973.224.503 | Increase |
| Penurunan | 1,00% | 83.127.469.474 | Decrease |
| 2016 | | | 2016 |
| Tingkat Diskonto | | | Discount rates |
| Kenaikan | 1,00% | 87.138.572.055 | Increase |
| Penurunan | 1,00% | 77.508.485.036 | Decrease |
| Kenaikan Gaji di Masa Depan | | | Future salary increases |
| Kenaikan | 1,00% | 77.563.375.629 | Increase |
| Penurunan | 1,00% | 86.979.357.954 | Decrease |

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti di akhir periode pelaporan masing-masing adalah 7,90 tahun untuk Entitas.

The average duration of the defined benefits plan liabilities at the end of reporting period is 7.90 years for the Entity.

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

Susunan kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Adimitra adalah sebagai berikut:

The following is the composition of shareholders as of December 31, 2017 and 2016 based on the report provided by PT Adimitra:

| Pemegang Saham | 31 Desember 2017/December 31, 2017 | | | Shareholders |
|------------------------------------|--|--|--------------------------|-----------------------------------|
| | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid-up | Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah nominal/ Value | |
| PT Husin Investama | 228.511.978 | 37,10% | 57.127.994.500 | PT Husin Investama |
| PT Marindo Investama | 93.459.476 | 15,17% | 23.364.869.000 | PT Marindo Investama |
| PT Guna Investindo | 39.200.000 | 6,36% | 9.800.000.000 | PT Guna Investindo |
| PT Prakindo Investama | 38.438.704 | 6,24% | 9.609.676.000 | PT Prakindo Investama |
| PT Mulindo Investama | 36.463.704 | 5,92% | 9.115.926.000 | PT Mulindo Investama |
| PT Maspion | 35.068.704 | 5,69% | 8.767.176.000 | PT Maspion |
| Alim Markus - Direktur | 9.055.000 | 1,47% | 2.263.750.000 | Alim Markus - Director |
| Gunardi Go - Komisaris | 560.000 | 0,09% | 140.000.000 | Gunardi Go - Commissioner |
| Welly Muliawan - Direktur | 476.800 | 0,08% | 119.200.000 | Welly Muliawan - Director |
| Alim Prakasa - Direktur Masyarakat | 228.600 | 0,04% | 57.150.000 | Alim Prakasa - Director Public |
| (masing-masing kurang dari 5%) | 134.537.034 | 21,84% | 33.634.258.500 | (less than 5% each) |
| Jumlah | 616.000.000 | | 154.000.000.000 | Total |

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. CAPITAL STOCK (continued)

| Pemegang Saham | 31 Desember 2016/December 31, 2016 | | | Jumlah nominal/ Value | Shareholders |
|------------------------------------|--|--|------------------------|---------------------------------------|--------------|
| | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid-up | Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | | | |
| | | | | | |
| PT Husin Investama | 228.511.978 | 37,10% | 57.127.994.500 | PT Husin Investama | |
| PT Marindo Investama | 93.459.476 | 15,17% | 23.364.869.000 | PT Marindo Investama | |
| PT Guna Investindo | 39.200.000 | 6,36% | 9.800.000.000 | PT Guna Investindo | |
| PT Prakindo Investama | 38.438.704 | 6,24% | 9.609.676.000 | PT Prakindo Investama | |
| PT Mulindo Investama | 36.463.704 | 5,92% | 9.115.926.000 | PT Mulindo Investama | |
| PT Maspion | 35.068.704 | 5,69% | 8.767.176.000 | PT Maspion | |
| Alim Markus - Direktur | 9.055.000 | 1,47% | 2.263.750.000 | Alim Markus - Director | |
| Gunardi Go - Komisaris | 560.000 | 0,09% | 140.000.000 | Gunardi Go - Commissioner | |
| Welly Muliawan - Direktur | 342.700 | 0,06% | 85.675.000 | Welly Muliawan - Director | |
| Budiprajogo Limanto - Komisaris | 25.000 | 0,00% | 6.250.000 | Budiprajogo Limanto - Commissioner | |
| Masyarakat | | | | Public | |
| (masing-masing kurang dari 5%) | 134.874.734 | 21,90% | 33.718.683.500 | (less than 5% each) | |
| Jumlah | 616.000.000 | | 154.000.000.000 | Total | |

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Details of the additional paid-in capital balance as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

| | 2017 | 2016 | |
|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------------------|
| Agio saham: | | | Excess proceeds over par value: |
| Penawaran perdana - 1997 | 73.920.000.000 | 73.920.000.000 | Initial public offering - 1997 |
| Biaya emisi saham | (7.481.149.385) | (7.481.149.385) | Share issuance cost |
| Pengampunan pajak (catatan 14) | 5.886.000.000 | 5.886.000.000 | Tax amnesty (note 14) |
| Jumlah | 72.324.850.615 | 72.324.850.615 | Total |

24. PENDAPATAN

24. REVENUE

| | 2017 | 2016 | |
|---------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
| Ekspor | 2.687.051.299.358 | 1.540.763.958.232 | Export |
| Lokal | 797.853.872.126 | 921.036.410.104 | Local |
| Jumlah | 3.484.905.171.484 | 2.461.800.368.336 | Total |

11,44% dan 14,57% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 33).

11.44% and 14.57% of the total revenue in 2017 and 2016 respectively, were made to related parties (note 33).

Berikut ini adalah rincian pendapatan neto yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2017 dan 2016:

Below is details of revenue, which represents more than 10% of total net revenue in 2017 and 2016, respectively:

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. PENDAPATAN (lanjutan)

24. REVENUE (continued)

| | 2017 | 2016 | |
|---------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------|
| Empire Resources | 1.428.301.336.806 | 813.045.984.994 | Empire Resources |
| Galex Inc | 413.465.838.002 | 280.874.807.278 | Galex Inc |
| Ta Chen International Inc | 404.347.790.944 | 90.554.034.965 | Ta Chen International Inc |
| PT Maspion | 376.898.088.372 | 336.552.201.815 | PT Maspion |
| Jumlah | 2.623.013.054.124 | 1.521.027.029.053 | Total |

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUE

| | 2017 | 2016 | |
|---|--------------------------|--------------------------|---|
| Bahan baku yang digunakan | 2.939.931.373.906 | 1.940.230.627.458 | Raw material used |
| Tenaga kerja langsung | 72.359.021.690 | 62.496.772.002 | Direct labor |
| Beban pabrikasi | | | Manufacturing expenses |
| Bahan pembantu | 203.066.821.784 | 191.637.772.514 | Indirect material |
| Listrik dan air | 98.371.142.988 | 90.071.038.295 | Electricity and water |
| Penyusutan | 49.078.580.104 | 49.319.949.401 | Depreciation |
| Tenaga kerja tidak langsung | 27.762.462.878 | 28.116.993.549 | Indirect labor |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 24.654.841.341 | 28.114.269.025 | Repairs and maintenance |
| Lain-lain | 7.246.659.953 | 7.095.902.375 | Others |
| Jumlah beban produksi | 3.422.470.904.644 | 2.397.083.324.619 | Total manufacturing cost |
| Persediaan barang dalam proses | | | Work in process |
| Awal tahun | 294.823.209.412 | 322.261.635.090 | At beginning of year |
| Akhir tahun | (332.746.851.372) | (294.823.209.412) | At the end of year |
| Beban pokok produksi | 3.384.547.262.684 | 2.424.521.750.296 | Cost of goods manufactured |
| Persediaan barang jadi | | | Finished good |
| Awal tahun | 61.332.505.810 | 62.997.536.970 | At beginning of year |
| Akhir tahun | (114.775.924.046) | (61.332.505.810) | At the end of year |
| Beban pokok penjualan - barang jadi | 3.331.103.844.448 | 2.426.186.781.457 | Cost of goods sold - finished goods |
| Beban pokok penjualan - bahan | 20.157.590.524 | 6.445.946.554 | Cost of goods sold - materials |
| Selisih kurs penjabaran atas translasi laporan keuangan | 14.237.844 | (33.917.494.148) | Exchange difference due to translation of financial statement |
| Beban pokok pendapatan | 3.351.275.672.816 | 2.398.715.233.863 | Cost of revenue |

3,87% dan 1,66% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 33).

3.87% and 1.66% of total purchase of raw materials in 2017 and 2016, respectively, were made from related parties (note 33).

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2017 dan 2016:

Below are details of purchase of raw materials which represents more than 10% of total purchase in 2017 and 2016:

| | 2017 | 2016 | |
|---|--------------------------|--------------------------|---|
| Chalco Ruimin Co, Ltd | 625.920.696.871 | 299.824.853.586 | Chalco Ruimin Co, Ltd |
| Guangxi Lizhou Yinhai Aluminium Co, Ltd | 610.960.868.856 | - | Guangxi Lizhou Yinhai Aluminium Co, Ltd |
| Glencore International AG | 275.068.647.332 | 452.733.815.968 | Glencore International AG |
| Henan Zhongfu Industrial Co, Ltd | 182.724.591.660 | 223.690.333.671 | Henan Zhongfu Industrial Co, Ltd |
| Rio Tinto Alcan Pte, Ltd | 24.350.712.552 | 598.494.398.040 | Rio Tinto Alcan Pte, Ltd |
| Jumlah | 1.719.025.517.271 | 1.574.743.401.265 | Total |

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. BEBAN PENJUALAN

26. SELLING EXPENSES

| | 2017 | 2016 | |
|--------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------|
| Pengangkutan | 22.535.204.522 | 19.385.708.405 | Freight |
| Administrasi bank | 5.322.102.988 | 3.602.230.196 | Bank charge |
| Pegawai | 3.890.194.028 | 3.430.289.212 | Employees |
| Ekspor | 1.783.517.133 | 1.176.253.015 | Export |
| Komisi penjualan | 550.434.856 | 1.077.359.155 | Sales commission |
| Perjalanan dinas dan akomodasi | 385.855.226 | 362.900.585 | Travel and accommodation |
| Klaim penjualan | 254.828.714 | 2.071.404.367 | Sales claims |
| Pemeliharaan dan perbaikan | 204.028.004 | 145.839.248 | Repair and maintenance |
| Promosi atau iklan | 161.208.167 | 28.953.852 | Promotion or advertisement |
| Pos atau paket | 115.929.014 | 71.100.453 | Post or package |
| Jasa manajemen | - | 1.500.000.000 | Management fee |
| Lain-lain | 169.223.355 | 131.726.794 | Others |
| Jumlah | 35.372.526.007 | 32.983.765.282 | Total |

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

| | 2017 | 2016 | |
|--|-----------------------|-----------------------|---------------------------------------|
| Pegawai | 31.217.299.095 | 31.722.063.831 | Employee |
| Imbalan pasca kerja | 9.446.218.683 | 9.399.337.671 | Post-employment benefits |
| Representasi | 2.998.932.815 | 3.752.128.572 | Representation |
| Iuran | 2.463.078.323 | 2.987.223.949 | Subscription |
| Perijinan dan dokumen | 971.521.136 | 484.243.599 | Permits and documentation |
| Akuntansi dan sekretariat | 678.179.060 | 298.893.590 | Accounting and secretarial |
| Perjalanan dinas dan akomodasi | 504.861.880 | 741.109.292 | Travel and accommodation |
| Pajak bumi dan bangunan | 439.870.400 | 409.387.906 | Property tax |
| Sumbangan | 438.811.393 | 1.117.131.015 | Donation |
| Pemeliharaan dan perbaikan | 358.904.631 | 566.050.755 | Repair and maintenance |
| Penyusutan | 321.119.687 | 450.964.763 | Depreciation |
| Beban kantor | 314.011.778 | 349.819.604 | Office expense |
| Telekomunikasi | 184.123.477 | 404.800.908 | Telecommunication |
| Jasa manajemen | - | 1.500.000.000 | Management fee |
| Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp100 juta) | 4.044.111.401 | 4.567.020.145 | Others (less than Rp100 million each) |
| Jumlah | 54.381.043.759 | 58.750.175.600 | Total |

28. PENDAPATAN BUNGA

28. INTEREST INCOME

| | 2017 | 2016 | |
|----------------------------------|----------------------|----------------------|------------------------------------|
| Piutang pihak berelasi | 4.610.316.949 | 6.689.034.031 | Receivable from related parties |
| Deposito berjangka dan jasa giro | 724.328.862 | 445.623.688 | Time deposits and current accounts |
| Lain-lain | 370.985.994 | - | Others |
| Jumlah | 5.705.631.805 | 7.134.657.719 | Total |

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

29. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KURS MATA UANG ASING

29. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE

| | 2017 | 2016 | |
|--|----------------------|-------------------------|--|
| Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing | 2.343.668.187 | (28.507.406.056) | Gain (loss) on foreign exchange |
| Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-neto | 2.343.668.187 | (28.507.406.056) | Gain (loss) on foreign exchange-net |

30. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

30. INTEREST AND FINANCE CHARGES

| | 2017 | 2016 | |
|-------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------------|
| Beban bunga dari utang: | | | Interest expense from loan: |
| Bank | 39.116.123.463 | 29.124.432.570 | Bank loan |
| Pihak berelasi | 10.214.422.855 | 10.913.350.647 | Related parties |
| Beban provisi | 1.820.899.440 | 2.831.510.578 | Provision expense |
| Lain-lain | 728.767.043 | 1.327.147.431 | Others |
| Jumlah | 51.880.212.801 | 44.196.441.226 | Total |

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

| | 2017 | | | 2016 | | |
|-----------------------------|--|-------------------------------------|-----|--|-------------------------------------|-------------------------------------|
| | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Ekuivalen USD/ Equivalent in USD | | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Ekuivalen USD/ Equivalent in USD | |
| Aset | | | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | 30.803.645.800 | 2.273.667 | IDR | 5.131.533.387 | 381.924 | Cash and cash equivalents |
| | 17.220 | 2.635 | RMB | 57.380 | 8.272 | |
| Investasi jangka pendek | 106.082.195 | 7.830 | IDR | 80.058.000.000 | 5.958.470 | Short-term investment |
| Piutang usaha | 82.322.447.231 | 6.076.354 | IDR | 81.882.310.586 | 6.094.248 | Accounts receivable |
| Pajak dibayar di muka | 30.974.694.177 | 2.286.293 | IDR | 1.970.856.973 | 146.685 | Prepaid taxes |
| Uang muka pembelian | 9.929.247.921 | 732.894 | IDR | 14.421.937.488 | 1.073.380 | Purchase advance |
| | 1.870.044 | 239.190 | HKD | 2.005.550 | 258.600 | |
| | 5.800 | 7.799 | GBP | 5.800 | 7.126 | |
| | 73.966 | 55.324 | SGD | 250.904 | 173.648 | |
| | 971.603 | 148.695 | RMB | 16.000 | 2.306 | |
| | - | - | EUR | 46.822 | 49.350 | |
| | - | - | NTD | 130.488 | 4.055 | |
| | - | - | AUD | 37.750 | 27.322 | |
| Investasi yang tersedia | | | | | | |
| dijual | 108.864.000 | 8.035 | IDR | 90.720.000 | 6.752 | Available for sale securities |
| Piutang dari pihak berelasi | 26.011.000.054 | 1.919.914 | IDR | 75.716.000.000 | 5.635.308 | Receivable due from related parties |
| | - | - | HKD | 676.430 | 87.220 | |
| | - | - | SGD | 42.161 | 29.179 | |
| Jumlah Aset | | 13.758.630 | | | 19.943.845 | Total Assets |

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

| | 2017 | | | 2016 | | |
|--|--|---|-----|--|---|--|
| | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Ekuivalen USD/ Equivalent in USD | | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Ekuivalen USD/ Equivalent in USD | |
| Liabilitas | | | | | | Liabilities |
| Utang usaha | 26.510.603.112 | 1.956.791 | IDR | 55.450.987.847 | 4.127.046 | Accounts payable |
| | 212.794 | 32.566 | RMB | 44.516 | 6.417 | |
| | 72.893 | 87.020 | EUR | 131.994 | 139.122 | |
| | 99.447 | 74.384 | SGD | 137.294 | 95.020 | |
| | 7.150 | 9.615 | GBP | 56.609 | 69.550 | |
| | - | - | JPY | 9.000 | 77 | |
| | - | - | HKD | 78.820 | 10.163 | |
| | 62.800 | 48.937 | AUD | 38.142 | 27.605 | |
| Utang lain-lain | 967.304.013 | 71.398 | IDR | 772.938.144 | 57.527 | Other payable |
| Utang pajak | 719.485.236 | 53.106 | IDR | 615.709.940 | 45.825 | Taxes payable |
| Utang dividen | 769.780.152 | 56.819 | IDR | 769.780.147 | 57.292 | Dividend payable |
| Beban yang masih harus dibayar | 12.108.557.835 | 893.752 | IDR | 10.024.905.135 | 746.123 | Accrued expenses |
| Pinjaman bank jangka pendek | - | - | IDR | 87.550.000.000 | 6.516.076 | Short-term bank borrowings |
| Utang kepada pihak berelasi | 204.868.060.900 | 15.121.646 | IDR | 2.426.363.707 | 180.587 | Payable due to related parties |
| Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan | 87.862.458.881 | 6.485.272 | IDR | 82.086.791.545 | 6.109.466 | Estimated employee benefits liabilities |
| Jumlah liabilitas | | 24.891.306 | | | 18.187.897 | Total liabilities |
| Aset (liabilitas) - Neto | | (11.132.676) | | | 1.755.949 | Assets (liabilities) - Net |

32. LABA (RUGI) PER SAHAM

32. INCOME (LOSS) PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan
laba (rugi) per saham dasar:

The computation of basic income (loss) per share is based on the
following data:

| | 2017 | 2016 | |
|---|---------------|------------------|--|
| Laba (rugi) periode berjalan | 8.446.455.684 | (99.931.854.409) | Income (loss) for the period |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar) | 616.000.000 | 616.000.000 | Total weighted average number of outstanding (shares) |
| Laba (rugi) per saham dasar | 13,71 | (162,23) | Basic income (loss) per share |

Entitas tidak menghitung laba (rugi) per saham dilusian karena
tidak mempunyai transaksi yang memiliki efek dilusi potensial
terhadap saham biasa.

The Entity did not compute for diluted income (loss) per share
since it does not have any transaction of potential dilutive effect
to ordinary shares.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan berelasi

Entitas yang pemegang saham atau pengurus manajemennya sebagian atau seluruhnya sama dengan Entitas.

Nature of relationship

Related parties which shareholders and members of management are the same or partly the same as those of the Entity.

PT Maspion
 PT Indal Aluminium Industry, Tbk
 PT Bank Maspion Indonesia, Tbk
 Chin Fung Trading, Co.
 Alim Brothers, Pte., Ltd
 PT Alaskair Maspion Indonesia
 PT Anekakabel Ciptaguna
 PT Maspion Elektronik
 PT Indal Steel Pipe
 PT Indal Gypsum Industri
 PT Maxim Houseware Indonesia
 PT UACJ Indal Aluminium
 PT Maspion Industrial Estate
 PT Maspion Energy Mitratama

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. 11,44% dan 14,57% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 merupakan pendapatan kepada pihak berelasi yang terdiri dari penjualan barang jadi, bahan baku, bahan pembantu dan pendapatan jasa. Dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 24). Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 2,12% dan 1,99% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Entity entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. *Revenue to related parties are 11.44% and 14.57% in 2017 and 2016 of the total revenue which consisted of sales of finished goods, raw materials, indirect materials and services revenue. According to management, they were made at the normal terms and conditions as those done with third parties (note 24). At statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of account receivables, constituted 2.12% and 1.99% of total assets as of December 31, 2017 and 2016, respectively.*

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Rincian pendapatan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of revenue to related parties are as follows:

| | 2017 | 2016 | |
|----------------------------------|------------------------|------------------------|----------------------------------|
| PT Maspion | 376.898.088.372 | 336.552.201.815 | PT Maspion |
| PT Indal Aluminium Industry, Tbk | 13.461.444.242 | 16.560.636.441 | PT Indal Aluminium Industry, Tbk |
| PT Anekakabel Ciptaguna | 7.556.180.692 | 4.080.968.395 | PT Anekakabel Ciptaguna |
| PT Indal Steel Pipe | 471.795.970 | 824.972.186 | PT Indal Steel Pipe |
| PT UACJ Indal Aluminium | 290.017.419 | 435.720.900 | PT UACJ Indal Aluminium |
| PT Alaskair Maspion Indonesia | 11.682.550 | 154.371.420 | PT Alaskair Maspion Indonesia |
| Lain-Lain | 50.156.760 | 133.507.085 | Others |
| Jumlah | 398.739.366.005 | 358.742.378.242 | Total |

b. Pembelian bahan baku kepada pihak berelasi pada tahun 2017 dan 2016 adalah 3,87% dan 1,66% dari total pembelian. Menurut manajemen, pembelian tersebut dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 25). Jumlah kuantitas pembelian bahan baku tersebut sebesar 3.949 MT dan 1.802 MT masing-masing pada tahun 2017 dan 2016. Pada tanggal laporan posisi keuangan, utang pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,77% dan 5,02% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

b. Purchases of raw materials from related parties in 2017 and 2016 are 3.87% and 1.66% respectively of total purchases. According to management, they were made at normal terms and conditions as purchase made from third parties (note 25). Total quantity purchases amounted to 3,949 MT and 1,802 MT, respectively in 2017 and 2016. At the statements of financial position, the liabilities were presented as part of account payables constituted 0.77% and 5.02% of the total liabilities as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Rincian pembelian bahan baku kepada pihak berelasi sebagai berikut:

Details of purchase of raw materials to related parties are as follows:

| | 2017 | 2016 | |
|----------------------------------|------------------------|------------------------|----------------------------------|
| Chin Fung Trading, Co. | 86.509.854.578 | 72.298.400.344 | Chin Fung Trading, Co. |
| PT Anekakabel Ciptaguna | 12.377.558.124 | 6.227.022.654 | PT Anekakabel Ciptaguna |
| PT Maspion | 9.970.836.294 | 12.898.984.952 | PT Maspion |
| PT Indal Aluminium Industry, Tbk | 57.288.000 | - | PT Indal Aluminium Industry, Tbk |
| PT Indal Steel Pipe | - | 17.223.600 | PT Indal Steel Pipe |
| Southern Aluminium Industry, Ltd | - | 16.062.815.329 | Southern Aluminium Industry, Ltd |
| Jumlah | 108.915.536.996 | 107.504.446.879 | Total |

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

- c. Jasa manajemen kepada PT Maspion merupakan jasa penggunaan fasilitas sebesar nihil pada tahun 2017 dan sebesar Rp3.000.000.000 pada tahun 2016 yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan dan administrasi dan umum (catatan 26 dan 27). Pada tanggal laporan posisi keuangan, saldo terutang atas transaksi tersebut dicatat sebagai bagian dari beban yang masih harus dibayar (catatan 16).
- d. Pendapatan bunga atas piutang kepada pihak berelasi sebesar Rp4.610.316.949 tahun 2017 dan Rp6.689.034.031 tahun 2016 (catatan 28). Beban bunga atas utang kepada pihak berelasi sebesar Rp10.214.422.855 tahun 2017 dan Rp10.913.350.647 tahun 2016 (catatan 30). Pada tanggal laporan posisi keuangan, jumlah saldo terutang dicatat sebagai bagian beban yang masih harus dibayar (catatan 16).
- e. Entitas juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4,11,12 dan 18.

34. INFORMASI SEGMENT

Segmen geografis

Entitas beroperasi di Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan pasar geografis.

| Pasar Geografis | 2017 | 2016 | Geographical Market |
|-----------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Amerika Serikat | 2.249.609.528.390 | 1.183.839.599.744 | United States of America |
| Indonesia | 797.853.872.126 | 921.036.410.104 | Indonesia |
| Asia | 349.301.643.800 | 191.527.136.791 | Asia |
| Eropa | 69.389.029.300 | 147.543.274.750 | Europe |
| Timur Tengah | 10.871.376.800 | 11.424.798.113 | Middle East |
| Australia | 7.879.721.068 | 6.429.148.834 | Australia |
| Jumlah | 3.484.905.171.484 | 2.461.800.368.336 | Total |

Pendapatan berdasarkan jenis produk

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan jenis produk.

| Jenis produk | 2017 | 2016 | Product type |
|---------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
| Sheet | 2.995.325.340.674 | 1.949.691.394.169 | Sheet |
| Foil | 489.579.830.810 | 512.108.974.167 | Foil |
| Jumlah | 3.484.905.171.484 | 2.461.800.368.336 | Total |

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

- c. Management fee to PT Maspion represents fee for the, usage of facilities amounted to nil in 2017 and Rp3,000,000,000 in 2016, respectively. They were recorded as part of selling expenses and general and administrative expenses (note 26 and 27). At the statements of financial position date, the outstanding liabilities for this transaction is recorded as part of accrued expenses (note 16).
- d. Interest income from receivable from related parties amounted to Rp4,610,316,949 in 2017 and Rp6,689,034,031 in 2016 (note 28). Interest expense on payable to related parties amounted to Rp10,214,422,855 in 2017 and Rp10,913,350,647 in 2016, respectively (note 30). At statements of financial position date, the outstanding balances are presented as part of accrued expense (note 16).
- e. The Entity also entered into non-trade transactions with related parties as described in notes 4,11,12 and 18.

34. SEGMENT INFORMATION

Geographical segments

The Entity operations are located in Sidoarjo, East Java, Indonesia.

Revenue by geographical market

The following table shows the distribution of Entity's net revenue by geographical market.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

Risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas adalah risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan mengakibatkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank yang berpredikat baik yang dipilih dan kebijakan Entitas untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu saja, melainkan di berbagai institusi keuangan.

Dalam hal terdapat risiko gagal dalam memenuhi liabilitas kepada kreditur, risiko tersebut dapat diminimalkan dengan penerapan manajemen arus kas dan setara kas yang berimbang.

Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

| | 2017 | 2016 | |
|-------------------|-----------------|----------------|---------------------|
| Bank | 50.628.634.711 | 45.973.876.417 | Bank |
| Piutang usaha | | | Accounts receivable |
| Pihak ketiga | 222.376.266.269 | 87.093.190.871 | Third parties |
| Pihak berelasi | 50.265.172.624 | 42.747.243.457 | Related parties |
| Piutang lain-lain | 1.699.371.432 | 3.886.566.719 | Other receivables |

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Fluktuasi mata uang merupakan risiko bagi Entitas yang melakukan kegiatan ekspor impor, termasuk bagi Entitas. Meskipun Entitas melakukan transaksi pembelian impor bahan baku dan bahan pembantu, secara riil, risiko mata uang tidak berdampak signifikan bagi Entitas.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE

The main financial risks faced by the Entity is credit risk, currency risk, interest rate risk and liquidity risk. Through a risk management approach, the Entity tries to minimize the potential negative impact of the above risks.

a. Credit Risk

Credit risk is where one party over the financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

Financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents in bank, accounts receivable, other receivables. For credit risk associated with banks, only banks with good predicate are chosen and the Entity's policy to restrict exposure not only for one particular financial institutions, but in various financial institutions.

In the event that there is risk of failure in meeting obligations to creditors, the risk can be minimized with balancing the cash flow management and cash equivalents.

There were no credit exceeded the limit during the reporting period, and management does not expect any losses from customer receivables.

The accounts of bank and receivable consists of:

b. Currency Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in exchange rates of foreign currency values.

Currency fluctuation is a risk for companies that do import export activities, including for the Entity. Although the Entity did import of raw materials and indirect materials, in real terms, currency risk does not effect significantly for the Entity.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Pada tahun 2017 dan 2016, 77% dan 63% dari penjualan Entitas adalah pasar luar negeri, penetapan harga untuk pasar lokal juga berbasis mata uang yang sama dengan pembelian impor. Entitas tetap melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus.

Entitas melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman. Entitas harus mengkonversikan Dollar Amerika Serikat ke mata uang asing, terutama Rupiah, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas.

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba rugi. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

Per 31 Desember 2017, apabila Dollar Amerika Serikat menguat/melemah sebesar 5% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas akan turun/naik sebesar Rp5,7 milyar, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Entitas memiliki risiko suku bunga atas pinjaman kepada kreditur (bank) dengan suku bunga mengambang.

Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

| | 2017 | 2016 | |
|-----------------------------|-----------------|-----------------|--------------------------------|
| Pinjaman bank jangka pendek | 498.530.988.102 | 611.772.804.949 | Short-term bank borrowings |
| Utang bank jangka panjang | 202.425.612.299 | 33.577.282.409 | Long-term bank loan |
| Utang kepada pihak berelasi | 204.868.060.900 | 2.426.363.707 | Payable due to related parties |

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

b. Currency Risk (continued)

In 2017 and 2016, 77% dan 63% of the Entity's sales are overseas markets, pricing for the local market is also based on the same currency as import. The Entity continued to manage currency risk by monitoring the fluctuations in currency exchange rates continuously.

The Entity conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan. The Entity has to convert United States Dollar into foreign currency, mainly Rupiah, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of United States Dollar against the Rupiah could have an impact in financial condition of the Entity.

A strengthening (weakening) of the foreign currencies would have increased (decreased) profit or loss. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

As of December 31, 2017, if the United States Dollar had strengthened/weakened by 5% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Entity would decrease/increase by Rp5.7 billion, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risks of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

The Entity has interest rate risk on loans to creditors (banks) with floating interest rates.

The Entity monitor the impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity.

Financial liability with interest bearing consist of:

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

c. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Per 31 Desember 2017, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp723 juta sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Dalam rangka mengantisipasi risiko likuiditas, Entitas berusaha untuk mengelola dan mempertahankan arus kas dan setara kas pada tingkat yang cukup, dengan melakukan perencanaan arus kas yang komprehensif dan teliti.

Entitas juga melakukan pengawasan dan proyeksi terhadap liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo, agar tingkat likuiditas terus terjaga.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

| | 31 Desember 2017 / December 31, 2017 | | | |
|-----------------------------------|---|---|---|-------------------------------|
| | Arus Kas kontraktual/ Contractual cash flows | Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year | Lebih dari 1 tahun / More than 1 years | |
| Liabilitas | | | | Liabilities |
| Utang usaha | | | | Accounts payable |
| Pihak ketiga | 973.721.525.021 | 973.721.525.021 | - | Third parties |
| Pihak berelasi | 15.437.472.100 | 15.437.472.100 | - | Related parties |
| Utang lain-lain | 967.304.013 | 967.304.013 | - | Other payables |
| Utang dividen | 769.780.152 | 769.780.152 | - | Dividend payables |
| Beban yang masih harus dibayar | 12.108.557.835 | 12.108.557.835 | - | Accrued expenses |
| Pinjaman bank jangka pendek | 498.530.988.102 | 498.530.988.102 | - | Short-term bank borrowings |
| Utang bank jangka panjang | 202.425.612.299 | 40.644.000.000 | 161.781.612.299 | Long-term bank loan |
| Jumlah | 1.703.961.239.520 | 1.542.179.627.223 | 161.781.612.299 | Total |

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
 MAINTENANCE (continued)**

c. Interest Rate Risk (continued)

As of December 31, 2017, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp723 million as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

In order to anticipate the liquidity risk, the Entity seeks to manage and maintain cash flow and cash equivalents at a sufficient level, with comprehensive and thorough planning of cash flow.

Entity also conduct monitoring and projections of financial obligations that will mature, so that the level of liquidity maintained.

Financial liabilities consist of:

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MAINTENANCE (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

| | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | | | |
|-----------------------------------|---|---|---|-------------------------------|
| | Arus Kas kontraktual/ Contractual cash flows | Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year | Lebih dari 1 tahun / More than 1 years | |
| <u>Liabilitas</u> | | | | <u>Liabilities</u> |
| Utang usaha | | | | Accounts payable |
| Pihak ketiga | 919.410.499.454 | 919.410.499.454 | - | Third parties |
| Pihak berelasi | 87.879.086.040 | 87.879.086.040 | - | Related parties |
| Utang lain-lain | 772.938.144 | 772.938.144 | - | Other payables |
| Utang dividen | 769.780.147 | 769.780.147 | - | Dividend payables |
| Beban yang masih harus dibayar | 10.024.905.135 | 10.024.905.135 | - | Accrued expenses |
| Pinjaman bank jangka pendek | 611.772.804.949 | 611.772.804.949 | - | Short-term bank borrowings |
| Utang bank jangka panjang | 33.577.282.409 | 33.577.282.409 | - | Long-term bank loan |
| Jumlah | 1.664.207.296.278 | 1.664.207.296.278 | - | Total |

e. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Selain itu, Entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Entitas.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

e. Capital Maintenance

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios for supporting its business operations and maximizing return to shareholders.

The Entities are usually required as per their Loan agreement clauses to maintain their current level of equity share capital. This externally imposed capital maintenance requirement are complied with by the relevant Entities as of December 31, 2017 and 2016. In addition, the Entities are also required by the Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Entities, to maintain a non-distributable reserve fund of minimum 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital has been filled by the Entity.

The Entities manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, keeping in view of changes in economic conditions. These adjustments may be by adjusting the dividend payment to shareholders or raising the debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2017 and 2016.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

e. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan utang bank jangka panjang.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

| | 2017 | 2016 | |
|---------------------------------------|------------------------|------------------------|-------------------------------------|
| Pinjaman bank jangka pendek | 498.530.988.102 | 611.772.804.949 | Short-term bank borrowings |
| Utang bank jangka panjang | 202.425.612.299 | 33.577.282.409 | Long-term bank loans |
| Utang kepada pihak berelasi | 204.868.060.900 | 2.426.363.707 | Payable due to related party |
| Total pinjaman berdampak bunga | 905.824.661.301 | 647.776.451.065 | Total interest bearing loans |
| Total ekuitas | 378.870.552.389 | 403.694.342.061 | Total equity |
| Rasio pengungkit | 239,09% | 160,46% | Gearing ratio |

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

e. Capital Maintenance (continued)

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. Including in interest bearing loan are short-term bank borrowings, payable due to related party and long-term bank loans.

The gearing ratio as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

| | 2017 | 2016 | |
|---------------------------------------|------------------------|------------------------|-------------------------------------|
| Pinjaman bank jangka pendek | 498.530.988.102 | 611.772.804.949 | Short-term bank borrowings |
| Utang bank jangka panjang | 202.425.612.299 | 33.577.282.409 | Long-term bank loans |
| Utang kepada pihak berelasi | 204.868.060.900 | 2.426.363.707 | Payable due to related party |
| Total pinjaman berdampak bunga | 905.824.661.301 | 647.776.451.065 | Total interest bearing loans |
| Total ekuitas | 378.870.552.389 | 403.694.342.061 | Total equity |
| Rasio pengungkit | 239,09% | 160,46% | Gearing ratio |

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (for example price deviation) (level 2), and;
- Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Entity does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The fair value of at financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2017 and 2016.

| | 2017 | | 2016 | | |
|---------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------|-----------------------------------|----------------------------|--|
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | |
| Aset keuangan | | | | | |
| <i>Financial assets</i> | | | | | |
| <i>Cash and cash equivalent</i> | | | | | |
| Kas dan setara kas | 51.808.282.103 | 51.808.282.103 | 46.166.334.726 | 46.166.334.726 | <i>cash equivalent</i> |
| Investasi jangka pendek | 106.048.326.155 | 106.048.326.155 | 196.298.089.476 | 196.298.089.476 | <i>Short-term investment</i> |
| Piutang usaha | 272.641.438.893 | 272.641.438.893 | 129.840.434.330 | 129.840.434.330 | <i>Accounts receivable</i> |
| Piutang lain-lain | 1.699.371.432 | 1.699.371.432 | 3.886.566.719 | 3.886.566.719 | <i>Other receivable</i> |
| Uang muka pembelian | 86.598.587.174 | 86.598.587.174 | 73.834.069.229 | 73.834.069.229 | <i>Purchase advances</i> |
| Piutang dari pihak berelasi | 26.011.000.054 | 26.011.000.054 | 77.279.944.388 | 77.279.944.388 | <i>Receivable due from related parties</i> |
| Investasi yang tersedia untuk dijual | 108.864.000 | 108.864.000 | 90.720.000 | 90.720.000 | <i>Available for sale securities</i> |
| Jumlah | 544.915.869.811 | 544.915.869.811 | 527.396.158.868 | 527.396.158.868 | Total |
| Liabilitas keuangan | | | | | |
| <i>Financial liabilities</i> | | | | | |
| <i>Accounts payable</i> | | | | | |
| Utang usaha | 989.158.997.121 | 989.158.997.121 | 1.007.289.585.494 | 1.007.289.585.494 | <i>Accounts payable</i> |
| Utang lain-lain | 967.304.013 | 967.304.013 | 772.938.144 | 772.938.144 | <i>Other payables</i> |
| <i>Accrued expenses</i> | | | | | |
| Beban yang masih harus dibayar | 12.108.557.835 | 12.108.557.835 | 10.024.905.135 | 10.024.905.135 | <i>Accrued expenses</i> |
| <i>Short-term bank borrowings</i> | | | | | |
| Pinjaman bank jangka pendek | 498.530.988.102 | 498.530.988.102 | 611.772.804.949 | 611.772.804.949 | <i>Short-term bank borrowings</i> |
| <i>Finance lease payable</i> | | | | | |
| Utang sewa pembiayaan | | | | | <i>Finance lease payable</i> |
| <i>Payable due to related parties</i> | | | | | |
| Utang kepada pihak berelasi | 204.868.060.900 | 204.868.060.900 | 2.426.363.707 | 2.426.363.707 | <i>Payable due to related parties</i> |
| <i>Long-term bank loan</i> | | | | | |
| Utang bank jangka panjang | 40.644.000.000 | 40.644.000.000 | 33.577.282.409 | 33.577.282.409 | <i>Long-term bank loan</i> |
| Jumlah | 1.746.277.907.971 | 1.746.277.907.971 | 1.665.863.879.838 | 1.665.863.879.838 | Total |

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximately equal to their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.



ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY

HEAD OFFICE :

Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40,
Surabaya 60162, Indonesia
Phone : (62 - 31) 353 1445, 353 1040
Fax : (62 - 31) 353 3055, 353 3218

AKUNTAN PUBLIK | *PUBLIC ACCOUNTANT*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Achmad, Suharli & Rekan
Jl. Ngagel Jaya 90, Surabaya
Tel: (62-31) 5012 161 | Fax: (62-31) 5012 335

BIRO ADMINISTRASI EFEK | *SHARE REGISTRAR*

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading - Jakarta 14250
Phone: +62 21 2974 5222, Fax: +62 2928 9961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

ALAMAT EMAIL | *EMAIL ADDRESS :*

cs@alumindo.com

SITUS INTERNET | *WEBSITE ADDRESS :*

<http://www.alumindo.com>



ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY TBK

Sawotratap, Gedangan
Sidoarjo 61254, Indonesia
Phone : (62 - 31) 853 1531
Fax : (62 - 31) 853 2608

HEAD OFFICE

Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40,
Surabaya 60162, Indonesia
Phone : (62 - 31) 353 0333, 353 1445
Fax : (62 - 31) 353 3055, 353 3218

BRANCH OFFICE

Maspion Plaza, 15 - 17 Floor
Jl. Gunung Sahari Kav. 18
Jakarta 14420, Indonesia
Phone : (62 - 21) 6470 1000
Fax : (62 - 21) 6470 1025

*The South East Asia Leading
Flat Rolled Aluminium Manufacturer*